

PENGABDIAN DI DESA CIBATOK I



Editor : Zahrotul Munawwaroh, M. Pd

Penulis : Rinka Sari, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

PENGABDIAN DI DESA CIBATOK I

Editor : Zahrotul Munawwaroh, M. Pd

Penulis : Rinka Sari, dkk.

TIM PENYUSUN

Pengabdian di Desa Cibatok I

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 di Desa Cibatok, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor

©DESSABHA2022_Kelompok KKN 041

Tim Penyusun	Zahrotul Munawwaroh, M. Pd.
Editor	M. Chafidh Zakky Alhariry,
Penyunting	Rinka Sari dan Najela Ainus
Penulis Utama	Rinka Sari dan Najela Ainus M. Chairul Amin Rais
<i>Layout</i>	Aisyah Anwar, Inda Alfina J, Sabrina Eka S,
<i>Design Cover</i>	Syahrial M.A, Isla Mulia, Syahrul Kamal R, M.
Kontributor	Faisal, Asyraq H.P, Farhan Iqbal P, Putwi Nabilah, Luthvanisa Mahira, Nuriyah Fadhillah, Ajija U.H, Durotunnada Nadia, Siti Nur Sya'adah, Andi Rahman, Aggi Wildanul K, Putri Rahmawati serta Tokoh Masyarakat Desa Cibatok I.



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 041

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 041 yang berjudul “Pengabdian di Desa Cibatok I”. Telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2022 .

Dosen Pembimbing,



Zahrotul Munawwaroh, M. Pd

NIP/NIDN. 99220113164

Menyetujui,

Koordinator Program KKN-PpMM

Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 19720224199803100

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa penyusun ucapkan kehadirat Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan banyak rahmat, taufik, hidayah, serta nikmat bagi penyusun. Sehingga, penyusun dapat menyelesaikan pertanggungjawaban Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurah pada Junjungan Kita Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*, serta keluarga dan para sahabat beliau *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN), diantaranya:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, M.A. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat melaksanakan kegiatan KKN di daerah Cibatok I, Bogor.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, MH. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat yang telah memberikan kami ilmu sebelum kami menjalankan kegiatan KKN.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. selaku Koordinator KKN-PpMM yang telah memberikan arahan agar penyusunan buku terstruktur dengan baik.
4. Ibu Zahrotul Munawwaroh, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan selama pelaksanaan KKN yang telah banyak membantu

memberikan pengarahan terhadap kami serta juga sebagai penyunting buku kami.

5. Bapak Cecep Haerudin, S. Pd. I , selaku Kepala Desa Cibatok I, Cibungbulang, Bogor, Jawa Barat, yang telah memberikan izin dan dukungan terhadap kami dalam melaksanakan KKN-PpMM di Desa Cibatok I.
6. Para staff Desa Cibatok I yang telah memberikan masukan, kritik dan saran serta membantu dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan.
7. Bapak Arif Hidayat (Bapak Sakur), selaku RW. 01 Desa Cibatok I yang telah mengizinkan kami bertempat tinggal di wilayah RW. 01.
8. Bapak Enang Sunarya, selaku RT. 03 Desa Cibatok I yang telah mengizinkan kami bertempat tinggal di wilayah RT. 03/01.
9. Kepala Sekolah, Dewan Guru, dan murid-murid yang telah memberikan kesan, kenangan keseharian kami di Desa Cibatok I
10. Masyarakat Desa Cibatok I, yang telah berpartisipasi untuk membantu terlaksananya kegiatan KKN ini, yang mana namanya dalam hal tersebut tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Namun tidak mengurangi rasa hormat kami.
11. Laporan KKN ini, kami susun berdasarkan apa yang telah kami jalankan selama melaksanakan KKN di Desa Cibatok I, Bogor, Jawa Barat yang dilaksanakan selama 30 hari, yaitu mulai dari 25 Juli 2022 sampai 25 Agustus 2022.
12. Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan dan penulisan laporan ini, maka dari itu saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan sangat kami harapkan.

13. Semoga kegiatan yang telah kami laksanakan dan Buku Laporan Hasil KKN ini sesuai dengan harapan, ekspektasi dan dapat bermanfaat *amiin*.

Ciputat, 30 September 2022

Tim 41 KKN Dessabha

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	I
LEMBAR PENGESAHAN	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR TABEL	VIII
DAFTAR GAMBAR	X
IDENTITAS KELOMPOK	XI
RINGKASAN EKSEKUTIF	XII
PROLOG	XIII
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	4
D. Fokus dan Prioritas Program	6
E. Sasaran dan Target	10
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	13
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II: METODE PELAKSANAAN KKN	19
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	19
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	22
BAB III: GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	29
A. Sejarah Singkat Lokasi KKN	29
B. Letak Geografis	29
C. Struktur Penduduk	31

D. Sarana dan Prasarana	34
BAB IV: DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	39
A. Kerangka Pemecahan Masalah	39
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	53
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	45
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	81
BAB V: PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Rekomendasi	84
EPILOG	86
A. Kesan Masyarakat	86
B. Penggalan Kisah Inspiratif	88
DAFTAR PUSTAKA	152
BIOGRAFI SINGKAT	153
LAMPIRAN-LAMPIRAN	168

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Fokus Masalah dan Program Prioritas	20
Tabel 1.2 : Program dan Sasaran Target	25
Tabel 1.3 : Jadwal Kegiatan KKN	28
Tabel 3.1 : Batas Wilayah Desa Cibatok I	44
Tabel 3.2 : Penduduk Menurut Jenis Kelamin	45
Tabel 3.3 : Penduduk menurut Mata Pencaharian	45
Tabel 3.4 : Penduduk menurut Usia	46
Tabel 3.5 : Jumlah Lembaga Pendidikan Desa Cibatok I	50
Tabel 4.1 : Matrik SWOT Bidang Keagamaan	52
Tabel 4.2 : Matrik SWOT Bidang Pendidikan	57
Tabel 4.3 : Matrik SWOT Bidang Sosial	61
Tabel 4.3 : Hasil Kegiatan Belajar-Mengajar	53
Tabel 4.4 : Hasil Kegiatan PHBI 1 Muharram 1444 H	55
Tabel 4.5 : Hasil Kegiatan HUT ke-77 RI	57
Tabel 4.6 : Hasil Kegiatan Pengajian Kaum Ibu	59
Tabel 4.7 : Hasil Kegiatan Jumat Bersih	60
Tabel 4.8 : Hasil Kegiatan Pembuatan Titik Google Maps D'Empang	63
Tabel 4.9 : Hasil Kegiatan Senam Bersama	64
Tabel 4.10 : Hasil Kegiatan Demo Sabun Cuci Piring	66
Tabel 4.11 : Hasil Kegiatan Pengajian Kaum Bapak	68
Tabel 4.12 : Hasil Kegiatan Seminar Kesehatan	70
Tabel 4.13 : Hasil Kegiatan Seminar Pendidikan	71
Tabel 4.14 : Hasil Kegiatan Pengadaan Tong Sampah	73
Tabel 4.15 : Hasil Kegiatan Budidaya Ikan	75
Tabel 4.16 : Hasil Kegiatan Sharing Session UMKM	77
Tabel 4.17 : Hasil Kegiatan Workshop YouTube dan Editor	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Lokasi Desa Cibatok I	31
Gambar 3.2 Gedung Kantor Desa Cibatok I	36
Gambar 3.3 Masjid Al-Jabri	37
Gambar 3.4 Mushola Al-Amin	37
Gambar 3.5 SMA N 01 Cibungbulang	38
Gambar 3.6 Puskesmas Cibungbulang	49
Gambar 4.1 Kegiatan Belajar Mengajar	55
Gambar 4.2 PHBI 1 Muharram 1444 H	57
Gambar 4.3 HUT Ke-73 RI	58
Gambar 4.4 Pengajian Kaum Ibu	60
Gambar 4.5 Jumat Bersih	62
Gambar 4.6 Pembuatan Titik Google Maps bagi D'Empang	64
Gambar 4.7 Senam Bersama	66
Gambar 4.8 Demo Sabun Cuci Piring	68
Gambar 4.9 Pengajian Kaum Bapak	70
Gambar 4.10 Seminar Kesehatan	71
Gambar 4.11 Seminar Pendidikan	73
Gambar 4.12 Pengadaan Tong Sampah	75
Gambar 4.13 Demo Sabun Cuci Piring	78
Gambar 4.14 Sharing Session UMKM	79
Gambar 4.15 Workshop Youtube dan Edit	81

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-041
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa (1 RW)
Nama Kelompok : DESSABHA
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 15 Program Kerja



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book KKN Regular ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Cibatok I, desa yang berada di Bogor, Jawa Barat selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok KKN ini dengan nama “KKN Dessabha” dengan nomor kelompok 041. Kami dibimbing oleh Ibu Zahrotul Munawwaroh, M. Pd., beliau adalah dosen Manajemen Pendidikan Di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dalam kurun waktu satu bulan, kami merancang 15 program kerja yang sifatnya berkelanjutan maupun tidak.

Program kerja yang dicanangkan sebagian besar merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan sebagian kecil adalah pemberdayaan kepada masyarakat. Pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat ini berfokus pada RT dan RW di wilayah peruntukan yaitu Desa Cibatok I. terdapat program kerja yang dilaksanakan secara berkelanjutan dalam periode KKN berlangsung, seperti kegiatan berupa pengajaran, pengajian, dan juga pemberdayaan fasilitas.

Dari hasil kegiatan KKN Regular yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meningkatnya peran masyarakat dalam membangun desa.
2. Bertambahnya motivasi peserta didik di PAUD, MI, dan SD sekitar akan pentingnya pendidikan.
3. Meningkatnya kesadaran masyarakat pada kebersihan lingkungan sekitar.
4. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya kecakapan mahasiswa dan kurangnya minat dari masyarakat pada program kerja tertentu.
2. Kurangnya kesadaran akan tepat waktu baik dari mahasiswa maupun dari masyarakat.
3. Terjadinya *miss* komunikasi antara mahasiswa dan masyarakat.
4. Minimnya kesadaran dari masyarakat akan kebersihan lingkungan, terutama membuang sampah tidak pada tempatnya.
5. Terbatasnya sarana dan prasarana pada program kerja tertentu.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kegiatan yang kami lakukan banyak berpusat di Dusun I saja (RW. 01), dikarenakan lebih lengkapnya fasilitas desa di Dusun I ini.
2. Kegiatan- kegiatan yang kami lakukan kurang maksimal dalam memberdayakan masyarakat Desa Cibatok I.

PROLOG

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji serta Syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan dan melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga buku KKN ini dapat selesai disusun. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan baginda Muhammad SAW, beserta para sahabat, tabi'in, tabi'ut tabi'in dan kepada umatnya hingga akhir zaman.

Kegiatan KKN merupakan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam konteks pemberdayaan masyarakat yang terintegrasi. Pengintegrasian tersebut berupa pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di daerah. Adapun pelaksanaan program KKN ini secara efektif menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk yang nyata serta berdampak bagi masyarakat. UIN Syarif Hidayatullah, salah satu perguruan tinggi negeri yang mencanangkan program KKN menjadi mata kuliah yang diwajibkan oleh perguruan tinggi untuk mahasiswa pada setiap program studi di jenjang S-1. Program KKN ini menjadi sarana pembelajaran nyata dan model pengejawantahan ilmu yang didapat di perguruan tinggi untuk diberikan kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya mahasiswa memformulasikan berbagai program selama satu bulan dalam satu kelompok serta melibatkan banyak unsur-unsur pendukung seperti: Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa beserta perangkat desa, dan

masyarakat desa yang telah ikut serta membantu dan menyukseskan program KKN tersebut.

Sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN sekaligus sebagai editor buku merasa bangga dan menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya pada 21 mahasiswa KKN kelompok 041 yang telah Menyusun program kerjanya secara cerdas, inovatif dan apik yang bertujuan untuk membantu desa memberikan pelayanan dan pengabdian dengan maksimal. Berbagai program kerja yang tersusun secara sistematis tersebut mampu direalisasikan selama satu bulan dengan penuh semangat dan amat baik. Selain itu juga, semua program yang telah terlaksana mendapatkan respon yang positif dari masyarakat. Tentunya keterlibatan berbagai pihak sangat membantu dan mendorong semangat teman-teman mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian di Desa Cibatok 1. Dengan begitu, terlaksananya program kerja tersebut semoga dapat memberikan kesan untuk seluruh masyarakat Desa Cibatok dan mampu memberikan dampak nyata sebagai upaya pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, kritik dan saran yang membangun diharapkan sebagai masukan atas program yang telah dilaksanakan. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan khususnya bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan KKN.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ciputat, 24 Oktober 2022

Dosen Pembimbing Lapangan
Zahrotul Munawwaroh, M.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pada era teknologi dan industrialisasi yang maju seperti saat ini, dibutuhkan sumber daya manusia yang dapat berkembang, berfikir lebih maju dan mampu beradaptasi dengan menghadapi perkembangan zaman. Pada saat ini, Indonesia masih terbelang sebagai negara dengan Sumber Daya Manusia (SDM) terendah. Untuk meningkatkan SDM yang bermutu maka dibutuhkan pemenuhan kebutuhan pendidikan yang bermutu juga.

Pada jenjang perguruan tinggi misalnya, dibutuhkan tenaga pendidik yang benar-benar bermutu juga sehingga kebutuhan nalar kritis mahasiswa terpenuhi. Dan juga mahasiswa butuh mengamalkan apa yang telah dipelajari di jenjang tersebut.

Dalam jenjang perguruan tinggi, terdapat Tri Dharma perguruan tinggi yang mencakup pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengimplementasian point pendidikan itu diperlukan agar mahasiswa memiliki pengetahuan akademis dan wawasan yang luas serta pengalaman yang dapat berguna bagi masa depannya, tidak hanya untuk diri sendiri, melainkan juga bagi lingkungan sekitarnya, karena sebaik-baiknya manusia adalah ia yang bermanfaat bagi orang lain. Penelitian juga sangat diperlukan agar menghasilkan satu hal yang baru dan karya yang bisa menginspirasi serta bermanfaat bagi masyarakat.

Dan sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat yaitu dengan diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada masyarakat. Demi terealisasinya Tri Dharma perguruan tinggi maka mahasiswa yang merupakan *agent of change* dapat berperan sebagai penggerak dan penggagas perubahan, dan diharapkan mampu memberikan kontribusi dan andil yang nyata bagi kehidupan masyarakat sekitar. Mahasiswa juga dituntut harus memiliki pemikiran yang kritis dan peka terhadap keadaan sekitar, serta mampu menyalurkan potensi yang dimilikinya untuk membantu memberi solusi atas permasalahan yang ada di sekitarnya. Dengan landasan Tri Dharma perguruan tinggi tersebut, melalui program KKN ini kami selaku mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang tergabung dalam kelompok KKN Dessabha berusaha untuk menggali dan mengembangkan potensi masyarakat yang ada di Desa Cibatok I yang menjadi tempat KKN kami yang terdapat di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa Cibatok I merupakan salah satu desa yang memiliki potensi serta permasalahan yang menyertainya, baik di bidang pendidikan, lingkungan, sosial, dan ekonomi. Oleh karena itu, kami berusaha membantu desa untuk menangani masalah yang ada melalui kegiatan yang dapat menunjang keresahan masyarakat.

Kegiatan KKN ini dilakukan selama 30 hari. Melalui program-program yang dirancang sedemikian rupa dan dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang serta terpadu sesuai permasalahan yang ada, sehingga diharapkan tujuan dari KKN ini dapat tercapai dengan baik. Selain itu, program-program yang

dilaksanakan juga memiliki manfaat untuk membentuk interaksi yang sinergis antara mahasiswa dan masyarakat.

Tema yang diusung oleh kelompok KKN Dessabha yaitu “Tingkatkan Kemakmuran Desa dengan Kegiatan yang Kreatif dan Inovatif”. Dengan diangkatnya tema tersebut, diharapkan mahasiswa dan masyarakat bersama-sama bersinergi mengadakan kegiatan kreatif dan juga inovatif yang bermanfaat bagi desa, guna meningkatkan tatanan kehidupan masyarakat yang makmur.

B. Tempat KKN

Desa : Cibatok I
Kecamatan : Cibungbulang
Kabupaten : Bogor
Provinsi : Jawa Barat
Tempat Kegiatan KKN : Terlampir

Tabel 1.1 Tempat Kegiatan KKN

No.	Tempat Kegiatan	Deskripsi
1.	Sekolah	Mengajar formal,
2.	Majelis	Mengikuti kegiatan pengajian
3.	Lingkungan RW 03	Lomba 17 Agustus
4.	Lingkungan RW 08	Lomba 17 Agustus
5.	Kantor Kepala Desa	Pembukaan dan Penutupan KKN
6.	<i>Basecamp</i> KKN 041	Kursus Bahasa Asing

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah kami lakukan, pelaksanaan KKN Regular yang kami laksanakan menggunakan pendekatan *problem solving* sebagai landasan dalam Permasalahan/Aset Utama Desa yang terdapat di Desa Cibatok I. Permasalahan/aset utama yang terdapat di Desa Cibatok I terbagi menjadi beberapa bidang, diantaranya pendidikan dan pengajaran, keagamaan, sosial, kesehatan serta pemberdayaan masyarakat. Adapun permasalahan-permasalahan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

Minat belajar siswa dan siswi Desa Cibatok I ini sangat tinggi, terbukti dengan banyaknya siswa siswi yang bersekolah dan semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Namun, siswa-siswi disini kurang minat bacanya. Selain itu kemampuan guru yang ada di sekolah-sekolah sekitar Desa Cibatok I sudah sesuai dengan standar, namun SDM pendidik yang ada di tiap sekolah masih kurang, sehingga banyak guru yang mengajar beberapa mata pelajaran untuk beberapa. Selain itu masih kurangnya tenaga pendidik untuk ekstrakurikuler, seperti di sekolah SDN Cibatok 06 dan MI Nurul Amin, dimana kurangnya tenaga pendidik seperti pramuka, english club, dan pelatihan komputer. Di Desa Cibatok I, khususnya di dusun I, masih minim bimbingan les yang bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa-siswi terkait mata pelajaran di sekolah mereka.

2. Bidang Sosial dan Masyarakat

Permasalahan di Desa Cibatok I dalam bidang sosial dan masyarakat adalah masih banyaknya masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya kerja bakti atau gotong royong secara rutin dalam membersihkan lingkungan (irigasi) dan kurangnya sarana tempat penampungan sampah. Sehingga tidak jarang ditemukan sampah yang menumpuk di satu tempat atau yang berserakan di sekitar jalan. Lalu minimnya pelaksanaan ronda malam, walau untuk saat ini terhitung aman, karena sangat minimnya kejadian yang terjadi.

3. Bidang Keagamaan

Pada bidang keagamaan di Desa Cibatok I, minat belajar agama di masyarakat sekitar ini sangat tinggi, terbukti dengan sering diadakannya pengajian atau kajian rutin keagamaan di lingkungan sekitar. Namun masih minimnya dan terbatasnya pengajar ilmu agama atau yang sering disebut guru ngaji, sehingga dirasa kurang efisien dan maksimal pengajaran yang dilakukan.

4. Bidang Seni, Olahraga, dan Kepemudaan

Desa Cibatok I dalam hal bidang seni, olahraga dan kepemudaan khususnya di Dusun I berjalan dengan baik, dengan adanya senam yang dilaksanakan tingkat dusun dan tingkat kecamatan. Lalu olahraga seperti sepak bola, badminton, dan futsal yang masih sering terlaksana. Namun kepemudaan yang ada di sekitar desa dirasa kurang terlihat, sehingga lebih sering terlihat melakukan kegiatan di hari-hari tertentu atau hari besar saja.

5. Bidang Pembangunan

Bidang pembangunan yang ada di Desa Cibatok I ini sudah sangat baik, fasilitas yang disediakan sudah merata, dan tertata dengan rapi. Akan tetapi, masih kurangnya sarana untuk tempat pembuangan sampah serta kurangnya fasilitas taman baca.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.2 : Fokus Masalah dan Program Prioritas

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	Meluaskan pengetahuan anak mulai dari PAUD, SD/MI. Dan meningkatkan kinerja tenaga pendidik	Berkontribusi dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah SD/MI dan di PAUD, serta membuka kursus bahasa asing.	SDN 06 Cibatok I, MI Nurul Amin, PAUD Sirajul Qur'an, dan Posko KKN 041.
	Seminar	Melaksanakan seminar pendidikan dengan tema "Peran Manajemen dalam Pemasaran dan Kearsipan di Lembaga Pendidikan pada	MI Nurul Amin

		Era Digitalisasi” dan dihadiri oleh para tenaga pendidik yang ada di sekitar Desa Cibatok I	
Bidang Keagamaan	Perayaan 1 Muharam 1444	Melakukan perlombaan perayaan 1 Muharram.	PAUD Sirajul Qur’an.
	Pengajian	Mengikuti pengajian bapak-bapak, ibu-ibu, dan pemuda di mushola atau masjid sekitar	Mushola : Al-Amin, Al-Qomariyah, Al-Hikmah, Al-Hikam Masjid : Al-Jabri, Al-Falah
Bidang Kesehatan	BIAN (Bulan Imunisasi Anak)	Ikut serta dalam program BIAN dalam menginput data anak peserta imunisasi	Posyandu Anggrek
	Seminar	Mengadakan seminar kesehatan yang bertema”Bersama mencegah HIV, LGBT, dan	SMK Bumi Sejahtera

		pergaulan bebas.” dan dihadiri oleh para siswa - siswi SMK Bumi Sejahtera	
	Senam	Ikut serta dalam kegiatan senam bersama ibu-ibu Kecamatan Cibungbulang	Kantor Kecamatan Cibungbulang
	Bakti Lingkungan	Mengadakan Jumsih (Jumat Bersih) setiap satu minggu sekali.	Cibatok I
Bidang Pembangu-nan	Meningkatk an fasilitas desa	Mengadakan penaruhan tong sampah di beberapa titik desa. Mengadakan titik google Maps untuk tempat UMKM desa (D’Empang) Membudidayakan ikan nila	Cibatok I
Bidang Kebangsaan	HUT Republik	Mengadakan perlombaan	Lapangan Sindang Gendis.

	Indonesia	peringatan 17 Agustus 2022 bersama warga desa. Serta ikut dalam upacara kemerdekaan di Kecamatan Cibungbulang dan di Rt. 03	Kecamatan Cibungbulang Lapangan H. Semper RT. 03
Bidang Sosial	Seminar	Seminar UMKM dengan tema "Sharing Session UMKM : pentingnya proposal bisnis dan <i>digital marketing</i> " dan dihadiri oleh Forum UMKM Desa Cibatok I	MI Nurul Amin
	Donasi	Memberikan Donasi berupa tas, dan peralatan dapur.	Dusun I
	Pembudidayaan Ikan	Memberikan bibit ikan nila.	
Bidang Teknologi	Workshop	Mengadakan <i>Workshop basic</i>	MI Nurul Amin

		<i>YouTuber</i> dan <i>Editor</i> bagi warga masyarakat yang tertarik di bidang tersebut	
--	--	--	--

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.3 : Program dan Sasaran Target

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Mengajar mata pelajaran dan ekstrakurikuler SD/MI dan PAUD/TK.	Guru dan peserta didik MIS Nurul Amin, SDN Cibatok 06, PAUD/ TK Shirojul Qur'an.	Guru dan peserta didik kelas 1, 3, 4, 5, dan 6 (MI). Guru dan peserta didik kelas 4 dan 6 (SD), dan kelas pagi dan siang (PAUD/TK).
2.	Kursus bahasa Inggris.	Anak-anak SD/MI dan SMP di Desa Cibatok I.	Anak-anak SD/MI dan SMP di sekitar Dusun I.
3.	Pengajian ibu-ibu.	Majlis ta'lim di Desa Cibatok I.	Majlis ta'lim di Dusun 1.
4.	Pengajian bapak-bapak.	Majlis ta'lim di Desa	Majlis ta'lim di Dusun 1.

		Cibatok I.	
5.	Senam bersama.	Warga Desa Cibatok I	Ibu-ibu di Desa Cibatok I.
6.	Jum'at bersih (Jumsih).	Lingkungan Desa Cibatok I.	Lingkungan sekitar Dusun 1, Dusun 2, dan Dusun 3.
7.	Budidaya ikan.	Komunitas budidaya ikan Desa Cibatok I	Komunitas budidaya ikan Dusun 1
8.	Pembuatan titik <i>Goggle Maps</i> sentra UMKM.	Lokasi UMKM di Desa Cibatok I.	Sentra UMKM D'Empang Cibatok I.
9.	<i>Sharing session</i> UMKM “pentingnya proposal bisnis dan <i>digital marketing</i> ”.	Pelaku UMKM di Desa Cibatok I.	Pelaku UMKM di Dusun 1.
10.	Seminar kesehatan “bersama mencegah HIV, LGBT, dan	Remaja atau generasi muda di Desa Cibatok I.	Peserta didik SMK Bumi Sejahtera.

	pergaulan bebas”.		
11.	Seminar pendidikan “peran manajemen dalam pemasaran dan kearsipan di lembaga pendidikan pada era digitalisasi”.	<i>Stakeholder</i> lembaga pendidikan yang ada di Desa Cibatok I.	Kepala sekolah dan guru lembaga pendidikan jenjang PAUD/TK, SD/MI, dan SMA/SMK di Dusun 1, Dusun 2, dan Dusun 3.
12.	<i>Workshop basic YouTuber dan Editor.</i>	Pemuda pemudi, pelajar, dan perangkat desa.	Pemuda pemudi dan pelajar di Dusun 1, serta perangkat desa Cibatok I.
13.	Pengadaan tong sampah.	Tempat pembuangan sampah di Desa Cibatok I.	Lembaga pendidikan (MIS Nurul Amin, SDN Cibatok 06, dan PAUD/TK Shirojul Qur’an), musala Al-Hikam, lapangan (lapangan Semper milik H. Erwin BR, dan lapangan Sindang Gendis).

14.	Demo sabun cuci piring.	Ibu-ibu PKK dan ibu rumah tangga di Desa Cibatok I.	Ibu-ibu PKK dan ibu rumah tangga di Dusun 1.
15	Lomba peringatan Hari Besar Islam (Muharam).	Anak-anak di Desa Cibatok I.	Peserta didik PAUD/TK Shirojul Qur'an.
16.	Lomba peringatan Hari Ulang Tahun ke-77 RI.	Warga Desa Cibatok I.	Anak-anak di Dusun 1 Desa Cibatok I.

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.4 : Jadwal Kegiatan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pendaftaran KKN	23 Februari s.d 9 Maret 2022
2.	Sosialisasi Umum KKN 2022	1 April 2022
3.	Rekomendasi KKN <i>in Campus</i>	4 s.d 8 April 2022
4.	Seleksi KKN Kebangsaan dan AISEC	4 s.d 8 April 2022

5.	Penetapan Kelompok	21 April 2022
6.	Pembekalan DPL	20 Mei 2022
7.	Pembekalan Peserta KKN 2022	27 April 2022
8.	Survei dan Pembuatan Proposal	27 Mei s.d 10 Juni 2022
9.	Penyampaian Hasil Survei dan Proposal	17 Juni 2022
10.	Pembekalan Akhir	21 Juli 2022
11.	Pelaksanaan KKN	25 Juli-25 Agustus 2022
12.	Penyusunan Laporan Akhir	26 Agustus s.d 30 September 2022
13.	Pengumpulan E-Book Naskah Jurnal dan Prosiding	30 September 2022
14.	Pendaftaran ISBN dan HKI E-Book	3 s.d 31 Oktober 2022
15.	Nilai dan Sertifikat	26 Desember 2022 s.d 7 Januari 2023

G. Sistematika Pelaksanaan KKN

Dalam penulisan buku ini terdapat tujuh bagian, berikut merupakan uraian beserta penjelasannya :

Prolog. Bagian ini berisi tentang bahan refleksi dari dosen pembimbing selaku editor buku KKN dalam memantau dan melihat pelaksanaan KKN-PpMM tahun 2022 yang mana bagian ini bertujuan untuk memberikan kisah atau pengalaman dosen pembimbing mengenai berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat dan juga memberikan masukan bagi pihak terkait pelaksanaan program KKN yang selanjutnya supaya menjadi lebih baik.

BAB I Pendahuluan. Dalam BAB I membahas tentang dasar pemikiran, kondisi umum tempat KKN Desa Cibatok I, permasalahan atau aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan program, dan sistematika penulisan. Pada bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Cibatok I.

BAB II Metode Pelaksanaan Program. Dalam BAB II ini berisi tentang metode intervensi sosial atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Metode pelaksanaan program ini bertujuan untuk memberikan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN-PpMM.

BAB III Kondisi Desa Cibatok I, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Dalam BAB III ini berisi mengenai karakteristik, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang ada di Desa Cibatok I, yang mana bertujuan untuk memberikan informasi mengenai lokasi dan tempat kegiatan KKN yang akan dilaksanakan.

BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Dalam BAB IV berisi tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai uraian program kerja KKN secara detail, pelayanan dan pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok KKN 041 untuk masyarakat Desa Cibatok I.

BAB V Penutup. Dalam BAB V tentang kesimpulan dan rekomendasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum hasil program KKN yang telah dilaksanakan selama satu bulan dan memberikan rekomendasi bagi pemerintah setempat dan tim KKN yang selanjutnya akan mengadakan KKN di Desa Cibatok I.

Epilog. Dalam bagian ini berisi tentang kisah inspiratif dari kelompok KKN DESSABHA 041 selama kegiatan berlangsung yang bertujuan untuk menginspirasi para pembaca

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial

Intervensi Sosial

Dalam rangka melakukan kegiatan pengembangan masyarakat terdapat suatu model yang dikenal dengan nama model intervensi sosial, dimana model ini telah disesuaikan sesuai dengan kondisi serta kebutuhan suatu masyarakat. Target dari metode ini diharapkan masyarakat dapat lebih berkembang serta bisa meningkatkan taraf hidupnya¹. Menurut Adi (2012), intervensi sosial merupakan suatu perubahan yang dilakukan secara sistematis oleh *agent of change* terhadap target perubahan yang terdiri dari perorangan, keluarga, serta grup mikro (lapisan mikro), golongan dan institusi (lapisan mezzo), serta berbagai kalangan yang luas, baik ditingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, Nasional, Maupun Internasional². Menurut Adi (2012), tujuan utama intervensi sosial untuk menolong masyarakat dalam mendapatkan kembali fungsi sosialnya, meningkatkan kemampuan dalam menghadapi berbagai persoalan yang akan dihadapi dengan menggunakan teknik pengendalian masalah yang lebih baik, serta dapat menjalankan peran barunya berdasarkan perkembangan yang telah dialami, agar berbagai permasalahan sosial sosial yang telah dihadapi tidak terulang kembali.³

¹ Azhary Adhyn Achmad, R. Nunung Nurwati, Nandang Mulyana, "Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo", *Jurnal Public Policy*, Vol. 5, No. 2, Oktober 2019, hlm. 112.

² *Ibid*

³ *Ibid*

Kelompok KKN Dessabha 041 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggunakan metode intervensi sosial dalam menghadapi berbagai permasalahan yang kerap kali terjadi di Desa Cibatok I dengan menggunakan pendekatan *public hearing*. *Public hearing* didefinisikan sebagai suatu cara dalam menelusuri berbagai fakta yang bisa mengungkapkan berbagai kepentingan masyarakat yang sebenarnya dengan cara mengundang pihak tertentu yang bisa mewakili masyarakat untuk didengarkan pendapatnya.⁴

Alasan KKN Dessabha 041 menggunakan pendekatan *public hearing* karena pendekatan ini dinilai sangat cocok digunakan di desa Cibatok I mengingat dengan cara mengundang stakeholder desa ke kantor desa Cibatok I, serta melakukan wawancara kepada perangkat desa dan stakeholder desa yang dinilai dapat mewakili masyarakat dalam rangka mengetahui berbagai permasalahan yang kerap kali terjadi di desa Cibatok I. Dengan pendekatan ini, kelompok kami bisa mengetahui berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat desa Cibatok I serta bisa memikirkan solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan tersebut agar permasalahan tersebut dapat teratasi dan tidak terulang kembali.

Pemetaan Sosial

⁴ Ratnia Solihah, "Partisipasi Publik Melalui Public Hearing Dalam Perumusan Kebijakan Publik", *Jurnal Tapis*, Vol. 13, No. 02, Juli-Desember 2017, hlm. 118.

Pemetaan sosial didefinisikan sebagai suatu proses dalam menggambarkan suatu masyarakat yang sistematis dengan melibatkan pengumpulan data serta informasi mengenai masyarakat termasuk latar belakang serta permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat⁵. Dalam melakukan pemetaan sosial kelompok Dessabha 041 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggunakan beberapa metode dalam melakukan pengumpulan data serta informasi yang sangat dibutuhkan oleh kelompok kami dalam mengetahui berbagai permasalahan yang terjadi di desa Cibatok I, yaitu dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Menurut Moleong (2019), observasi didefinisikan sebagai suatu interaksi sosial dengan waktu yang relatif cukup lama yang dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian, agar pengumpulan data bisa terselesaikan, maka selama penelitian pengumpulan pencatatan data lapangan dikumpulkan secara sistematis. Sedangkan wawancara didefinisikan oleh Moleong (2017), sebagai suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan suatu jawaban atas pertanyaan yang ditanyakan⁶. Setelah kami melakukan observasi di desa Cibatok I serta melakukan wawancara kepada perangkat desa dan stakeholder desa, kami mendapatkan berbagai informasi terkait berbagai permasalahan yang terjadi di desa Cibatok I. Informasi yang kami dapatkan mulai dari terkait permasalahan sampah, rendahnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan Jumat bersih, kurangnya tenaga pendidik seperti Pramuka, English Club, dan pelatihan komputer di beberapa sekolah yang ada di desa Cibatok I, adanya sentra UMKM di desa Cibatok I, yaitu

⁵ Rina Nuryati dkk, "Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usaha Tani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT)", *Jurnal Agristan*, Vol. 2, No. 1, Mei 2020, hlm. 4.

⁶ Prisqi Nur Adi Prianto, Fajar Cahyadi, Ikha Listyarini, "Analisis Kesulitan Belajar Materi Operasi Hitung Pembagian Kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes", *Jurnal Wawasan Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Februari 2022, hlm. 64.

D'Empang yang belum memiliki titik Google Maps sehingga sulit bagi wisatawan untuk datang ke D'Empang, kurangnya wawasan guru-guru di desa Cibatok I terkait pengarsipan digital, serta berbagai permasalahan lainnya.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan berdasarkan pandangan Sutoro Eko dalam (Cholisin, 2011) merupakan suatu proses dalam meningkatkan, memandirikan, memberdayakan, serta bersikukuh dalam posisi penawaran dan permintaan masyarakat kelas bawah terhadap kekuatan penekan di segala sektor kehidupan. Sedangkan menurut Sumodiningrat (1996), pemberdayaan masyarakat didefinisikan sebagai suatu upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat suatu masyarakat yang berada dalam kondisi kurang mampu dengan tujuan agar bisa terlepas dari kemiskinan serta keterbelakangan. Terdapat 3 tujuan utama dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, yaitu melakukan pengembangan keterampilan masyarakat, merubah perilaku masyarakat, serta melakukan pengaturan diri masyarakat⁷. Agar proses pemberdayaan suatu masyarakat bisa berjalan dengan efektif dan efisien, maka dibutuhkan suatu pendekatan serta metode agar bisa mendukung tercapainya sasaran dari kegiatan pemberdayaan masyarakat. Maksud dari pendekatan disini, yaitu suatu metode yang dipakai agar masyarakat yang menjadi target sasaran pemberdayaan bisa menerimanya secara terbuka dari berbagai bentuk inovasi yang bertujuan agar bisa terbebas dari keterbelakangan, keterpurukan, isolasi sosial, serta ketertinggalan dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat⁸.

Berikut ini adalah berbagai jenis pendekatan yang bias digunakan dalam membantu kegiatan pemberdayaan masyarakat, yaitu:⁹

⁷ Ragil Atmaja dkk, "Life Skill Sebagai Langkah Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi", *Journal of Millennial Community*, Vol. 3, No. 2, September 2021, hlm. 97-98.

⁸ Andi, Haris, "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media", *Jurnal Jupiter*, Vol. XIII, No.2, 2014, hlm. 55-56.

⁹ *Ibid*

1. Pendekatan Mikro

Pendekatan ini sasarannya lebih bersifat individual dengan bentuk kegiatannya berupa bimbingan, konseling, serta melakukan pengendalian stres dengan tujuan untuk melatih dan memberikan bimbingan bagi target kelompok sasaran dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari.

2. Pendekatan Mezzo

Pendekatan ini sasarannya lebih bersifat kolektif dengan kegiatannya lebih mengarah kepada sekelompok penerima manfaat, dengan tujuan agar dapat meningkat wawasan serta kemampuan kelompok sasaran dalam mengatasi berbagai permasalahan yang kerap kali terjadi.

3. Pendekatan Makro

Pendekatan ini sasaran penerima manfaatnya lebih diarahkan kepada lingkungan yang lebih luas. Beberapa strategi yang dilakukan dalam pendekatan ini, seperti aksi sosial, lobbying, kampanye, manajemen konflik, serta perumusan kebijakan. selain itu, pendekatan ini melihat penerima manfaat sebagai kelompok yang mempunyai kemampuan dalam memahami situasi mereka sendiri maupun dalam memilih suatu strategi yang tepat dalam mengatasi suatu masalah.

4. Pendekatan Kesejahteraan

Pendekatan ini lebih dipusatkan pada kegiatan pemberian bantuan kepada masyarakat yang mengalami musibah bencana alam, seperti letusan gunung berapi, banjir, kekeringan yang berkepanjangan, dan lain-lain.

5. Pendekatan Pembangunan

Pendekatan ini lebih difokuskan pada kegiatan dalam meningkatkan keterampilan, kemandirian, serta potensi masyarakat.

6. Pendekatan Pemberdayaan

Pendekatan ini lebih difokuskan pada kegiatan pelatihan pada kelompok sasaran masyarakat dengan tujuan agar mampu melepaskan diri dari kemiskinan serta kelompok yang maju, mandiri, serta bebas dari segala bentuk ketidak berdayaan.

Berikut ini adalah berbagai jenis metode yang bisa digunakan dalam membantu kegiatan pemberdayaan masyarakat, yaitu:

1. RRA (*Rapid Rural Appraisal*)

Menurut Mulyaningrum (2018), metode RRA didefinisikan sebagai suatu metode yang digunakan dalam mempelajari kondisi kehidupan pedesaan yang dilakukan secara cepat dengan tujuan pengumpulan informasi dalam kurun waktu yang cepat yang nantinya digunakan oleh peneliti dalam membuat perencanaan pembangunan serta tindakan pada suatu desa¹⁰. Metode ini menyuguhkan suatu pengamatan yang cepat yang dilakukan dua atau lebih peneliti dengan *background* akademis yang berbeda. Tujuan dari metode ini untuk mendapatkan suatu pengamatan kualitatif yang diperlukan dalam membuat suatu keputusan dalam menentukan apakah

¹⁰ Amala Ikbar Farrah dkk, "Strategi Transformasi Desa Jimbaran Menuju Desa Mandiri Melalui Pengolahan Kopi dan Optimalisasi Bumdes", *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, April 2021, hlm. 34

diperlukan atau tidak diadakannya suatu penelitian tambahan dalam perencanaan serta pelaksanaan program kegiatan¹¹.

2. PRA (*Participatory Rural Appraisal*)

Menurut Chambers (1996), metode PRA didefinisikan sebagai suatu metode yang digunakan dalam mempelajari suatu kondisi kehidupan pedesaan dari masyarakat desa atau bisa juga disebut suatu metode yang memungkinkan masyarakat desa untuk menganalisis, berbagi, serta meningkatkan pemahamannya terkait kondisi kehidupan desa serta melakukan pembuatan rencana dan bertindak. Tujuan dari metode ini agar masyarakat desa bisa dijadikan sebagai peneliti, perencana, serta pelaksana program pembangunan serta bukan hanya menjadi objek pembangunan¹².

3. *Action Research*

Menurut Neuman (2018), metode *action research* didefinisikan sebagai suatu metode penelitian terapan dengan tujuan memfasilitasi berbagai perubahan sosial atau tujuan sosial politik. metode ini biasanya dipakai dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang ditemukan di masyarakat, organisasi, maupun komunitas yang sedang dilakukan penelitian¹³.

¹¹ Tri Mardiana, A.Y.N. Warsiki, Sucahyo Heriningsih, "Menciptakan Peluang Usaha Ecoprint Berbasis Potensi Desa Dengan Metode RRA dan PRA", *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional "Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0"*, hlm. 283.

¹² *Ibid*

¹³ Alqurbatulillah dkk, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Desa Kertayasa Kecamatan Sindangagung", *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol. 1, No, 17, November 2021, hlm. 17.

Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN ini banyak hal yang harus dipersiapkan oleh kelompok Dessabha 041 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar kegiatan KKN ini bisa berjalan dengan efektif dan lancar. kelompok kami melakukan observasi terhadap desa Cibatok I dan wawancara terhadap perangkat desa dan stakeholder desa untuk mengidentifikasi serta menemukan berbagai permasalahan yang terjadi di desa Cibatok I. Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada perangkat desa beserta stakeholder desa, selanjutnya kami menentukan pendekatan serta metode yang cocok digunakan dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada di desa Cibatok I. Akhirnya kami memilih menggunakan pendekatan mezzo serta metode PRA. Alasan kami memilih pendekatan mezzo, karena pendekatan ini sangat cocok diterapkan dalam mengatasi permasalahan yang ada di desa Cibatok I, mengingat kebanyakan permasalahan di desa Cibatok I lebih mengarah kepada sekelompok tertentu. Alasan kami memilih metode PRA, karena metode ini sangat cocok digunakan oleh kami dalam menyelesaikan permasalahan dengan melibatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Setelah mendapatkan berbagai informasi terkait permasalahan yang terjadi di desa Cibatok I, langkah pertama yang kami lakukan sebelum melakukan pemberdayaan masyarakat adalah dengan melakukan pemetaan sosial terkait berbagai permasalahan yang ada di desa Cibatok I serta berbagai potensi yang dimiliki dan bisa dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Cibatok I.

Dari berbagai informasi yang telah kami dapatkan, kami berdiskusi bersama-sama untuk mencari solusi atas berbagai permasalahan yang ada di desa Cibatok I.

Setelah kami menemukan solusi atas permasalahan yang terjadi di desa Cibatok I, akhirnya kami menuangkan solusi tersebut dalam bentuk pembuatan program kerja yang kami golongkan kedalam 3 golongan yaitu program kerja unggulan, program kerja mingguan, maupun program kerja harian. Dimana masing-masing program yang kami buat ini telah sesuai dengan kebutuhan desa Cibatok I, seperti di bidang sosial, edukasi, lingkungan, keagamaan, kesehatan, dan lain-lain. Dari berbagai program kerja yang telah kami susun diharapkan bisa bermanfaat dalam menambah wawasan, kemampuan, serta dapat memperbaiki kualitas hidup masyarakat desa Cibatok I menjadi lebih baik lagi.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Cibatok I merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Desa Cibatok I memiliki 3 Dusun yaitu Dusun 1, Dusun 2 dan Dusun 3. Lalu Desa Cibatok I terbagi menjadi 9 Rukun Warga (RW) dan 29 Rukun Tetangga (RT).

Mata pencaharian warga Desa Cibatok I sangat beragam, mulai dari pedagang, peternakan, pertanian, perikanan, dan masih banyak lagi. Dilihat dari segi kemapanaan masyarakat dengan mata pencahariannya maka Desa Cibatok I dapat disebut desa mandiri. Desa Cibatok I juga sudah memiliki banyak fasilitas, mulai dari fasilitas kesehatan, pendidikan, ibadah, dan lain-lain. Fasilitas ini dibangun oleh pemerintah Desa Cibatok I sebagai sarana prasarana untuk digunakan oleh masyarakat umum. Jika dilihat dari kemapanaan penduduknya dan fasilitas desa, dapat dikatakan Desa Cibatok I merupakan desa yang sudah cukup maju dan menuju semi perkotaan.

Lalu karakteristik lain dari Desa Cibatok I yaitu masyarakatnya yang sangat mengedepankan nilai gotong royong. Antusias dan minat saat adanya kegiatan juga sangat besar dan menerapkan prinsip gotong royong. Dengan kata lain, masyarakat Desa Cibatok I cukup kompak dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Letak Geografis

Cibatok I adalah desa di kecamatan Cibungbulang, kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan luas 174.4 (Ha). Dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Cibatok Satu Kecamatan Cibungbulang secara umum

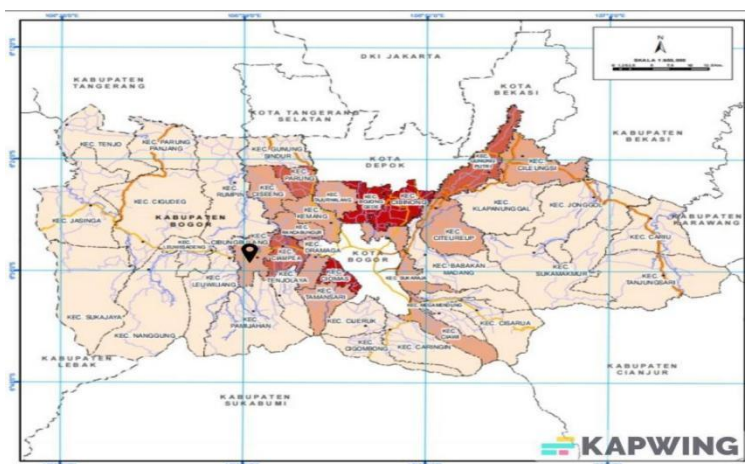
berupa dataran yang berada pada ketinggian rata-rata antara 270 m di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 200 sampai 320 C. Desa Cibatok Satu terdiri dari tiga Dusun, sembilan Rukun Warga (RW) dan 29 Rukun Tetangga (RT). Batas wilayah Desa Cibatok Satu adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Batas Wilayah Desa Cibatok I

No	Batas Wilayah	Daerah
1.	Utara	Jalan Raya Bogor
2.	Timur	Sungai Ciaruteun
3.	Selatan	Desa Cibatok 2
4.	Barat	Sungai Cibungbulang

Tipologi desa Cibatok I yaitu Persawahan, Desa Cibatok memiliki koordinat 106.667553 BT/ -6.618488 LS.

Gambar 3.1 Peta lokasi Desa Cibatok I



C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.2 : Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis	Jumlah
1.	Laki-laki	3.890
2.	Perempuan	3.598

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa di Desa Cibatok I jumlah Laki-Laki lebih banyak daripada jumlah Perempuan.

2. Keadaan Penduduk menurut Mata Pencapaian

Tabel 3.3 : Penduduk menurut Mata Pencapaian

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	48
2.	Peternak	40
3.	Wiraswasta/Pedagang	410
4.	Petani	41

5.	Tukang Kayu	25
6.	Buruh Tani	14
7.	Pensiunan	22
8.	Sopir	47
9.	Pengrajin	100
10.	Belum Bekerja	1.640
11.	Lain-Lain	5.101

Kondisi jenis pekerjaan warga Desa Cibatok I telah terklasifikasi pada tabel di atas dan dapat disimpulkan bahwa pekerjaan masyarakat Desa Cibatok I sangat beragam.

3. Keadaan Penduduk menurut Kelompok Umur

Tabel 3.4 : Penduduk menurut Usia

No.	Usia	Laki-Laki	Perempuan
1.	0 - 6 Tahun	292	240

2.	7 - 12 Tahun	428	450
3.	13 - 18 Tahun	462	438
4.	19 - 25 Tahun	527	440
5.	26 - 40 Tahun	1.052	992
6.	41- 55 Tahun	730	686
7.	56 - 65 Tahun	265	199
8.	66 - 75 Tahun	94	104
9.	>75 Tahun	40	49

Rentang umur warga Desa Cibatok I telah terklasifikasi dalam tabel di atas.

D. Sarana dan Prasarana

Dalam menunjang kegiatan aktivitas keseharian masyarakat Desa tentunya memerlukan sarana dan prasarana yang memadai. Walaupun mungkin desa tersebut belum memiliki sarana dan prasarana yang lengkap. Desa Cibatok I sendiri memiliki sarana dan prasarana diantaranya adalah:

1. Sarana dan Prasarana Umum Desa

Pada Desa Cibatok I sarana dan prasarana umum yang ada seperti Kantor Desa yang merupakan pusat pelayanan di desa yang menjadi central segala kegiatan yang ada di desa yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa atau kelurahan yang tidak dimiliki oleh pribadi. Kantor desa Cibatok I memiliki dua lantai dimana pada lantai satu diperuntukkan sebagai pusat kegiatan administrasi desa yang didukung dengan sarana seperti komputer, Printer dan pada lantai dua terdapat aula dengan dilengkapi sarana sound system yang dapat digunakan masyarakat untuk melakukan kegiatan seperti penyuluhan dll. Pada Desa Cibatok I juga terdapat 2 lapangan yang biasa digunakan warga untuk berolahraga juga terdapat 1 GOR yang berlokasi di dusun 3. Serta sebuah situs peninggalan bersejarah berupa prasasti batu tulis. Selain itu Desa Cibatok I juga memiliki 10 unit MCK Umum yang digunakan warga untuk memenuhi kebutuhan Mandi, Cuci, Kakus.



Gambar 3.2 Gedung Kantor Desa Cibatok I

2. Sarana dan Prasarana Ibadah

Indonesia merupakan negara yang demokratis dan sekuler dimana Islam dianut oleh sebagian besar warganya. Setiap orang di Indonesia berhak atas kebebasan beragama, sesuai dengan keyakinan atau praktik mereka masing-masing. Sejalan dengan hal tersebut pada Desa Cibatok I sendiri memiliki mayoritas penduduk beragama islam. Untuk menunjang kegiatan beragama di Desa Cibatok I terdapat sarana ibadah seperti masjid dan mushola yang dilengkapi dengan peralatan ibadah seperti Al-Quran, Sajadah dan Mukena. tercatat terdapat sebelas masjid dan lima belas mushola yang berlokasi di Desa Cibatok I. Diantaranya adalah Masjid Al-Falah, Masjid Al-Jabri, Mushola Al-Amin, Mushola Al-Hikam, Mushola Al-Komariyah dll.



Gambar 3.3 Masjid Al-Jabri



Gambar 3.4 Mushola Al-Amin

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan berperan langsung dalam proses pembelajaran di kelas sehingga berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Desa Cibatok I dalam hal ini memiliki lembaga pendidikan dari jenjang TK sampai SMA sbb:

Tabel 3.5 : Jumlah Lembaga Pendidikan Desa Cibatok I

No.	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1.	TK/PAUD	9
2.	SD/MI	2
3.	SMP/MTs	1
4.	SMA/MAN	2
5.	Pondok Pesantren	5



Gambar 3.5 SMAN 01 Cibungbulang

4. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Membangun sarana dan prasarana kesehatan yang baik sangat penting untuk mendukung semua aspek kesehatan masyarakat. Potensi sumber daya manusia akan tumbuh sebagai akibat dari sarana dan prasarana kesehatan yang memadai. Dalam mewujudkan hal tersebut Desa Cibatok I telah memiliki beberapa jenis prasarana kesehatan seperti :

Tabel 3.6 : Jumlah Lembaga Kesehatan Desa Cibatok I

No.	Jenis	Jumlah
1.	Puskesmas	1
2.	UKBM (Posyandu, polindes)	11
3.	Posbindu	1



3.6 Puskesmas Cibungbulang

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dengan Berbagai pembagian terhadap aspek-aspek di atas, maka kami menyusun beberapa program kerja yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Program kegiatan yang kami susun bertujuan untuk memberikan pelayanan serta pemberdayaan untuk meningkatkan potensi dan kesejahteraan masyarakat. Merujuk pada panduan penulisan buku laporan KKN oleh PPM untuk mempermudah dalam menganalisis permasalahan di Desa Cibatok I maka kami membuat metode analisis SWOT (*Strenghts*, *Weakness*, *Opportunity* dan *Threats*) yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1 : Matrik SWOT Bidang Keagamaan

Matrik SWOT 01 Bidang Keagamaan		
Internal	<i>Strenghts (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	Bangunan dan fasilitas ibadah yang memadai untuk melaksanakan kegiatan keagamaan	Kurangnya partisipasi dari kalangan remaja

<p>Eksternal</p>	<p>Banyaknya kegiatan keagamaan yang selalu ramai dilaksanakan di Masjid-masjid Cibatok I dari segala usia</p> <p>Sosialisasi yang baik dalam mengadakan acara pengajian dimana pengaturan waktu dalam setiap kegiatan tidak saling bertabrakan</p> <p>Semangat untuk mempelajari ilmu agama yang tinggi dari masyarakat setempat</p>	
<p><i>Opportunity (O)</i></p>	<p>Strategi (SO)</p>	<p>Strategi (WO)</p>

<p>Keberadaan Mahasiswa KKN yang terdiri dari berbagai jurusan yang berbeda dapat memberikan sumbangsih ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat setempat.</p>	<p>Berdasarkan faktor kekuatan dan peluang yang dimiliki masyarakat Desa Cibatok I, maka startegi yang kami buat adalah sebagai berikut:</p>	<p>Berdasarkan faktor kelemahan dan peluang yang dimiliki masyarakat Desa Cibatok I, maka strategi yang kami buat adalah sebagai berikut:</p>
<p>Dukungan dari para aparat desa Cibatok I yang memfasilitasi, mendampingi, dan melayani masyarakat setempat dengan baik</p>	<p>Membantu dan meramaikan pelaksanaan kegiatan Pawai Obor yang menjadi bagian dari tradisi masyarakat Desa Cibatok I.</p>	<p>Mengadakan kerjasama dengan para remaja masjid demi menyukkseskan kegiatan pawai obor.</p>
	<p>Mengadakan perlombaan dalam rangka menyambut Tahun baru Islam yaitu 1 Muharram 1444 H dengan partisipasi aktif dari</p>	<p>Menghadiri pengajian ibu-ibu, bapak-bapak dan pengajian remaja untuk membangun silahturrahi dengan masyarakat setempat. Membantu kegiatan</p>

	<p>anak – anak dan masyarakat setempat</p> <p>Menjalin silaturahmi yang erat dengan masyarakat setempat yaitu dengan menghadiri pengajian-pengajian rutin yang dilaksanakan di masjid-masjid sekaligus memperkenalkan program-program KKN 041 kepada masyarakat setempat.</p>	<p>belajar mengajar di PAUD.</p>
<i>Threats (T)</i>	Strategi (ST)	Strategi (WT)

<p>Dampak negatif dari pengaruh teknologi dan media sosial yang mengikis nilai-nilai tradisi kebudayaan lokal, terutama dikalangan anak-anak dan remaja.</p>	<p>Berdasarkan faktor kekuatan dan ancaman yang dimiliki masyarakat Desa Cibatok I. Maka strategi yang kami buat adalah sebagai berikut:</p> <p>Mengadakan perlombaan bernuansa Islami untuk menyambut tahun baru Islam bagi anak-anak untuk kembali mengingat nilai-nilai islam yang telah dipelajari dan diterapkan.</p> <p>Membantu mengadakan kembali tradisi kegiatan pawai obor untuk</p>	<p>Berdasarkan faktor kelemahan dan ancaman yang dimiliki masyarakat Desa Cibatok I. Maka strategi yang kami buat adalah sebagai berikut:</p> <p>Mengadakan kegiatan-kegiatan pemberdayaan individu dan masyarakat di bidangnya masing-masing untuk meningkatkan kualitas masyarakat.</p>
--	---	---

	membangkitkan semangat anak-anak, remaja dan masyarakat setempat dengan meramaikan perayaan tahun baru Islam.	
--	---	--

Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program di bidang keagamaan sebagai berikut:

Membantu dan meramaikan acara Pawai Obor

Mengadakan Lomba untuk menyambut 1 Muharram

Menghadiri Pengajian Ibu-Ibu, Bapak-bapak dan Remaja

Mengajar di TPA

Pemberian Santunan kepada anak yatim

Pemberian Santunan di beberapa Masjid

Tabel 4.2 : Matrik SWOT Bidang Pendidikan

Matrik SWOT 02 Bidang Pendidikan		
Internal	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>

<p>Eksternal</p>	<p>Bangunan dan Fasilitas ssekolah yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.</p> <p>Semangat yang tinggi dari para siswa baik itu belajar di sekolah maupun di luar sekolah.</p> <p>Terdapat banyak potensi SDM yang dapat dikembangkan dan diasah lebih lanjut untuk menciptakan kualitas SDM yang baik.</p>	<p>Kurangnya tenaga pengajar di SD dan MI</p> <p>Kurangnya fasilitas yang dapat mendorong kreativitas, minat dan bakat para siswa</p> <p>Kurangnya bimbingan orang tua dalam kondisi belajar di rumah.</p> <p>Masih ada beberapa siswa yang tertinggal dalam hal membaca dan menulis dari teman-temannya.</p> <p>Kurangnya rasa</p>
-------------------------	---	---

		percaya diri para siswa.
<i>Opportunity (O)</i>	Strategi (SO)	Strategi (WO)
Keberadaan Mahasiswa KKN yang terdiri dari berbagai jurusan yang berbeda dapat memberikan sumbangsih ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat setempat.	Berdasarkan faktor kekuatan dan peluang yang dimiliki masyarakat Desa Cibatok I, maka startegi yang kami buat adalah sebagai berikut:	Berdasarkan faktor kelemahan dan peluang yang dimiliki masyarakat Desa Cibatok I, maka strategi yang kami buat adalah sebagai berikut:
Dukungan dari para aparat desa Cibatok I yang memfasilitasi, mendampingi, dan melayani masyarakat setempat dengan baik.	Membantu kegiatan belajar di PAUD dan SD/MI dengan memberikan beberapa games untuk membangkitkan semangat siswa. Mengadakan kursus	Mengadakan seminar pendidikan dengan tujuan menambah wawasan ilmu pengetahuan terkait manajemen pendidikan dan arsip di sekolah.

	<p>bahasa asing (bahasa Inggris) untuk meningkatkan skill para siswa di luar jam sekolah.</p>	
<i>Threats (T)</i>	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<p>Dampak negatif dari pengaruh teknologi dan media sosial yang mengikis nilai-nilai tradisi dan kebudayaan lokal, terutama dikalangan anak-anak dan remaja.</p> <p>Skill SDM yang masih bisa ditingkatkan lebih lanjut.</p>	<p>Berdasarkan faktor kekuatan dan ancaman yang dimiliki masyarakat Desa Cibatok I. Maka strategi yang kami buat adalah sebagai berikut:</p> <p>Mengadakan kegiatan workshop dengan tema basic youtube dan edior yang bertujuan untuk menambah skill SDM</p>	<p>Berdasarkan faktor kelemahan dan ancaman yang dimiliki masyarakat Desa Cibatok I. Maka strategi yang kami buat adalah sebagai berikut:</p> <p>Mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menambah skill dan wawasan ilmu pengetahuan untuk</p>

	masyarakat Desa Cibatok I.	memajukan kualitas SDM pendidikan di Desa Cibatok I.
<p>Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program dibidang pendidikan sebagai berikut:</p> <p>Membantu Kegiatan Belajar Mengajar pada tingkat PAUD/TK, SD/MI</p> <p>Mengadakan Kursus Bahasa Asing: Bahasa Inggris</p> <p>Seminar Pendidikan</p> <p>Workshop Basic Youtuber dan Editor</p>		

Tabel 4.3 : Matrik SWOT Bidang Sosial

Matrik SWOT 03 Bidang Sosial		
Internal	<i>Strenghts (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	<p>Kegiatan sosial di Desa Cibatok I terbilang cukup aktif. Termasuk diantaranya wadah UMKM, sosialisasi, kegiatan sosial, gotong royong masyarakat setempat.</p>	<p>belum adanya penyelesaian tentang masalah pengelolaan sampah.</p> <p>Kurangnya koordinasi yang tepat</p>

	<p>Semangat masyarakat setempat dalam mempelajari hal-hal baru. Keaktifan masyarakat yang mendukung perencanaan program-program mendatang.</p> <p>Adanya kesadaran masyarakat untuk bekerja sama untuk menjaga dan membersihkan desa.</p> <p>Mengadakan kerjasama dengan aparat desa dan masyarakat setempat seperti karang taruna untuk mengadakan beberapa kegiatan.</p>	<p>antara aparat desa dan para remaja.</p>
--	--	--

Eksternal		
<i>Opportunity (O)</i>	Strategi (SO)	Strategi (WO)
<p>Keberadaan Mahasiswa KKN yang terdiri dari berbagai jurusan yang berbeda dapat memberikan sumbangsih ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat setempat.</p> <p>Dukungan dari para aparat desa Cibatok I yang memfasilitasi, mendampingi, dan melayani masyarakat setempat dengan baik.</p>	<p>Berdasarkan faktor kekuatan dan peluang yang dimiliki masyarakat Desa Cibatok I, maka startegi yang kami buat adalah sebagai berikut:</p> <p>Mengoptimalkan SDM untuk memanfaatkan perkembangan teknologi agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.</p>	<p>Berdasarkan faktor kelemahan dan peluang yang dimiliki masyarakat Desa Cibatok I, maka strategi yang kami buat adalah sebagai berikut:</p> <p>Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam bidang teknologi dan informasi seperti memberikan pelatihan kepada masyarakat umum dan tenaga pendidikan.</p>

<p>Desa Cibatok I sudah banyak membangun usaha UMKM.</p> <p>Perangkat desa secara aktif bersosialisasi dengan masyarakat setempat.</p> <p>Partisiapsi aktif dari masyarakat setempat terhadap kegiatan-kegiatan yang ada.</p>	<p>Membuat titik D`Empang di Google Maps untuk memudahkan masyarakat dalam mencari lokasi D`Empang.</p>	<p>Melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai permasalahan ekonomi ataupun sosial.</p>
<i>Threats (T)</i>	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<p>Pengaruh media sosial bisa memperlambat daya saing masyarakat karena kurang</p>	<p>Berdasarkan faktor kekuatan dan ancaman yang dimiliki masyarakat Desa Cibatok I. Maka</p>	<p>Berdasarkan faktor kelemahan dan ancaman yang dimiliki masyarakat Desa Cibatok I. Maka</p>

<p>pemahaman dengan teknologi</p>	<p>strategi yang kami buat adalah sebagai berikut:</p> <p>Mengadakan kegiatan yang berorientasi pada skill dan pemahaman masyarakat tentang kemajuan teknologi</p> <p>Mengadakan kegiatan bincang-bincang santai terkait permasalahan yang dihadapi oleh para pengusaha UMKM Desa Cibatok I.</p> <p>Mencoba mempelajari UMKM masyarakat sekitar yang terbilang sukses.</p>	<p>strategi yang kami buat adalah sebagai berikut:</p> <p>Mengadakan kegiatan gotong royong antar warga sekitar dari dusun yang berbeda di setiap minggunya.</p> <p>Membuat kegiatan yang bisa menginspirasi jenis UMKM baru di Desa Cibatok I</p> <p>Membantu dan meramaikan kegiatan seperti hari besar kemerdekaan dengan cara gotong royong.</p>
-----------------------------------	--	--

Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program dibidang Sosial sebagai berikut:

Mengadakan Perlombaan HUT RI ke-77

Seminar Kesehatan

Mengikuti Senam Bersama di Kecamatan

Memberikan Tong Sampah Gratis di beberapa titik

Mengadakan Demo Pembuatan Sabun Cuci Piring

Pembuatan titik Google Maps D`Empang

Mengadakan Sharing Session UMKM

Membantu pelaksanaan kegiatan Jum`at Bersih

Mengadakan kegiatan Budidaya Ikan

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat diantaranya sebagai berikut;

Kegiatan Belajar Mengajar pada Tingkat PAUD/TK, SD/MI dan Kursus Bahasa Inggris

Tabel 4.3 : Hasil Kegiatan Belajar-Mengajar

Bidang	PENDIDIKAN
Program	Dessabha Mengajar
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar-Mengajar
Tempat, Tanggal	Desa Cibatok I, lebih tepatnya di PAUD/TK SHIROJUL QUR'AN, SDN CIBATOK 06, dan MIS NURUL AMIN serta dilaksanakan dari tanggal 25 Juli-22 Agustus
Lama Pelaksanaan	4 minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Farhan Iqbal Prasetyo, Isla Mulia Partisipan : Asyraq, Zakky, Syahrial, Syahrul, Faisal, Farhan, Putri, Inda, Aisyah, Nadia, Ajija, Sabrina, Putwi, Dhilah, Najela, Vanisa, Isla, Rinka, Amin, Siti Nur Sya'adah
Tujuan	Membantu guru yang ada di PAUD/TK SHIROJUL QUR'AN, SDN CIBATOK 06, dan MIS NURUL AMIN dalam kegiatan belajar-mengajar serta membantu anak-anak Desa Cibatok I agar lebih suka terhadap pelajaran dan semangat untuk belajar
Sasaran	Guru yang ada di desa Cibatok I dan anak-anak desa Cibatok I
Target	Anak-anak Desa Cibatok I pada tingkat PAUD/TK dan SD/MI
Deskripsi Kegiatan : KBM merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada pagi hari hingga sore hari. Namun, dikarenakan banyaknya anak yang antusias mengikuti program ini sedangkan tidak	

semua kelas diperbolehkan untuk mengikuti program ini dan terbatasnya tempat maka kegiatan mengajar ini pun akhirnya dibuat jadwal. Pada pagi hari pukul 8-12 dijadwalkan untuk anak PAUD/TK dan SD/MI yang belajar tepatnya untuk anak kelas 4-6 SD/MI, namun untuk sore hari yaitu pukul 4-6 sore dijadwalkan untuk kursus bahasa Inggris untuk anak SD/MI kelas 4-6.

Hasil Kegiatan	Pengajar terdiri dari 2-4 guru, tergantung banyaknya murid yang datang untuk belajar. Anak-anak diberikan materi serta latihan soal berdasarkan materi yang telah diajarkan di sekolah. Anak-anak juga dapat membawa PR mereka pada kegiatan KBM ini dan kami membantu mereka dalam menyelesaikan PR mereka.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.1 : Kegiatan Belajar Mengajar

Tabel 4.4 : Hasil Kegiatan PHBI I Muharram 1444 H

Bidang	KEAGAMAAN
Program	Peningkatan Karakter Religius

Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Peringatan Hari Besar Islam 1 Muharram 1444 H
Tempat, Tanggal	Desa Cibatok I, lebih tepatnya di PAUD/TK SHIROJUL QUR'AN serta dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : M. Choirul Amin Rais, Putwi Nabila Partisipan : Seluruh anggota kelompok KKN 041
Tujuan	Meningkatkan kreatifitas, dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak-anak di Desa Cibatok I
Sasaran	Anak-anak di Desa Cibatok I
Target	Peserta didik PAUD/TK Shirojul Qur'an
Deskripsi Kegiatan : Kegiatan ini merupakan salah satu program yang diadakan oleh kelompok kami dalam rangka menyambut tahun baru Islam 1444 hijriah. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan ajang bagi peserta didik PAUD/TK Shirojul Qur'an untuk unjuk bakat, dan menjadi pengalaman bagi mereka. Adapun perlombaannya, yaitu lomba adzan, hafalan surat pendek (An-Nas s/d Asy-Syams), kaligrafi, dan cerdas cermat seputar pengetahuan agama Islam.	
Hasil Kegiatan	Anak-anak dapat mengenali potensi yang dimilikinya, dan meningkatnya percaya diri mereka.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.2 : PHBI 1 Muharram 1444 H

Peringatan Hari Besar Nasional (HUT KE-77 RI)

Tabel 4.5 : Hasil Kegiatan HUT ke-77 RI

Bidang	SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Program	Cibatok Berdikari
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Peringatan hari besar nasional (HUT KE-77 RI)
Tempat, Tanggal	Lapangan Sindang Gendis Desa Cibatok I, 21 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : - Syahrul Kamal Ramadhan - Rinka Sari Partisipan : Seluruh anggota kelompok KKN 041.
Tujuan	Memperingati hari ulang tahun ke-77 RI dengan mengadakan perlombaan

Sasaran	Warga Desa Cibatok I.
Target	Anak-anak Dusun 1 Desa Cibatok I
<p>Deskripsi Kegiatan : Kegiatan ini merupakan salah satu program yang direncanakan oleh kelompok kami dalam rangka memperingati hari ulang tahun RI yang ke-77. Kami berkonsultasi dengan para stakeholder desa terkait tempat pelaksanaan lomba. Selain itu, dengan diadakannya kegiatan ini dapat menjadi wadah silaturahmi warga desa Cibatok I dan sebagai ajang warga desa Cibatok I untuk menunjukkan kemampuannya dan kreativitasnya dalam mengikuti perlombaan yang ada. Adapun perlombaan yang diadakan, yaitu estafet sarung, bola corong, lepas karet, serta postingan instagram. Selain mengadakan perlombaan, kami juga mengadakan doorprize di akhir acara untuk menarik perhatian warga desa Cibatok I agar berpartisipasi dalam kegiatan ini.</p>	
Hasil Kegiatan	Anak-anak dapat mengenali potensi yang dimilikinya, meningkatkan rasa percaya diri, melatih bekerja sama dengan teman kelompoknya, serta menjadi lebih akrab satu sama lain
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.3 : HUT ke-77 RI

Pengajian Kaum Ibu di Desa Cibatok I

Tabel 4.6 : Hasil Kegiatan Pengajian Kaum Ibu

Bidang	KEAGAMAAN
Program	Peningkatan Karakter Religius
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Pengajian Ibu-Ibu di Desa Cibatok I
Tempat, Tanggal	MT. Al-Qomariyah dan MT. Al-Jabri dan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	4 minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Najela Ainus Shalma, Ajija Ulfa Harahap Partisipan : Putri, Rinka, Aisyah, Inda, Isla, Sabrina, Putwi, Vanisa, Siti Nur Sya'adah, Nadia, Dhila
Tujuan	Untuk meningkatkan kesadaran beragamanya dalam aspek wawasan dan pengetahuan, serta peningkatan aspek sikap bagi warga desa Cibatok I
Sasaran	Ibu-ibu di Desa Cibatok I
Target	Para Generasi Muda di Desa Cibatok I.
Deskripsi Kegiatan : Kegiatan ini merupakan salah satu program yang direncanakan oleh kelompok kami dalam rangka peningkatan karakter religius bagi para generasi muda di desa Cibatok I. Kami mengikuti pengajian yang diadakan oleh beberapa majelis taklim di desa Cibatok I untuk meningkatkan kesadaran beragama dalam aspek wawasan dan pengetahuan, serta peningkatan aspek sikap. Selain itu, dengan	

diadakannya kegiatan ini dapat menjadi tempat silaturahmi bagi kami selaku kelompok KKN 041 untuk lebih akrab dan dekat dengan ibu-ibu di desa Cibatok I.

Hasil Kegiatan	Dengan diadakannya pengajian ini para generasi muda serta ibu-ibu di desa Cibatok I dapat menanamkan serta memantapkan aqidah Islam, juga untuk membina kerohanian yang dinamis, subur, dan kuat demi pembangunan manusia seutuhnya.
Keberlanjutan Program	Kegiatan berlanjut karena dilanjutkan oleh ibu-ibu di Desa Cibatok I



Gambar 4.4 : Pengajian Kaum Ibu

Jumat Bersih

Tabel 4.7 : Hasil Kegiatan Jumat Bersih

Bidang	LINGKUNGAN
Program	Cibatok Peduli Lingkungan
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Jumat Bersih

Tempat, Tanggal	Dusun 1, Dusun 2, dan Dusun 3 di Desa Cibatok I, dilaksanakan pada tanggal 5,12, dan 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 hari setiap hari Jumat
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Syahrial Muhammad Ajis Partisipan : Seluruh anggota kelompok KKN 041
Tujuan	Mengajak masyarakat untuk membersihkan lingkungan sekitar dengan bergotong-royong
Sasaran	Para warga di Desa Cibatok I
Target	Para warga di Desa Cibatok I
<p>Deskripsi Kegiatan : Jumat Bersih adalah program kerja yang dilakukan pada hari Jumat pagi di desa Cibatok I. Jumat bersih ini biasanya melakukan kerja bakti, membersihkan lingkungan sekitar Dusun 1, Dusun 2, dan Dusun 3 di desa Cibatok I. Program kerja ini juga dilaksanakan oleh desa Cibatok I sebanyak dua kali dalam sebulan. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program Jumat Bersih ini cenderung sangat sedikit, karena masyarakat di Desa Cibatok I sudah memiliki jadwal Jumat Bersih yang rutin dilakukan sehingga ajakan dan himbauan untuk program ini mudah. Meskipun tidak seluruh warga ikut, namun kami dapat bekerja sama dengan baik.</p>	
Hasil Kegiatan	Masyarakat Desa Cibatok I berpartisipasi untuk membersihkan lingkungan sekitar dengan bergotong-royong.

Keberlanjutan Program	Kegiatan berlanjut.
-----------------------	---------------------



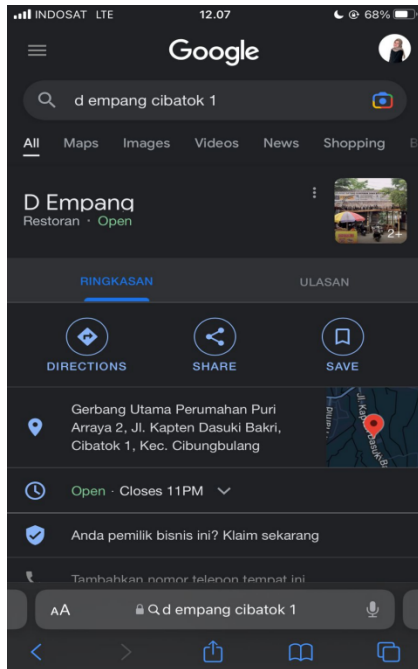
Gambar 4.5 : Kegiatan Jumat Bersih

Pembuatan Titik Google Maps bagi D'Empang

Tabel 4.8 : Hasil Kegiatan Pembuatan Titik Google Maps

Bidang	SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Program	Memaksimalkan UMKM Desa Cibatok I
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Pembuatan Titik Google Maps bagi D'Empang
Tempat, Tanggal	D'Empang yaitu Sentra UMKM Desa Cibatok I serta dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : - Luthvanisa Mahira - Aisyah Anwar

	Partisipan : Seluruh anggota kelompok KKN 041
Tujuan	Memudahkan para warga baik itu di Desa Cibatok I sendiri maupun dari desa lain jika ingin berkunjung ke D'Empang
Sasaran	Para warga di Desa Cibatok I
Target	Para warga di Desa Cibatok I
<p>Deskripsi Kegiatan : Pembuatan titik Google Maps bagi D'Empang ini adalah program yang direncanakan oleh kelompok kami dalam rangka memaksimalkan UMKM di desa Cibatok I. Kegiatan ini bertujuan memudahkan para warga baik itu di Desa Cibatok I sendiri maupun dari desa lain jika ingin berkunjung ke D'Empang, karena banyak warga di Desa Cibatok sendiri yang masih belum tahu lokasi tepatnya D'Empang ada di sebelah mana dan juga banyak warga dari desa lain yang ingin berkunjung ke D'Empang namun tidak tahu lokasi persisnya dimana sehingga sulit dicari di Google Maps.</p>	
Hasil Kegiatan	Para warga di Desa Cibatok I dapat dengan mudah menemukan lokasi D'Empang karena sudah tersedia di Google Maps.
Keberlanjutan Program	Berlanjut.



Gambar 4.6 : Pembuatan Titik Google Maps bagi D'Empang

Senam Bersama

Tabel 4.9 : Hasil Kegiatan Senam Bersama

Bidang	OLAHRAGA DAN KESENIAN
Program	Masyarakat Bergerak
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Senam Bersama
Tempat, Tanggal	Lapangan Kecamatan Cibungbulang setiap Jumat pagi dimulai dari tanggal 29 Juli
Lama Pelaksanaan	4 hari

Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab :</p> <p>Inda Alfina Jauhariyah</p> <p>Partisipan :</p> <p>Kegiatan ini menjadi tanggungjawab putri, namun melibatkan seluruh anggota kelompok KKN 041</p>
Tujuan	Membantu meningkatkan daya tahan tubuh, kekuatan otot, kelenturan badan, membentuk tubuh yang ideal serta memelihara kesehatan
Sasaran	Para warga di Desa Cibatok I
Target	Mengajarkan masyarakat hidup sehat dan pentingnya melakukan kegiatan olahraga
<p>Deskripsi Kegiatan : Senam adalah salah satu kegiatan olahraga yang melibatkan beberapa gerakan tubuh dengan kecepatan, kekuatan, serta keserasian gerakan fisik yang dilakukan secara sadar serta terencana. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 07.00 pagi hingga 09.00 pagi. Dipimpin oleh instruktur senam dari salah satu anggota kelompok KKN atau tokoh olahragawan dari masyarakat. Kegiatan senam dimulai dari pemanasan sampai diakhiri oleh pendinginan.</p> <p>Kegiatan senam merupakan salah satu program kerja kkn. Senam yang dilakukan setiap hari jumat. Senam ini mulai dilakukan pada tanggal 29 Juli yaitu hari jumat. Memilih hari jumat untuk kegiatan senam karena pada hari ini jadwalnya tidak terlalu padat. Tujuan diadakan senam ini yaitu untuk mengajarkan pola hidup sehat kepada warga, baik itu dari anak kecil, remaja, sampai ibu-ibu. Selain itu, agar warga mengetahui gerakan-gerakan yang dapat menurunkan berat badan maupun menghilangkan rasa cepat lelah karena kurangnya olahraga.</p>	

Hasil Kegiatan	Para warga merasa senang diadakannya kegiatan senam bersama dan anak-anak mempraktikkan gerakan senam yang dilakukan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut karena dilanjutkan oleh staf desa dan para warga Desa Cibatok I



Gambar 4.7 : Senam Bersama

Demo Pembuatan Sabun Cuci Piring

Tabel 4.10 : Hasil Kegiatan Demo Sabun Cuci Piring

Bidang	SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Program	Cibatok Berdikari
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Demo Pembuatan Sabun Cuci Piring
Tempat, Tanggal	Halaman rumah Ibu Kepala Desa Cibatok I, serta dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : - Nuriyah Fadhilah - Sabrina Eka Sopiyaniti

	Partisipan : Seluruh anggota kelompok KKN 041
Tujuan	Mengajarkan kepada ibu-ibu Desa Cibatok I bagaimana cara pembuatan sabun cuci piring. Selain itu juga menambah wawasan dan pengetahuan ibu-ibu tentang fungsi bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan sabun cuci piring sekaligus metode pembuatan sabun cuci piring yang berkualitas dan lebih ekonomis.
Sasaran	Ibu-ibu di Desa Cibatok I
Target	Menjadikan kegiatan ini sebagai kegiatan home industry masyarakat desa Cibatok I.
<p>Deskripsi Kegiatan : Penggunaan sabun cuci piring ini dinilai sangat efektif untuk membersihkan kotoran minyak pada piring kotor. Oleh karena itu, kegiatan ini dinilai sangat efektif untuk dilaksanakan kepada ibu-ibu di Desa Cibatok I. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan ibu-ibu dapat memproduksi sabun cuci piring sendiri yang dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat karena dapat menambah penghasilan masyarakat apabila sabun tersebut dijual di pasaran. Adapun faktor pendukung dari kegiatan ini adalah adanya partisipasi dari Ibu Kepala Desa Cibatok I dalam pelaksanaan program pembuatan sabun cuci piring ini. Sedangkan faktor penghambat dari kegiatan ini adalah kurangnya partisipasi ibu-ibu Desa Cibatok I karena adanya aktivitas pribadi ibu-ibu pada waktu yang telah ditentukan untuk pelaksanaan program.</p>	
Hasil Kegiatan	Antusias ibu-ibu Desa Cibatok I sangat baik sehingga mereka dengan cepat memahami

	bagaimana metode pembuatan sabun cuci piring dengan bahan-bahan yang telah dijelaskan saat demonstrasi.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.8 : Demo Sabun Cuci Piring

Pengajian Kaum Bapak di Desa Cibatok I

Tabel 4.11 : Hasil Kegiatan Pengajian Kaum bapak.

Bidang	KEAGAMAAN
Program	Peningkatan Karakter Religius
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Pengajian Bapak-Bapak di Desa Cibatok I
Tempat, Tanggal	MT. Al-Fatimiyah dan MT. Al-Qomariyah, dilaksanakan pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : - Muhammad Faisal - Asyraq Hafda Putra

	Partisipan : Zakky, Syahrial, Farhan, Syahrul, Andi, Aggi, Amin
Tujuan	Untuk meningkatkan kesadaran beragamanya dalam aspek wawasan dan pengetahuan, serta peningkatan aspek sikap bagi warga desa Cibatok I.
Sasaran	Bapak-bapak di Desa Cibatok I
Target	Para Generasi Muda di Desa Cibatok I
<p>Deskripsi Kegiatan : Kegiatan ini merupakan salah satu program yang direncanakan oleh kelompok kami dalam rangka peningkatan karakter religius bagi para generasi muda di desa Cibatok I. Kami mengikuti pengajian yang diadakan oleh beberapa majelis taklim di desa Cibatok I untuk meningkatkan kesadaran beragamanya dalam aspek wawasan dan pengetahuan, serta peningkatan aspek sikap. Selain itu, dengan diadakannya kegiatan ini dapat menjadi tempat silaturahmi bagi kami selaku kelompok KKN 041 untuk lebih akrab dan dekat dengan bapak-bapak di desa Cibatok I.</p>	
Hasil Kegiatan	Dengan diadakannya pengajian ini para generasi muda serta bapak-bapak di desa Cibatok I dapat menanamkan serta memantapkan aqidah Islam, juga untuk membina kerohanian yang dinamis, subur, dan kuat demi pembangunan manusia seutuhnya.
Keberlanjutan Program	Kegiatan berlanjut karena dilanjutkan oleh bapak-bapak di Desa Cibatok I.



Gambar 4.9 : Pengajian Kaum Bapak di Desa Cibatok I

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.12 : Hasil Kegiatan Seminar Kesehatan

Bidang	SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Program	Cibatok Berdikari
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Bersama mencegah HIV, LGBT, dan pergaulan bebas.
Tempat, Tanggal	Desa Cibatok I, lebih tepatnya di SMK Bumi Sejahtera serta dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Siti Nur Sya'adah, Durrotunnada Nadia Partisipan : Bidan Hj. Siti A Latif, Amd. Keb. dan seluruh anggota kelompok KKN 041
Tujuan	Menimbulkan kesadaran generasi muda

	terkait pencegahan HIV, LGBT, dan pergaulan bebas.
Sasaran	Remaja atau generasi muda di Desa Cibatok I.
Target	Peserta didik SMK Bumi Sejahtera.
Deskripsi Kegiatan : Kegiatan ini merupakan salah satu edukasi bagi peserta didik SMK Bumi Sejahtera terkait pencegahan HIV, LGBT, dan pergaulan bebas. Dalam kegiatan ini dipaparkan terkait bahaya dan pencegahan HIV, LGBT, dan pergaulan bebas oleh Ibu Bidan Hj. Siti A Latif, Amd. Keb. selaku pemateri pada seminar ini	
Hasil Kegiatan	Peserta seminar kesehatan ini dapat memahami bahaya dan pencegahan HIV, LGBT, dan pergaulan bebas
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.10: Seminar Kesehatan

Seminar Pendidikan

Tabel 4.13 : Hasil Kegiatan Seminar Pendidikan

Bidang	SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
---------------	----------------------------------

Program	Cibatok Berdikari
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Peran Manajemen dalam Pemasaran dan Kearsipan di Lembaga Pendidikan pada Era Digitalisasi
Tempat, Tanggal	Desa Cibatok I, lebih tepatnya di MIS Nurul Amin serta dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Siti Nur Sya'adah, Durrotunnada Nadia Partisipan: Zahrotul Munawwaroh, M. Pd., Dr. Lolytasari, S. Ag., M. Si., dan seluruh anggota kelompok KKN 041.
Tujuan	Memberikan pengetahuan tentang peran manajemen dalam pemasaran dan kearsipan di lembaga pendidikan pada era digitalisasi.
Sasaran	Stakeholder lembaga pendidikan yang ada di Desa Cibatok I .
Target	Kepala sekolah dan tenaga pengajar lembaga pendidikan jenjang PAUD/TK, SD/MI, dan SMA/SMK.
Deskripsi Kegiatan : Kegiatan ini merupakan salah satu program pendidikan yang dicanangkan oleh kelompok kami. Kami berkonsultasi dengan dosen pembimbing lapangan, dan program ini pun dapat	

diterima. Tema seminar ini sejalan dengan latar belakang pendidikan dosen pembimbing lapangan kami. Adapun pemateri pada seminar ini, yaitu Ibu Zahrotul Munawwaroh, M. Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang menyampaikan materi tentang peran manajemen dalam pemasaran lembaga pendidikan pada era digital, dan Ibu Dr. Lolytasari, S. Ag., M. Si selaku pemateri kearsipan di lembaga pendidikan pada era digitalisasi. Seminar ini dihadiri oleh beberapa stakeholder lembaga pendidikan yang ada di Desa Cibatok I.

Hasil Kegiatan	Stakeholder lembaga pendidikan yang menghadiri seminar ini mendapatkan pengetahuan terkait peran manajemen dalam pemasaran dan kearsipan di lembaga pendidikan pada era digitalisasi
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.11 : Seminar Pendidikan

Pengadaan Tong Sampah di Desa Cibatok I

Tabel 4.14 : Hasil Kegiatan Pengadaan Tong Sampah

Bidang	SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
--------	---------------------------

Program	Cibatok I Permai dan Asri
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Pengadaan Tong Sampah di Desa Cibatok I
Tempat, Tanggal	Dusun 1 Desa Cibatok I, serta dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : - Andi Rahman Hakim, - Putri Rahmawati Partisipan : Seluruh anggota kelompok KKN 041.
Tujuan	Menyediakan tong sampah untuk beberapa lembaga pendidikan dan tempat (lapangan) di Desa Cibatok I.
Sasaran	Tempat pembuangan sampah Desa Cibatok I.
Target	Lembaga pendidikan dan lapangan.
Deskripsi Kegiatan : Kegiatan ini merupakan salah satu upaya kami untuk mengurangi sampah yang berserakan di beberapa ruas jalan karena minimnya tempat pembuangan akhir. Terlebih lagi ditempat-tempat yang banyak didatangi atau dikunjungi oleh masyarakat, seperti lembaga pendidikan, lapangan, dan tempat ibadah (musala).	
Hasil Kegiatan	Lembaga pendidikan dan tempat (lapangan) memiliki tempat pembuangan sampah berupa tong.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------



Gambar 4.12 : Pengadaan Tong Sampah di Desa Cibatok I

Budidaya Ikan di Desa Cibatok I

Tabel 4.15 : Hasil Kegiatan Budidaya Ikan

Bidang	LINGKUNGAN
Program	Cibatok Peduli Lingkungan
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Budidaya Ikan di Desa Cibatok I
Tempat, Tanggal	Desa Cibatok I dan dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Aggi Wildanul Khair, M. Chafid Zakky Alhariry Partisipan : Seluruh anggota kelompok KKN 041.
Tujuan	Untuk melestarikan sumber daya alam agar tidak punah, untuk menjaga ekosistem dan menambah bahan pangan terutama di Desa Cibatok I
Sasaran	Warga Desa Cibatok I.

Target	Para warga yang memiliki kolam ikan di Desa Cibatok I
<p>Deskripsi Kegiatan : Kegiatan ini merupakan salah satu program yang direncanakan oleh kelompok kami dalam rangka melestarikan sumber daya alam yang sudah ada agar tidak punah. Kami berkonsultasi dengan para warga yang memiliki kolam ikan ataupun usaha budidaya ikan desa terkait tempat budidaya ikan. Selain itu, dengan diadakannya kegiatan ini dapat menjadi wadah bagi warga desa Cibatok I baik yang sudah memiliki kolam ikan maupun yang belum untuk menjaga ekosistem dan menjadi peluang usaha bagi warga desa Cibatok I serta sebagai ajang untuk menunjukkan kemampuannya dan kreativitasnya dalam permasalahan yang timbul pada budidaya ikan ini. Adapun ikan yang dibudidayakan yaitu ikan nila. Selain mengadakan budidaya ikan, kami juga turut membantu memberi pakan ikan dalam kegiatan ini.</p>	
Hasil Kegiatan	Para warga di desa Cibatok I dapat mengetahui mengenai berbagai permasalahan yang timbul pada budidaya ikan ini dan solusinya yang bisa diatasi untuk mengatasi permasalahan budidaya ikan ini serta menjadi salah satu usaha yang bisa dilakukan bagi para warga di desa Cibatok I.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.13 : Budidaya Ikan

Sharing Session UMKM

Tabel 4.16 : Hasil Kegiatan Sharing Session UMKM

Bidang	SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Program	Memaksimalkan UMKM Desa Cibatok I
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Sharing Session UMKM di Desa Cibatok I
Tempat, Tanggal	MI Nurul Amin serta dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : - Luthvanisa Mahira - Aisyah Anwar Partisipan : Seluruh anggota kelompok KKN 041
Tujuan	Membuka wawasan kepada ibu-ibu pengurus UMKM Desa Cibatok I tentang pentingnya cara

	pembuatan proposal bisnis serta pemanfaatan sosial media sebagai media marketing dalam memasarkan produk.
Sasaran	Para ibu-ibu pengurus sentra UMKM di Desa Cibatok I
Target	Para ibu-ibu pengurus sentra UMKM di Desa Cibatok I
<p>Deskripsi Kegiatan : Sharing Session UMKM ini adalah program yang direncanakan oleh kelompok kami dalam rangka memaksimalkan UMKM di desa Cibatok I. Kegiatan ini bertujuan membuka wawasan kepada ibu-ibu pengurus UMKM Desa Cibatok I tentang pentingnya cara pembuatan proposal bisnis serta pemanfaatan sosial media sebagai media marketing dalam memasarkan produk, karena masih banyaknya ibu-ibu yang memiliki usaha tetapi tidak menggunakan proposal bisnis dalam menjalankan usahanya serta masih minimnya penggunaan sosial media sebagai media marketing dalam memasarkan produknya. Selain itu, dengan diadakannya kegiatan ini dapat menjadi pengetahuan bagi ibu-ibu untuk lebih berinovasi dan berkreasi dalam memasarkan produknya di sosial media.</p>	
Hasil Kegiatan	Ibu-ibu di Desa Cibatok I yang memiliki usaha memahami bagaimana cara pembuatan proposal bisnis yang baik dan benar serta memahami pemanfaatan sosial media sebagai media marketing dalam memasarkan produknya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.14 : Sharing Session UMKM

Workshop Basic Youtuber dan Editor

Tabel 4.17 : Hasil Kegiatan Workshop Youtube dan Editor

Bidang	SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Program	Cibatok Berdikari
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Workshop Basic Youtuber dan Editor
Tempat, Tanggal	MI Nurul Amin, serta dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : - Aggi Wildanul Khair - Syahrul Kamal Ramadhan Partisipan : Seluruh anggota kelompok KKN 041
Tujuan	Membantu memberi informasi mengenai pemanfaatan teknologi internet sebagai media pembelajaran di era digital
Sasaran	Masyarakat di Desa Cibatok I

Target	Menjadikan masyarakat di desa Cibatok I lebih mudah memahami informasi melalui media seperti Youtube serta menyadari pentingnya teknologi.
<p>Deskripsi Kegiatan : Youtube adalah jaringan media sosial yang paling banyak diminati masyarakat dewasa ini. Sebanyak 94% pengguna internet berusia 16-64 tahun di Indonesia mengakses Youtube dalam satu bulan terakhir. Persentase tersebut menjadi yang paling tinggi dibandingkan platform lainnya. Pengguna internet mengunjungi Youtube bukan hanya untuk mendapatkan hiburan, tetapi juga untuk belajar atau mendapatkan informasi.</p> <p>Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat desa Cibatok I dapat lebih mudah memahami informasi berupa pengetahuan melalui media yang berkaitan dengan teknologi seperti Youtube. Adapun faktor pendukung dari kegiatan ini adalah tingginya antusias dari masyarakat Desa Cibatok I dalam pelaksanaan Workshop Basic Youtuber dan Editor. Sedangkan faktor penghambat dari kegiatan ini adalah kurangnya partisipasi masyarakat Desa Cibatok I karena adanya aktivitas pribadi mereka pada waktu yang telah ditentukan untuk pelaksanaan program.</p>	
Hasil Kegiatan	Antusias masyarakat Desa Cibatok I sangat baik sehingga mereka dengan cepat memahami bagaimana metode pembelajaran melalui kanal Youtube serta cara edit video yang menarik.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.15 : Workshop Basic Youtuber dan Editor

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dalam mencapai suatu tujuan yaitu terlaksananya semua kegiatan yang telah kami rencanakan selama satu bulan, baik dalam aspek pelayanan masyarakat maupun pemberdayaan masyarakat. kami melewati beberapa situasi yang dapat menjadi kunci keberhasilan atau menjadi hambatan bagi kami. Berikut kami jabarkan:

1. Faktor Pendorong

Pada kegiatan KKN 041 tahun 2022 ini Allhamdulillah telah terlaksana selaras dengan apa yang kami harapkan. Berkat dukungan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak sehingga dapat mewujudkan berlangsungnya kegiatan KKN 041 tahun 2022 yang dilaksanakan sesuai dengan wilayah yang terpilih sebagai berikut:

a) Koordinasi

Kunci dari suatu koordinasi yang baik merupakan komunikasi yang baik, komunikasi sangatlah penting dalam suatu kegiatan. Oleh karena itu, dalam kegiatan knn ini walaupun kami ditugaskan di berbeda tempat, tentunya komunikasi sangatlah diperlukan. Baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat sekalipun. Berkat adanya komunikasi, rasa

solidaritas akan terus meningkat dan koordinasi dapat dilakukan dengan baik.

b) Partisi warga

Partisi warga dalam kegiatan KKN 041 tahun 2022 ini bila diamati dari laporan mingguan setiap anggota kelompok dapat dikatakan sangat antusias. Karena mendengar pengakuan dari anggota, setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan manfaatnya.

c) Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota dari kelompok kami yang memang memiliki pengalaman sosial di masyarakat, dan ada juga yang menguasai bahasa daerah dari tempat kami melaksanakan KKN. Oleh karena itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program kerja yang kami buat di masyarakat.

d) Lokasi yang strategis

Lokasi juga merupakan salah satu penunjang keberhasilan kegiatan ini. Adapun lokasi tempat kami melakukan kegiatan KKN yang terletak di Desa Cibatok I memiliki akses yang tidak menyulitkan karena wilayahnya yang bisa dibilang sudah seperti kota membuat anggota kami lebih mudah dalam melakukan perjalanan ke berbagai tempat.

2. Faktor Penghambat

Selain ada faktor pendorong, tidak bisa dipungkiri terdapat faktor yang menghambat pelaksanaan program KKN 041. Berikut diantaranya:

a) Dana yang terbatas

Tidak dapat dipungkiri bahwa dana merupakan aspek penting untuk menunjang keberlangsungan kegiatan KKN ini. Dengan dana yang terbatas, kami diminta untuk memutar otak agar anggaran yang dibutuhkan tidak melebihi dana yang tersedia. Oleh karenanya, ada beberapa program kerja yang diubah untuk menyesuaikan dana.

b) Perubahan program kerja

Menyinggung perubahan program kerja, karena waktu yang diberikan hanya satu bulan dan dana yang ada pun terbatas maka terdapat beberapa program kerja yang diubah atau disesuaikan agar lebih relevan dilaksanakan di desa tempat kami berkegiatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mengamati secara langsung juga merasakan pengalaman yang telah kami peroleh selama satu bulan di Desa Cibatok I, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. seluruh kegiatan dan program kerja yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak terkait mulai dari aparat desa, tokoh masyarakat, pemuda serta pemudi dan terutama untuk seluruh masyarakat Desa Cibatok I. Selain itu, kami mengucapkan terimakasih atas kerjasama yang sangat baik dari seluruh anggota kelompok di dalam setiap kegiatan yang ada.

B. Rekomendasi

Berdasarkan letak geografis Desa Cibatok I Kecamatan Cibungbulang kabupaten Bogor, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bersama dengan Pemerintah Kabupaten Bogor, memiliki kewenangan untuk dapat meningkatkan skala ekonomi dari para pemilik umkm di daerah tersebut, para petani padi dan sayur mayur, serta bisnis properti di bidang pariwisata berupa kolam renang yang harus diperbaiki target pasarnya dengan strategi marketing yang baik. Sehingga, menciptakan daerah yang maju di bidang perekonomian dan pariwisata.

Tak hanya itu melihat kondisi infrastruktur di daerah tersebut, kami bersimpati dan akan sangat merasa bahagia apabila Pemerintah Kabupaten Bogor berinisiatif untuk memperbaiki jalan raya Cibatok I yang

digunakan sebagai akses keluar masuk nya transportasi menuju arah desa maupun kecamatan lain.

Di Bidang Keamanan, desa Cibatok I masih sangat minim dan kurang pengawasan oleh lembaga terkait. Hal ini dibuktikan dari tidak berjalannya program kerja kami yakni, siskamling dengan sebab tidak ada kepastian dan tidak berjalan lembaga keamanan di daerah tersebut. Sebaiknya, Pemerintah Kabupaten Bogor bekerja sama dengan Lembaga Keamanan Kecamatan Cibungbulang untuk dapat merealisasikan keamanan dan kenyamanan serta pengawasan bagi masyarakat Desa Cibatok I. Agar terciptanya desa yang aman, damai, tentram, dan terhindari segala macam tindak kriminalitas yang terjadi.

Untuk sistem Pendidikan di Desa Cibatok I ini, Kurang dilirik oleh pemerintah, mohon untuk lembaga pemerintah yang berwenang terhadap kemajuan pendidikan Indonesia khususnya di Bidang Keagamaan agar dapat mencolek lebih dalam lagi lembaga pendidikan keagamaan di daerah terpencil dari standar Kota-Kota besar (Jabodetabek).

Kepada bagian PPM UIN JAKARTA 2022 sebagai Panitia Pelaksana KKN Semester 6 2022 ini, kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk sekiranya memberikan pengawasan dan bimbingan yang lebih tajam lagi kepada kami Anak-anak Mahasiswa/Mahasiswi Semester 6 yang melangsungkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Daerah orang lain, tempat asing, Masyarakat banyak dan belum pernah mengenal dan dikenalnya. Namun, kami merasa kurangnya bimbingan tersebut dapat mempengaruhi sikap dan tindakan kami terhadap jalannya KKN ini.

Begitu pun dengan tempat diadakan nya KKN, mungkin untuk tahun yang akan datang lokasinya dapat ditetapkan ke desa lain. Jangan mengulangi KKN di desa yang sama dari tahun ke tahun. Karena desa Cibatok I ini sudah sangat modern dan ramai untuk standar tempat KKN

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Pak Dase (Staff Perangkat Desa)



Dengan adanya mahasiswa yang datang dalam kegiatan KKN di Desa Cibatok I ini sangat terbantuan disetiap kegiatan Desa diantaranya PHBN, PHBI, PENDIDIKAN FORMAL, PENDIDIKAN KEAGAMAAN, maupun dibidang kemasyarakatan lainnya sangat luar biasa terbantuan. kami atas nama Pemerintah Desa Cibatok I mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasi dan dukungannya kepada mahasiswa Universitas UIN Syarif Hidayatullah yang telah bersedia membantu masyarakat Desa Cibatok I.

Pesan untuk kalian, Jangan Pernah Berhenti di tengah jalan segeralah tuntaskan kewajiban kalian.

(wawancara tanggal 23 Agustus 2022)

Teh Rita



Terima kasih kak Rinka dan teman-teman UIN, kami sangat terbantu, banyak kegiatan dan ilmu yang kami dapatkan dari para

mahasiswa selama kkn d Cibatok I. Dari mulai perayaan tahun baru islam, hari kemerdekaan, Pelaksanaan BIAN, dan lomba posyandu tingkat kecamatan, dan Cibatok I mndapatkan juara 3, alhamdulillah, yang tentunya kami merasa terbantu sekali, sekali lagi terima kasih untuk para mahasiswa UIN, semoga ilmu nya bermanfaat & sukses selalu.

(wawancara tanggal, 23 Agustus 2022)

Bang Abdul Rahman



Alhamdulillah dengan adanya KKN dari teman-teman mahasiswa sedikit banyaknya telah berkontribusi untuk perkembangan desa kami dalam mengenalkan dan pembelajaran bercocok tanam dan pembuatan alat pembersih rumah tangga yang praktis. Pesan saya buat temen2 mahasiswa jangan memutuskan silaturahmi dengan warga cibatok dan carilah ilmu setiap saat, berusaha lah secara bertahap dan jangan tinggalkan sholat.

(wawancara tanggal, 23 Agustus 2022)

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

KKN DI DESA CIBATOK I

Oleh: Muhammad Chafidh Zakky Alhariry

Pada saat pandemi covid-19 sedang marak-maraknya, saya melihat para kakak tingkat melakukan kuliah kerja nyata secara daring dari rumah mereka masing-masing. Karena sudah nyaman dengan kuliah daring, saya kira saya juga angkatan yang akan merasakan kkn daring tersebut. Seiring berjalannya waktu, angka yang terpapar covid-19 pun menurun. Padahal pada saat itu saya sudah nyaman dengan sistem daring/*online*. Ketika pertengahan semester 6 saya mendengar bahwa kkn akan dilaksanakan secara luring/*normal* kembali. Kembali ditempatkan di desa orang yang mana kita tidak tau *culture* atau budaya masyarakat sekitarnya bagaimana. Jelang mendekati akhir semester 6, pihak kampus memutuskan bahwa kkn tahun ini diadakan secara luring. Pada saat sosialisasi perihal kkn ini saya masih merasa bingung karena saya juga ingin mengikuti kkn internasional juga. Akan tetapi, karena satu dan lain hal akhirnya saya memutuskan untuk mengikuti kkn reguler saja.

Pada saat melihat pembagian kelompok kkn, saya tidak mengenali sama sekali dengan teman sekelompok saya. Yang pada akhirnya ada satu orang yang mengkoordinir untuk membuat grup kelompok di whatsapp. Selang beberapa hari seperti kelompok baru lainnya, kita melakukan perkenalan antar sesama anggota kelompok melalui zoom meeting. Pada saat itu pembagian dosen pembimbing lapangan belum diinformasikan oleh pihak LP2M jadi hanya baru kami saja yang melakukan perkenalan. Ketika melakukan perkenalan hanya sedikit dari kita yang menampakan

wajahnya, entah mungkin mereka masih malu untuk menampilkan wajahnya karena memang belum kenal sama sekali atau bisa juga karena malas untuk menampakkannya. Kita hanya melakukan perkenalan saja belum sampai memilih ketua dan divisi-divisi. Karena pada saat itu ketika merundingkan perihal ketua malah saling tunjuk dan tidak ada yang mau jadi ketua kelompok.

Setelah itu, salah satu dari kami ada yang mengusulkan perihal kriteria ketua kelompok yaitu yang penting dia berkompeten untuk menjadi ketua. Pada akhirnya karena memang tidak ada yang mau sama sekali dan berkenan untuk menjadi ketua kita sepakat untuk menggunakan sistem *spinner*. Siapapun nama yang muncul mau tidak mau harus berkenan menjadi ketua kelompok. Setelah itu kita mengadakan zoom meeting untuk menunjuk siapa yang menjadi ketua kelompok dengan sistem *spinner* tersebut. Pada awal spin, nama yang keluar adalah Amin. Ya, dia juga yang mengkoordinir kelompok kami sedari awal. Menurut saya dia sangat berkompeten untuk menjadi ketua. Akan tetapi, pada saat perkenalan dia menolak untuk ditunjuk menjadi ketua kelompok. Alasannya karena dia ingin di divisi publikasi dan dokumentasi dan dia sangat merasa mampu di divisi itu.

Pada spin awal ternyata hanya percobaan. Padahal saya sangat senang karena bukan nama saya yang keluar untuk menjadi ketua. Pada spin yang kedua yang sebenarnya nama yang keluar adalah nama saya sendiri. Akhirnya mau tidak mau saya harus maju untuk menjadi ketua karena tidak ada alasan lagi bagi saya untuk menolaknya. Padahal saya merasa sangat tidak berkompeten untuk menjadi ketua. Karena saya termasuk orang yang *introvert*. Merasa tidak bisa mengayomi banyak orang, tidak bisa merangkul teman-teman kelompok saya, dan merasa tidak bisa

berkoordinasi dengan baik dengan pihak manapun. Pada akhirnya saya pasrah dan hanya bisa terus belajar bagaimana caranya menjadi seorang ketua yang bisa memimpin kelompoknya dengan baik.

Setelah itu saya mengajak teman-teman untuk mengadakan temu dan rapat offline untuk pertama kalinya. Kami mengadakan rapat offline di kampus 2. Alhamdulillah yang hadir pada rapat saat itu lumayan banyak meskipun tidak semua yang bisa hadir. Isi rapat kami pada saat itu diantaranya fiksasi struktural kelompok, nama kelompok, dana yang dibutuhkan ketika KKN, jobdesk tiap divisi, dan rencana untuk melakukan survei ke lokasi KKN kami yaitu Desa Cibatok I, Kab.Bogor, Jawa Barat. Kami pada saat itu tidak merancang program kerja terlebih dahulu, karena kami ingin mengadakan survei terlebih dahulu karena kami ingin melihat bagaimana situasi dan kondisi masyarakat disana, program apa yang penting dan sangat dibutuhkan disana, dan masalah terbesar apa yang terjadi di lingkungan desa tersebut. Baru setelah survei kami merancang program kerjanya.

Singkat cerita kami melakukan survei yang pertama ke Desa Cibatok I. Kami langsung mendatangi kantor desa dan disambut dengan hangat oleh perangkat desa disana. Saya agak sedikit kaget karena saya kira kami akan ditempatkan di desa yang terpencil, akan tetapi kondisi dan lingkungan disana sudah agak perkotaan. Kami berbincang-bincang banyak dengan perangkat desa disana terutama dengan sekertaris desa karena kepala desanya sedang ada urusan diluar. Setelah itu kami keliling desa didampingi oleh 3 kepala dusun di desa tersebut untuk melihat kondisi masyarakat disana. Setelah kami mengetahui kondisi disana bagaimana sepulang dari sana kami mulai merancang program-program kerja yang sekiranya benar-benar penting untuk diadakan disana. Inti

masalah yang ada di desa tersebut ada pada penanganan sampah yang masih kurang efektif dan masalah pendidikan yang agak kurang diperhatikan.

Survei kedua kami mulai memilih tempat yang akan dijadikan sebagai posko KKN. Singkatnya kami memilih kontrakan yang berada tepat di pinggir jalan yang sangat ramai. Lalu survei ketiga saya sendiri tidak ikut karena ada acara yang tidak bisa saya tinggalkan. Padahal survei ketiga dosen pembimbing saya ikut mendampingi dan untuk memfiksasi proker dengan perangkat desa yang ada disana. Alhamdulillah juga kami mendapatkan ibu dosen pembimbing lapangan yang sangat baik yaitu ibu Zahro.

Singkat cerita kami berangkat pada saat pelepasan KKN dari kampus. Pada minggu pertama, kami masih menerka-nerka dengan kondisi masyarakat sekitar dan karakter masing-masing anggota kelompok. Masyarakat desa sangat menerima keberadaan kami. Menerima dengan hangat keberadaan kami dan juga mereka sangat baik.

Lalu pada minggu kedua, ketiga, dan keempat kami mulai menjalankan proker-proker kami. Semua anggota kelompok bekerja sesuai dengan jobdesknya mereka masing-masing dan tidak ada yang leha-leha. Ketika waktunya menjalankan proker semuanya bergerak saling membantu. Sinergi dan komunikasi dengan masyarakat sekitar sangatlah baik. Walaupun ada kendala kami selalu mendapatkan solusinya bersama-sama. Dan menjelang akhir KKN selesai kita memberikan kesan dan pesan bagi sesama anggota. Kebanyakan dari teman-teman kelompok kepada saya berkomentar perihal saya yang sebagai ketua harus lebih tegas dalam segala hal. Harus lebih bisa merangkul dan mengompakkan anggotanya. Ya, bagi

saya begitu berat untuk melakukan hal tersebut. Akan tetapi saya juga terus berusaha seperti itu.

Setelah melewati satu bulan penuh KKN kami pulang. Kami merasa sedih karena akan meninggalkan desa. Warga desa pun merasakan hal yang sama karena mungkin mereka juga merasa kehilangan dengan pulangnya kami. Semoga apa yang kami sampaikan dan kami berikan untuk Desa Cibatok I bermanfaat dan berkesan bagi warga desa. Terima kasih Cibatok I, terima kasih teman-teman *dessabha* dan bu Zahro atas semua pengalaman yang sudah diberikan. Sampai berjumpa di lain waktu. Saya harap semuanya akan tetap terjaga silaturahmiya satu sama lain.

~ ~ ~

SATU KEBAIKAN UNTUK SEJUTA UMMAT

Oleh: Putri Rahmawati

Kalimat berkesan untuk mengisahkan pengorbanan ini. Desa Cibatok I menjadi sangat familiar namanya untuk disebut dan didengar. Warga desa yang mengalami masa peralihan sosial menjadikan kegiatan ini mudah dilaksanakan. Kami, Kelompok KKN 041 berusaha untuk mengoptimal dan menyeimbangkan antara program kerja desa dengan program yang kami bentuk atas dasar kegigihan kami.

Desa indah dan damai membawa kesejukan mata siapa saja yang memandang. Transportasi hilir mudik tak pernah berhenti bergerak. Pedagangan asongan hingga toko kelontong berlomba-lomba secara aktif untuk dapat mengembangkan penghasilan yang dimiliki. Namun, ada satu hal yang membuat otak ini berfikir, satu keadaan desa yang harus

diberantas, diselesaikan, dicari solusi dan jalan keluarnya, kebersihan sampah di desa. Yaa..desa ini belum memiliki lahan yang luas sebagai tempat akhir pembuangan sampah. Ini akan menjadi satu program kerja unggulan kami yang akan kami prioritaskan dan tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Kegiatan gotong royong membersihkan desa secara bersama-sama kami aktifkan kembali yang semula hanya diadakan setiap sebulan sekali, kini ketika kami bersosialisasi dengan warga setempat kegiatan tersebut dilakukan setiap 1 minggu sekali tepatnya pada setiap hari jum'at. Maka, kami menyebutnya kegiatan ini dengan kegiatan JUMSIH (Jum'at Bersih)

Pendidikan sangat berguna bagi kecerdasan anak bangsa yang nantinya akan membentuk karakter dan moral yang sangat diharapkan bangsa Indonesia untuk Maju. Desa Cibatok I memerlukan tenaga kerja pendidik di sekolah-sekolah untuk membantu mengajar sekaligus mengisi kelas kosong, kami Mahasiswa-Mahasiswi berusaha membantu dengan mengajar dan mendekatkan diri kami kepada anak-anak sekolah dalam masa belajarnya didalam maupun luar sekolah. Sumringah lah wajah mereka ketika kami datang kedalam ruangan dengan semangat kami untuk mereka. Ketika itu, kami mengajarkan mereka apa apa yang tidak diketahui oleh nya.

Desa Cibatok I tak hanya desa yang beralih dari masa tradisional hingga modern, melainkan ia juga desa yang aktif dalam mengikuti perlombaan dan sistem keadministrasian desa nya yang rapih, tertib dan disiplin. Hal ini membuat warga desa Cibatok I banyak mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Kecamatan Cibungbulng atau pun otodidak. Pun demikian mereka seringkali mengajak kami para

Mahasiswa untuk ikut serta dalam acara yang diikuti desa Cibatok I. Lantas, kami menerima dengan sangat antusias dan berambisi agar dapat membantu acara sekaligus melancarkan kegiatan tersebut. Demi mendekatkan diri kami kepada para warga desa Cibatok I.

Banyak antusias baik warga desa Cibatok I kepada kami, hingga ketika hari perpisahan tiba kami menangis terharu tak kuat menahan rasa sakit dan sedih yang menghantui pikiran menggebu di dada.

BANYAK KEBAIKAN YANG KU DAPAT

Oleh: Rinka Sari

Warga cibatok I menyambut dengan baik kedatangan saya dan teman-teman untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di sana. Sejak awal survei sampai akhir masa pengabdian, banyak sekali kebaikan yang kami terutama saya dapatkan di desa ini. Mulai dari perangkat desa sampai warganya.

Banyak juga tragedi yang saya dapatkan di desa ini hehe. Mulai dr survei, kontak motor saya tiba-tiba tidak cocok dengan kuncinya, padahal awalnya bisa. Lalu, dicoba benerin sama salah satu perangkat desa, tp tetep tidak bisa. Akhirnya saya diantar ke bengkel, untuk ganti kontak motor saya. Kata tukang bengkelnya, motor saya hampir dibobol sama orang. Alhamdulillah masih rejeki saya. Itu kejadian pertama.

Kejadian kedua, suatu waktu saya pulang, karena ada suatu hal, gak lama, cuma 1 hari 1 malem aja. Lalu esoknya sama kembali lagi ke desa.

Posisinya saat itu badan saya kurang fit, jadi saya bawa motor pelan-pelan. Ketika sampai Ciampea, saya di belakang truk, lalu truknya ke kanan, nah saat truk ke kanan saya mau salip lewat kiri truk, eh tiba-tiba truknya ke kiri, jadinya saya kaget, terus saya banting stir, terus saya jatuh deh. Ngeselinnya lagi, si truknya kabur, untungnya di kejar sama Warga setempat. Kebetulan saya jatuh pas banget di kantor desa, jd saya ditolong perangkat desa di sana. Setelah itu saya dikasih minum (padahal saya lagi puasa), lalu diobatin luka-lukanya, dan supir truk akhirnya minta maaf.

Nah,, setelah jatuh dari motor itu, saya coba tahan sakitnya. Setelah 2 hari saya ga kuat akhirnya. Lalu saya bilang ke Pak RW Sakur, "pak di sini ada tukang urut ga?", Pak sakur: "ada, kenapa emang?", saya: "ini pak, saya abis jatuh dari motor kemarin, di ciampea." Pak Sakur: "yaudh ayo cepetan di urut."

Lalu tukang urutnya sampe di posko. Selesai saya urut, ibunya tidak mau dibayar jasanya. Tapi saya paksa aja, biar diterima uangnya, wkwk.

Tak hanya itu, ada juga beberapa warga yang mengirimkan sayur mentah, dan bantuan-bantuan yang lainnya. Mereka sangat terbuka banget dengan kedatangan kami, sampai tiba saatnya di akhir pengabdian, kami pamit pulang, mereka sangat sedih, mereka meneteskan air mata, begitupun kami. Rasanya sudah seperti keluarga.

Dari semua cerita diatas, membuka pemikiran saya, kalau orang desa kedatangan orang baru terutama dari kota tidak seperti yang saya bayangkan. Malah sebaliknya, begitu baik dan ramah mereka pada saya.

Sampai saat ini saya masih berhubungan baik dengan Pak Rw Sakur dan warga lainnya melalui kontak Whatsapp.

SEBUAH KISAH KASIH SELAMA KKN

Oleh : Najela Ainus Shalma

Waktu berlalu begitu cepat hingga tak terasa sudah semester akhir dimana semester 7 ini terdapat tugas dari kampus yaitu kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata), dari awal dibuka pendaftaran mengenai KKN saya bingung mau pilih program yang apa?, Karena terdapat beberapa pilihan, yang mana akhirnya saya berdiskusi sama temen satu jurusan saya untuk pilih yang program reguler. Dari awal ada info terkait KKN dilakukan secara offline aku sangat antusias banget untuk ngikutin program kegiatan ini yang mana dua tahun kebelakang ini KKN nya dilakukan secara daring karena ada Covid-19, jadi selama KKN daring itu kegiatannya dilakukan di rumah masing-masing. Dari awal ada info terkait KKN sebelum dibagiin kelompok dan tempat kegiatannya aku cuma berharap semoga nantinya dapat kelompok yang asik, enak, seru, dan sefrekuensi. Dan Alhamdulillah banget akhirnya apa yang aku mau terkabul juga. Pandangan saya sebelum KKN, saya membayangkan akan ditempatkan di daerah-daerah yang jauh dan pelosok, selain itu saya juga membayangkan hal-hal apa saja yang nantinya akan saya abdikan dan program-program apa yang nanti saya akan lakukan sebagai wujud pengabdian saat KKN. Banyak yang saya bayangkan nanti sebelum KKN ini termasuk nantinya bakal ketemu sama teman baru akan menjadi sebuah keluarga sekaligus partner selama satu bulan lamanya. Yang awalnya saya kira bahwa lokasi KKN kita bakal jauh untuk akses kemana-mananya ternyata dugaan saya salah, tempat KKN kami sangat mudah aksesnya untuk kemana-mana bahkan sudah tidak

seperti desa tertinggal lagi, sudah seperti kota yang setiap hari ramai dengan kendaraan berlalu lalang.

Saat ada pengumuman kelompok, saya deg deg an dapat kelompok berapa, ternyata nama saya berada dikelompok no. 41 di Desa Cibatok I Cibungbulang, Bogor. Setelah ada pembagian kelompok akhirnya kita meet online dulu yang ngga lama kemudian kita ngadain meet secara offline bersama DPL, di meet pertama offline itu aku tidak bisa ikutan karena masih di kampung, tidak lama dari itu kita lumayan ngadain rapat baik via online maupun offline kemudian kita melakukan survei untuk yang pertama kali yang diikuti oleh kurang lebih 10 orang, pada saat survei pertama yang cowo pada naik mobil dan yang cewe pada naik motor. Idk why but yaudah lah. Waktu sampai di desa Cibatok kita langsung menuju ke kantor kepala desa untuk melakukan izin sekaligus perkenalan diri dari kelompok 41 ini bahwa akan melakukan kegiatan didesa tersebut, dan ngga lama kita diajak buat keliling desa kita diajak buat ke tempat posyandu, ke sekolah-sekolah, tempat budi daya ikan, perkebunan dan beberapa tempat lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu hingga sore hari kita pamit untuk pulang, mengingat kalo sore hari sering hujan jadi kita memutuskan untuk langsung pulang dan ngga lama ternyata kejadian yang dikhawatirkan terjadi juga diperjalanan pulang kita sempat kehujanan, kita sempet neduh dlu sebentar sekalian untuk sholat maghrib setelah sholat kita langsung melanjutkan perjalanan pulang dan kita sampai di Ciputat sekitar jam 8 dengan kondisi yang masih gerimis, kemudian kita langsung pamit untuk pulang ke rumah masing-masing. Sebelum pelaksanaan KKN kita melakukan 3x survey sampai akhirnya kita benar-benar melakukan kegiatan KKN di desa Cibatok I.

Setelah sebelumnya kita melakukan beberapa kali pertemuan dan sempat melakukan survey tiga kali. Akhirnya pada tanggal 24 Juli 2022 kami berangkat menuju lokasi KKN menggunakan tronton. Di penginapan yang lumayan sederhana dan luas bisa menampung 22 orang dan kebetulan tempat penginapan kami di pinggir jalan raya jadi akses untuk kemana-mana gampang, sampai kita tiba pertama kali ditempat penginapan kita langsung melakukan bersih-bersih karena tempanya sudah lumayan lama tidak di tempati. Hari kedua kami belum melakukan kegiatan apapun karena di kampus baru melaksanakan pembekalan, jadi kita masih beradaptasi dengan lingkungan yang baru, tetapi karena saya gabut di pagi hari saya jalan-jalan menggunakan motor untuk keliling desa bersama teman satu kamar saya, saya mengunjungi beberapa desa dimana terdapat kelompok lain yang sedang melakukan KKN juga. Kemudian siangya saya berkunjung ke kantor kepala desa untuk ngobrolin teknis pembukaan sekaligus saya membuat surat undangan untuk disebar ke beberapa perangkat desa, sorenya saya mulai menyebarkan undangan untuk acara pembukaan di balai desa, safari kampung dan bersilaturahmi dengan warga desa. Senangnya mereka sangat merespond keberadaan kelompok KKN kami, terlebih anak-anak kecil disekitar rumah mereka sangat senang dengan adanya keberadaan kami. Dekat dengan warga berbaur dengan mereka bukan suatu hal yang mudah karena kami harus pintar mengambil hati mereka dengan keberadaan kami di sekitar mereka.

Pada hari ketiga kita baru melakukan pembukaan dan *Alhamdulillah* acaranya berjalan dengan lancar. Setelah pembukaan kita langsung menyiapkan kegiatan apa saja yang akan dilakukan di desa ini sesuai program kerja yang sudah kami susun. Sebagai Sekretaris saya bertanggung jawab untuk mengurus berbagai persuratan, peradministrasian dan

mencatat berbagai kegiatan di kelompok kami. Selain sebagai sekretaris saya juga menjadi PJ dari proker pengajian ibu-ibu, di Cibatok I setiap hari ada pengajian ibu-ibu dan dikelompok kami hanya mengikuti di beberapa majelis ta'lim, menyesuaikan dengan proker yang lainnya.

Hari demi hari kita lewati dengan sangat nyaman, bergabung dengan teman-teman satu kelompok kami menikmati kebersamaan dan menghilangkan keegoisan demi menciptakan kekompakkan dalam kelompok. Evaluasi dan Briefing kita laksanakan setiap malam demi melancarkan program-program yang tersusun, pada awal-awal kita masih merasa canggung dan malu akan tetapi dengan berjalannya waktu kita mulai bertukar pendapat. *Alhamdulillah* proker per proker kita kerjakan dengan lancar walaupun terdapat beberapa miss komunikasi dalam menjalankan beberapa proker selain itu kita juga terdapat perubahan program kerja yang sebelumnya sudah disusun sama kelompok kami, akan tetapi dengan terjun langsung ke lapangan dan beberapa pertimbangan kita merubah beberapa program kerja dikelompok kita dan menyesuaikan dengan permasalahan yang terjadi di Cibatok I. Dengan adanya beberapa hambatan tersebut *alhamdulillah* kita bisa melewati dan mencari solusinya dengan bijak. Hari-hari yang saya dan teman-teman KKN lalui begitu cepat, perpisahan yang harus kami hampiri semakin cepat, rasa yang berat meninggalkan desa.

Banyak hal yang saya rasakan selama satu bulan ini di Cibatok I desa yang tentunya menjadi bagian dari hidup saya, banyak hal yang saya dapatkan dari kegiatan ini mulai dari belajar mandiri, berbagi, dan juga bermasyarakat. Saya berharap kedepannya desa Cibatok I menjadi desa yang bisa memaksimalkan semua potensi yang ada seperti adanya perkebunan, kemudian di bidang pendidikan semoga bisa lebih

berkembang dan maju lagi dalam mencerdaskan anak-anak bangsa, selain itu perlunya meningkatkan minat baca anak-anak. Dalam bidang pengelolaan sampah semoga bisa segera menemukan solusi untuk tempat pembuangan akhir sampah sehingga tidak menumpuk di pinggir jalan sehingga bisa lebih tersusun lagi.

~ ~ ~

SWEET AND SOUR MEMORIES

Oleh: Aisyah Anwar

Awal yang tidak pernah terbayangkan akan menjalani KKN ini secara offline. Padahal ingin sekali KKN-DR saja seperti tahun-tahun sebelumnya. Yaa, alasannya karena males aja harus bertemu dengan 21 orang baru yang saya tidak pernah kenal sebelumnya dan tidak tau juga sifat dan karakternya seperti apa. Apalagi harus menjalani itu selama 30 hari lamanya. Awalnya juga saya cuma iseng mengajukan diri jadi bendahara, padahal saya inginnya menjalani KKN ini dengan tenang, slaaaaayyyyy, santuy, jalan-jalan dan juga tidak pusing mengurus keuangan dan hal lainnya. Namun akhirnya, karena suatu hal kecil ini saya pun diberi amanah oleh teman-teman untuk menjadi bendahara di kelompok ini. Dan disinilah saya terpilih sebagai bendahara yang mana membuat saya harus bisa mengatur keuangan dalam kelompok selama sebulan penuh.

Disini saya sangat bersyukur karena dengan terpilihnya saya menjadi bendahara di kelompok KKN ini yang tadinya saya males ngomong dan males juga untuk bergaul ternyata disini saya mengubah kepribadian saya menjadi orang yang banyak omong (yaa, walaupun banyakan ngomelnya sih hahaha), pecicilan, cabut-cabutan mulu jugaa pokonya banyak deh ehehe.. awalnya saya kira menjadi bendahara kelompok KKN

itu sulit (belum lagi ngurus spj-nya) tetapi nyatanya tidak seperti yang saya bayangkan, karena teman-teman saya selalu membantu dan mensupport saya. Dan saya juga sangat bersyukur akan hal itu, terutama ketua, sekretaris, dan seluruh koor divisi yang selalu care dan selalu chat saya semisal saya lupa akan beberapa hal (ngga perlu di spill pun, pasti kalian tau lah yaa siapa orangnya wkwkwk) dan selalu ada ketika saya memiliki kendala baik dari pra-KKN sampai pasca-KKN.

Banyak pengalaman yang bisa saya rasakan selama KKN ini, dari awal mula setiap rapat online ngaretnya sampe 1-2 jam, terus jugaa banyak diemnya, belum lagi kalo pas rapat offline pada rajin hadir karena takut denda mungkin, yaa walaupun masih ngaret gapapa lah yaa daripada ngga sama sekali kann, ada juga yang minta keringanan denda karena ngga bisa hadir wkwkw. Di saat kelompok lain udah pada sibuk nyardan untuk tambahan dana tapi kelompok kita tetep slayyy, santuy ngga nyardan sama sekali wkwkwk. Dan akhirnya kelompok kita cuma buat flyer untuk donasi ajaa, tapii karena cuma sedikit yang donasi jadi kita pun ngga nyardan deh. Tapi gapapa sih, jadi gaperlu ribet berangkat pagi buta buat nyardan dari Bekasi ke Ciputat ehehe.

Nah, kalo soal pengalaman yang dirasakan pas KKN tuh mulai dari hal-hal kecil yang mana kadang kita rebutan mandi tiap pagi dan sore soalnya kamar mandinya cuma satu guys dan airnya pun sering mati ehehe jadi siapa cepat dia dapat deh. Karena kamar mandinya cuma satu, alhasil setiap pagi dan sore kita semua mandinya beda-beda deh, ada yang ke masjid (sampe setiap ada pengajian kita rutin cek toiletnya guys kira-kira aman ngga nih buat ditumpangin mandi wkwkw), ada yang ke rumah warga (soal ini ngga tau deh tuh ada berapa banyak rumah warga yang ditumpangin buat mandi ahaha), ada yang ke kali, ada juga yang menganut

sekte ngga mandi pagi tapi kalo sore mandi (pasti tau lah yaa siapa orangnya wkww). Heran sih, kok bisa yaa ngga mandi pagi gitu sedangkan tempat KKN kita ini bisa dibilang tempat yang panas bukan adem atau sejuk atau dingin seperti yang kita harapkan walaupun tempatnya di Bogor.

Selain itu, hal kecil lainnya yang saya rasakan ketika KKN ini tuh yaa kadang kita rebutan tempat tidur, apalagi kalo masuk kamarnya belakangan yahh udah deh auto susah dibuka (boro-boro masuk) itu pintu (maklum guys karena kamarnya kecil) sama kaki satu orang ini dan sulit diganggu gugat wkww (pasti tau lah yaa siapa orangnya, sorry guys ehehe). Belum lagi sebelahnya dia kalo tidur suka mepet-mepet guys wkww (gangerti sih konsepnya apa nempel-nempel gitu) atau mungkin dia mimpi buruk mulu kali yaa jadi pas lagi tidur dia nyari orang di sekitar yang bisa dia tempelin wkww. Oiya sampe lupa, ada satu hal yang ngga saya lupain juga yang mana satu orang ini si paling rajin maskeran (sebelum eval pun walaupun ngga ada air dia tetep maskeran guys wkww nanti bilasnya di mck aja katanya) dan dia sering banget ngomong pake bahasa jawa sama temennya (seru banget deh pokonya jawa tulen, apalagi kalo udah ngomel beuhhh mantep deh pokonya, jadi berasa di rumah kalo ada yang ngomong pake bahasa jawa).

Singkat cerita, akhirnya tiba lah kami di penghujung KKN yang mana saya kira 30 hari itu sangat lama tetapi ternyata 30 hari itu sangat cepat karena dilalui oleh temen-temen yang beragam dan seru-seru orangnya. Walaupun terkadang ada beberapa konflik kecil yang kita lalui selama KKN, ini dan hal itu sangatlah wajar terjadi karena kita hidup dalam satu rumah dengan 22 isi kepala yang berbeda pemikiran antara satu sama lain. Satu kata yang ingin saya sampaikan kepada temen-temen KKN

041 Dessabha, kalian semua HEBAT... tanpa kalian KKN ini ngga ada arti dan maknanya. Once again, thank you so much for accepting me as i am and thanks a lot for 30 days yang sangat bermakna, semoga kita semua menjadi orang-orang yang bermanfaat dan senantiasa membantu satu sama lain.

~ ~ ~

BERAWAL MENYEDIHKAN, BERAKHIR BAHAGIA

Oleh : Inda Alfina Jauhariyah

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu semester 7 maupun semester atas yang belum mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Pertama kali saya mendaftar lalu dibulan berikutnya diberikan pembagian kelompok KKN. Saya mendapatkan kelompok 41, saya tidak menyangka bahwa ternyata dalam setiap kelompok itu dari berbagai macam jurusan, maka dari situlah saya harus bisa beradaptasi dengan teman baru.

Selang beberapa bulan kemudian saya sangat semangat melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali kesana tepatnya di Desa Cibatok I, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat yang tidak terlalu desa banget ataupun pelosok dan sudah padat dengan penduduk. Saya dan kelompok bingung apa saja yang harus dibawa untuk melakukan perubahan di Desa tersebut.

Mungkin setelah beberapa kali survei, mulailah muncul sifat tidak semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN. Permasalahan utama disana adalah kurangnya tempat pembuangan sampah. Oleh karena

itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut agar dapat selesai.

Saya berharap para warga Desa Cibatok I dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda, para warga lainnya, dan tokoh masyarakat disana.

Tiba saatnya sehari sebelum kegiatan dimulai kita semua sudah siap untuk berangkat ke lokasi rumah singgah kita semua, kita berkumpul disatu titik terlebih dahulu yaitu di salah satu kampus UIN. Disinilah awal mulanya saya ucap BERAWAL MENYEDIHKAN yaitu karena saat dalam perjalanan saya menuju lokasi kumpul saya mengalami kecelakaan dengan mengendarai motor sendirian, setelah kejadian tersebut saya langsung saja menuju lokasi kumpul. Singkat cerita kita semua sudah sampai di sebuah rumah singgah yang menampung kelompok kita yang beranggotakan 22 orang.

Seminggu setelahnya kita sudah mulai kegiatan KKN, tapi selama seminggu tersebut saya masih dalam penyembuhan setelah kecelakaan, sehingga ada beberapa program kegiatan yang tidak saya ikuti. Setelah seminggu lebih saya sudah bisa kembali mengikuti semua kegiatan program kerja kelompok.

Biasanya kegiatan KKN dilakukan bersama-sama dengan anggota, sehingga bisa mengurangi beban dalam melakukan menyelesaikan tugas-tugas ataupun kegiatan yang dilaksanakan selama KKN. Kita semua sudah mengenal satu sama lain karena kita semua sudah sering kali bertemu sehingga tidak ada kecanggungan pada satu sama lain. Kelompok KKN 41

ini dinamakan Desabbha dengan keputusan bersama memilih nama tersebut.

Diminggu selanjutnya, saya dan anggota kelompok saya mengkoordinasikan setiap program kerja yang dikerjakan dan membagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian tugas ini semua dibagi rata, salah satu kegiatan program kerja yaitu mengajar di berbagai sekolah, yaitu mengajar di SD, MI, dan Sirojul. Saat mengajar kita harus menjaga semangat dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kita murid di sekolah tersebut mereka tambah bersemangat untuk belajar.

Program kita yang lainnya juga dibantu oleh warga disekitar rumah singgah kelompok KKN in, warga juga sangat antusias dalam membantu. Kita semua sangat bersyukur atas warga-warga yang sudah mau membantu program kerja kita, sehingga kita dapat merasakan bahwa kita sudah beranggapan mereka itu seperti saudara kita sendiri. Warga di Desa Cibatok I tersebut membantu kita dari sebelum KKN hingga selesainya KKN dengan senang hati. Kita sangat berterima kasih terhadap para warga di sana karena sudah menerima kita dan membantu kita dalam segala hal baik berupa kegiatan KKN maupun hal lainnya.

Mungkin ini yang saya katakan bahwa kegiatan BERAKHIR BAHAGIA yaitu saya sangat merasa bersyukur sekali dengan pertemuan kelompok Desabbha ini, mereka semua membuat saya belajar dengan hal baru dan mendapat suatu pengalaman yang banyak. Saya juga mengerti apa itu arti dari sebuah kebersamaan dalam kelompok yang begitu banyak anggotanya, meskipun dalam kelompok ada yang egois dan sifat lainnya dari masing-masing. Saya berterimakasih banyak kepada semua anggota

Desabbha. Dalam kegiatan KKN selama sebulan ini pasti akan selalu dikenang bahwa kegiatan ini pada anggota kelompoknya dan semua orang yang terlibat dalam membantu kelompok ini yang sangat berguna dan membuat kegiatan KKN berjalan dengan lancar. Semoga kita tetap melakukan silaturahmi hingga kedepannya.

Cukup sekian penggalan singkat dari saya, kurang lebihnya mohon maaf, SEE YOU teman-teman semuanya, dengan hormat saya ucapkan terimakasih dan waalaikumussalam wr.wb.

~ ~ ~

SATU KISAH DI WAKTU YANG SINGKAT

Oleh: Sabrina Eka Sopiyaniti

Kuliah kerja nyata atau kerap disebut dengan KKN, merupakan suatu kegiatan pengabdian masyarakat yang sejalan dengan salah satu poin Tri Darma Perguruan Tinggi dan bersifat wajib bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk program studi tertentu sebelum akhirnya berlanjut pada penyelesaian masa kuliah. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini memiliki tujuan untuk memfasilitasi interaksi dan komunikasi antara mahasiswa dengan masyarakat guna pembelajaran sehingga nantinya para mahasiswa dapat dengan mudah menjalankan suatu dinamika yang ada di masyarakat.

Ada beberapa hal yang memang menjadi kenangan setelah kami berpulang kerumah masing-masing. Banyak sekali kisah-kisah yang masih teringat, diantaranya adalah betapa terbukanya uluran tangan masyarakat ketika kami datang kesana dan betapa sedihnya mereka ketika kami memutuskan untuk kembali kerumah. Hal ini merupakan dasar yang cukup mengharukan dimana masyarakat mempunyai antusiasme yang

tinggi dan mampu dengan berbesar hati menerima kami untuk singgah disana serta mengeluarkan tangis melepas kepulauan kami. Saya merasa bahwa kasih sayang yang diberikan oleh warga cukup besar mengingat ini adalah tahun pertama kegiatan KKN dimulai *offline* kembali.

Sebuah kegiatan pasti terkemas dengan berbagai permasalahan dan hambatan suoaaya anggota didalamnya dapat berdinamika dengan baik sehingga mampu menyelesaikan permasalahan tersebut. Ada dua poin yang bisa dianggap sebagai masalah atau hambatan, yang pertama adalah ego kemudian kurang berbaur. Permasalahan ego cenderung menyangkut pada diri kita pribadi, dimana pernah suatu waktu kami dihadapkan pada permasalahan program yang persiapannya hanya mengandalkan satu orang saja yang bergerak untuk mensukseskan program tersebut mengingat ia yang paling mudah bersosialisasi dengan warga, hal ini seharusnya tidak terjadi karena dalam setiap program tidak mungkin berjalan jika hanya mengandalkan satu orang. Permasalahan ini terus diulas sampai akhirnya kami belajar dan mampu untuk menurunkan ego dan kembali menjunjung kepetingan bersama yakni terlaksananya program dengan baik.

Dampak dari tingginya ego dalam diri kami akhirnya membuat kami kurang berbaur dengan masyarakat dan cenderung berdiam diri di rumah singgah ketika tidak ada kegiatan. Sebagian mahasiswa mungkin sering melakukan sosialisasi dengan warga meskipun hanya obrolan-obrolan ringan. Suatu ketika saya memberanikan diri mengajak beberapa mahasiswa untuk keluar berkeliling meskipun hanya membeli beberapa makanan ringan, tapi hal tersebut justru menjadi sebuah jalan untuk kami bisa berbaur dengan warga dan menciptakan obrolan-obrolan ringan yang akhirnya membuat kami betah berlama-lama dan tak ingin beranjak dari sana.

Itulah sepeinggal kisah yang ingin saya ceritakan. Ingatlah bahwa dalam suatu dinamika kelompok terlebih dalam kelompok masyarakat kita perlu memiliki sikap bijaksana supaya mampu menyikapi setiap keadaan dan peristiwa dengan tepat.

~ ~ ~

KENANGAN DI DESA CIBATOK I

Oleh: Isla Mulia

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa sebelum menyelesaikan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan KKN tahun ini dilaksanakan secara *offline*. Sebelum mulainya kegiatan KKN, ada dua hal yang selalu terlintas di dalam pikiran saya. Pertama, yaitu tempat KKN. Kedua, yaitu hal apa yang bisa saya berikan untuk kegiatan KKN. Saya akan bahas satu persatu.

Pertama, tempat KKN. Sejujurnya, tempat KKN ini masih bercabang lagi di dalam pikiran saya. Ini terbagi ke dalam dua bagian, yaitu desa tempat KKN dan kondisi tempat tinggal saat KKN nanti.

Bagian pertama, desa tempat KKN. Pada awalnya, saya kira desa tempat KKN saya nanti adalah desa dengan pengertian atau definisi desa yang ada di pikiran saya saat masih kecil, yaitu desa nan asri yang dilengkapi oleh suasana pedesaan, misalnya ada gunung, ada sawah, mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian, lokasi daerah terpencil, sarana dan prasarana desa belum memadai, dan lainnya. Namun, saya mengingat kembali bahwa dalam Geografi, desa juga memiliki

tingkatan perkembangan, yaitu ada desa tradisional, desa swadaya, desa swakarya, dan desa swasembada. Desa Cibatok I merupakan desa atau tempat kegiatan KKN yang telah ditetapkan oleh PPM untuk kelompok KKN saya. Setelah kelompok KKN saya survei ke sana, saya mengetahui bahwa desa tersebut sudah dilengkapi oleh fasilitas-fasilitas yang memadai. Berdasarkan perkembangan desa, desa ini telah bertransisi dari swadaya menjadi swakarya. Maka, runtuhlah anggapan saya untuk merasakan tinggal di pedesaan nan asri. Mungkin, ini juga karena kekhawatiran kedua orang tua saya apabila saya ditempatkan di desa yang secara akses dan fasilitas cenderung sulit.

Bagian kedua, kondisi tempat tinggal saat KKN nanti. Sejujurnya lagi, kondisi yang saya maksud di sini terbagi menjadi dua cabang. Pertama, kondisi secara fisik, yaitu tempat tinggal. Kedua, kondisi dalam arti sosial, yaitu temanteman KKN. Dari segi tempat tinggal, tempat tinggal kelompok KKN saya dapat saya katakan lebih baik apabila saya bandingkan dengan kondisi tempat tinggal kelompok KKN teman sejurusan saya, tetapi ada satu hal yang cukup menghambat aktivitas kelompok KKN saya, yaitu air. Di tempat tinggal kelompok KKN saya, persediaan air sangat minim. Entah apa yang menyebabkan hal tersebut. Selama satu bulan tinggal di sana dengan persediaan air yang minim meningkatkan rasa hemat dalam menggunakan air karena air adalah hal yang sangat penting untuk kelancaran aktivitas sehari-hari. Selanjutnya, dari segi teman-teman KKN. *I was glad to meet u, guys –I hope u guys feel the same too-*. Intinya, cukup bersyukur karena mereka baik, *no red flag* berdasarkan hal-hal yang sudah saya amati, dan dari kemampuan yang telah mereka tunjukkan selama kegiatan KKN dapat menginspirasi diri saya.

Kedua, yaitu hal apa yang bisa saya berikan untuk kegiatan KKN. Saya berasal dari jurusan pendidikan, dan pada kegiatan KKN saya fokus di bidang pendidikan. Sebelum KKN mulai, saya sempat bertanya-tanya, kira-kira apa yang bisa saya lakukan di bidang pendidikan. Akhirnya setelah berdiskusi dengan anggota kelompok, maka pada kegiatan kelompok KKN saya ada kegiatan mengajar di MI dan SD, serta mengajar kursus bahasa asing di tempat tinggal KKN. Selama kegiatan mengajar, saya melihat bahwa dalam mengajar tidak cukup hanya bermodalkan pengetahuan saja, melainkan perlu ada kemampuan lain, misalnya kemampuan pedagogi. Selain itu, saya sempat berbincang dengan salah satu tenaga pendidik di sana, sempat pula melihatnya mengajar, dan menghadapi peserta didik dengan lembut dan sabar, *it make me realized that teaching is awesome*. Di samping itu, adanya masalah pendidikan di sana, seperti kurangnya minat baca, kurangnya pengetahuan dan kemampuan basic bahasa Inggris bagi anak-anak membuat saya sadar bahwa perlu ada peran dari kita (mahasiswa) untuk berkontribusi dalam masyarakat.

Jadi, itu sedikit kisah KKN saya. *So many things I worried about*, ya. Singkat kata, walaupun ada banyak keterbatasan internal dan eksternal, tetapi kegiatan KKN yang telah saya lakukan sangat berkesan, dan dari KKN ada hal yang dapat menginspirasi saya.

~ ~ ~

KKN TIDAK SEPERTI YANG AKU BAYANGKAN
Oleh: Syahrial Muhammad Ajis

Tak terasa seiring dengan berjalannya waktu, sampailah saya di semester 6. Perasaan saya baru saja dulu mengikuti kegiatan PBAK, namun tak terasa sekarang saya sudah mulai memasuki akhir dari dunia perkuliahan SI. Di semester 6 ini saya harus menjalankan salah satu tridharma perguruan tinggi yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat yang dikenal dengan sebutan Kuliah Kerja Nyata atau dikenal dengan istilah KKN. KKN merupakan salah satu agenda yang wajib dilakukan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengingat KKN merupakan salah satu syarat agar mahasiswa bisa lulus dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setelah terjadinya pandemi Covid-19 yang mengharuskan kegiatan KKN dilakukan secara daring, di tahun 2022 PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kembali mengadakan KKN secara offline dengan beberapa pilihan ada yang KKN reguler, in campus, Internasional, dan lain-lain.

Awalnya saya sempat bingung, apakah saya ingin mengikuti KKN reguler ataukah *in campus*, mengingat apabila saya memilih KKN reguler otomatis saya harus tinggal di suatu desa yang konon dari cerita yang pernah saya baca di internet terkait melakukan KKN di suatu desa akan ditempatkan pada daerah yang terpencil jauh dari pusat kota, akses dan fasilitasnya sulit, serta daerahnya masih terbelakang. Disitulah saya awalnya ragu dan bimbang untuk memilih KKN reguler mengingat harus tinggal di suatu desa yang saya sama sekali tidak tahu bagaimana keadaan desa yang nantinya akan menjadi tempat KKN saya dan saya tinggal selama 1 bulan, selain itu juga hal yang dipikirkan waktu itu adalah saya harus berpisah dengan kedua orang tua saya selama satu bulan, disitu saya merasa agak berat mengingat seumur hidup saya belum pernah jauh dari

kedua orang tua saya dalam kurun waktu yang cukup lama, dan berbagai alasan lain.

Awalnya saya hendak memilih mengikuti KKN in campus namun setelah saya berpikir kembali bahwa KKN in campus jangka waktunya lebih lama dari KKN reguler serta mendapatkan saran dari teman-teman terdekat saya akhirnya saya memutuskan memilih KKN reguler. Singkat cerita, setelah saya mendaftar KKN dan memilih KKN reguler, akhirnya pengumuman kelompok beserta desanya tiba. Pada saat pengumuman saya berada pada kelompok 41 dan ditempatkan di desa Cibatok I. ketika saya hendak melakukan survei di desa Cibatok I, saya melihat bahwa desa Cibatok I tidak seperti yang saya pikirkan sebelumnya seperti desa yang masih terbelakang, akses jalan masih jelek, fasilitas masih minim, dan lain-lain. Namun ternyata dugaan saya salah bahwa desa Cibatok I sudah maju hal ini dilihat dari akses jalannya yang bagus, rumah warga juga sudah padat, fasilitas umum sudah memadai, dan sudah banyak minimarket disini.

Pada awalnya saat hari pertama saya tinggal bersama dengan teman-teman yang lain, saya masih merasa sangat canggung dengan teman kelompok KKN saya, mengingat karakter saya yang tidak mudah berbaur dengan teman dan lingkungan baru. Selain itu saya juga mulanya merasa kurang nyaman untuk tinggal bersama teman KKN, hal ini dikarenakan terlalu ramainya tempat tinggal kami mengingat tinggal dalam satu rumah bersama 21 teman lainnya, hal ini dikarenakan saya dirumah hanya tinggal bertiga dengan orang tua saya dan sudah terbiasa tinggal dengan lingkungan yang tidak begitu ramai dan juga sunyi. Seiring berjalannya waktu, sifat canggung saya dan ketidaknyamanan saya tinggal bersama dengan 21 teman lainnya mulai hilang, hal ini dikarenakan saya telah

mengenal karakter mereka masing-masing. Selain itu permasalahan tempat tinggal saya selama KKN adalah masalah air, karena sulitnya air membuat saya beserta teman-teman kelompok saya yang lain harus mandi di masjid, MCK, atau dirumah warga. Saya tidak tahu apa yang menyebabkan sulitnya air di posko kami. Selama satu bulan tinggal bersama dengan teman-teman saya, saya cukup bersyukur karena mereka cukup baik dan tidak ada satupun dari mereka yang membawa pengaruh negatif kepada diri saya, walau terkadang ada beberapa sifat dari mereka yang saya tidak sukai, namun bagi saya itu adalah hal yang wajar, mengingat setiap orang mempunyai karakter masing-masing dan saya harus bisa menerima karakter tersebut.

Pada saat KKN ini banyak kegiatan yang saya lakukan, awalnya saya berpikir bahwa kegiatan KKN ini akan membosankan dan tidak akan bermanfaat. Apalagi saya berpikir bahwa untuk prodi saya lebih bermanfaat menjalani magang ketimbang menjalani KKN, namun semua dugaan saya itu salah karena dengan adanya KKN ini banyak pelajaran yang dapat saya ambil. Selama KKN ini banyak pelajaran baru yang saya dapatkan, mulai dari harus hidup mandiri, harus bisa beradaptasi dengan lingkungan baru, harus bisa mengatur keuangan saya pribadi selama sebulan selama mengikuti KKN, pentingnya membangun relasi dengan masyarakat setempat, belajar bekerjasama dengan teman KKN yang belum lama dikenal dalam menjalankan program kerja agar bisa terlaksana dengan baik, melatih kepercayaan diri dan kesabaran saya selama saya mengajar di Paud, MI, maupun di SD, dan lain-lain.

Kesan saya selama menjalani KKN di desa Cibatok I, baik warga, perangkat desa, stakholder desa, sangat ramah dengan kami dan sangat welcome atas kedatangan kami. Perangkat desa, serta tokoh masyarakat

banyak memberikan saran terkait pelaksanaan program kerja kami serta juga kerap kali membantu kami dalam melaksanakan program kerja. Masyarakat disini juga sangat mengapresiasi berbagai kegiatan yang kami lakukan. Posko KKN kami tidak pernah sepi, mengingat banyak sekali anak-anak yang tinggal di posko kami bermain bersama kakak-kakak KKN, baik bermain UNO, Stumbel, dan lain-lain. Ketika saya mengajar, saya sangat bersyukur karena adik-adik yang saya ajar sangat menerima saya, bahkan banyak dari mereka yang sangat menghormati saya, ketika bertemu saya di luar sekolah, entah di masjid atau tempat lainnya, mereka menyalami saya selayaknya saya sebagai guru mereka pribadi. Sering sekali para perangkat desa beserta tokoh masyarakat mengunjungi posko kami untuk sekedar mengobrol dengan teman-teman kelompok KKN kami. Selain itu, warga disekitar posko kami sangat baik dan menawarkan teman wanita kelompok kami untuk mandi dirumahnya apabila di posko kami tidak ada air. Pada saat kami hendak pulang juga kami masih disambut dengan baik dan meminta kepada kami apabila ada waktu untuk berkunjung kembali.

Mungkin itu sedikit kisah saya selama menjalani KKN di desa Cibatok I, walaupun terdapat beberapa rintangan, tetapi kegiatan KKN saya ini cukup berkesan, Sekiranya mungkin itu saja yang bisa saya sampaikan mengenai kesan-kesan saya selama menjalani kegiatan KKN di desa Cibatok I.

~ ~ ~

TRAGEDI DALAM MENGABDI
Oleh: M. Choirul Amin Rais

Pra-KKN

Tiada kata kurang bagi saya dalam menjalani masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022. Mungkin, lebih dari cukup ialah kata yang lebih pantas untuk itu. Awalnya, saya berpikir bahwa dengan waktu yang hanya diberikan satu bulan tidak akan memberikan pengalaman yang cukup. Namun, ternyata saya salah. Berbagai macam hal baru yang tidak saya dapatkan ketika menjalani masa perkuliahan di kampus yang awalnya bersifat tatap muka, lalu beralih menjadi daring karena adanya pandemi Covid-19, dan kembali lagi pada era tatap muka yang memungkinkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata angkatan saya juga beralih kembali menjadi KKN tatap muka; yang mana sebelumnya KKN beralih menjadi daring karena adanya pandemi Covid-19.

Pada masa pra-KKN, entah mengapa saya selalu menunggu pembagian kelompok seraya berpikir “gua kelompok sama siapa, deh, kira-kira?”. Padahal, seharusnya saya bukanlah tipe personal yang memedulikan hal itu. Sehingga ketika hari pembagian kelompok, saya merasa *excited* ketika membuka berkas pdf dari PPM UIN Jakarta yang menyantumkan nama saya berada di kelompok 41. Padahal, tidak ada satu pun yang saya kenal sebelumnya. Jadi, saat itu secara inisiatif kami membuat grup untuk mempermudah komunikasi. Awalnya tidak ada kejanggalan karena anggota di grup sudah berjumlah 22 orang. Namun ternyata setelah kami telusuri kembali, ada satu peserta gaib yang namanya tidak terdaftar di daftar anggota kelompok yang telah dibagikan oleh pihak PPM UIN Jakarta sebelumnya. Nama peserta gaib tersebut yaitu “Tri Suhada”.

Saat itu, nama Tri Suhada kerap kali menjadi perbincangan di grup kelompok karena pasifnya ia di grup kelompok, seperti jarang muncul untuk berpendapat. Setelah dicek menggunakan fitur *message info* Whatsapp yang memungkinkan untuk melihat siapa saja yang telah

membaca pesan tersebut; jangankan berpendapat, untuk *read* saja tidak dilakukan oleh Tri Suhada yang artinya ia tidak serius dalam mempersiapkan KKN secara bersama-sama. Kemudian setelah kami mengecek akun media sosialnya, ternyata dia merupakan mahasiswa UIN Bandung. Di sini kami merasa tambah bingung akan kehadiran nama Tri Suhada di grup ini, apalagi jumlah anggota sudah sesuai data, yaitu 22 orang. Maka dari itu, saya mencoba mencari tahu info soal pertukaran mahasiswa KKN ataupun KKN yang bersifat kolaborasi bersama kampus lain. Pada akhirnya saya mencoba konfirmasi langsung kepada yang bersangkutan dan ternyata dia memang sekadar iseng untuk bergabung di kelompok 41 KKN UIN Jakarta ini.

Sedikit agak lega karena satu kejanggalan terpecahkan. Namun, pertanyaan selanjutnya yaitu “kalau Tri Suhada bukan anggota yang terdaftar, lantas siapa anggota yang belum masuk grup, secara jumlah anggotanya kurang satu setelah Tri Suhada keluar dari grup?”. Setelah kita cek kembali berkas pdf daftar anggota kelompok, ternyata teman kami bernama “Aggi Wildanul Khair” belum masuk ke dalam grup setelah beberapa minggu pasca-dibagikannya daftar anggota kelompok.

KKN Dimulai

Hari demi hari sampailah masa kegiatan KKN yang dimulai pada tanggal 25 Juni 2022. Banyak pengalaman yang berkesan bagi saya, sekaligus menjadi pelajaran bagi saya. Kekeluargaan dan kedisiplinan bersatu padu dalam nama Dessabha. Terlebih lagi ketika masa KKN berjalan, saya secara pribadi masih memiliki tuntutan pekerjaan yang memang tidak dapat saya hindari. Ternyata, tidak mudah menjalani itu semua. Namun, pengertian dan kesadaran diri sendiri ialah sesuatu yang

saya butuhkan di sini. Di satu sisi saya harus menyelesaikan tugas saya di KKN ini dan di satu sisi pula saya harus menyelesaikan tuntutan pekerjaan yang memang membantu kebutuhan logistik saya selama KKN.

Program kerja demi program kerja berjalan. Saya sebagai bagian dari divisi publikasi dan dokumentasi merasa senang karena selain saya sekadar menyelesaikan tugas saya sebagai anggota kelompok KKN, saya juga merasa bahwa di sini *skill* dalam mengedit saya menjadi berkembang, terutama video. Yang paling *excited* yaitu ketika saya membuat konsep video KKN yang dibuat seolah seperti FTV, lalu di-*upload* di TikTok @dessabha41. Di luar dugaan, ternyata video tersebut tembus ditonton oleh 680 ribu orang lebih. Dari situ, saya mulai sering mengedit video singkat ala-ala sinematis.

Tragedi

Hal berkesan lainnya ialah ketika pada hari kemerdekaan, saya terjatuh dari tangga semen dalam perjalanan menuju lapangan untuk mengikuti upacara kemerdekaan RI dan mengalami luka yang cukup serius. Setelah kejadian itu, dalam waktu kurang lebih seminggu saya kesulitan untuk berjalan. Namun, masih hal yang lebih berkesan yaitu ketika secara jelas saya “diisengi” oleh makhluk gaib di posko KKN. Di hari pertama kami menetap di posko, pada malam harinya saya hendak mengambil roti tawar di dapur dan memakannya di sana. Ketika saya mengambil roti tawar tersebut, seperti ada tangan yang mengambil roti tawar secara “heboh”. Memang sekilas saya melihat dan mendengar bungkus roti tawar tersebut seperti ada yang “mengisengi” secara berisik. Namun, tetap saja menurut saya itu tidak masuk akal karena walaupun itu hanya efek dari saya membuka roti tawar tersebut, tidak seharusnya berisik secara tiba-tiba

seolah ada yang mengambil roti tawar tersebut. Kejadian seperti ini dalam dunia horor biasa disebut *poltergeist*, yaitu benda bereaksi (bergerak) dengan sendirinya tanpa ada aksi yang memicu hal tersebut.

Kejadian *poltergeist* kedua yaitu ketika pada malam persiapan kegiatan PHBN (Perayaan Hari Besar Nasional), semua anggota kelompok pergi ke lapangan belakang posko kecuali saya karena saya harus menyelesaikan beberapa *editing* dan sebelumnya memang berniat akan menyusul ke belakang posko ketika telah menyelesaikan itu. Beberapa menit kemudian, Aggi pulang sebentar untuk mengambil barang sekaligus memastikan apakah posko aman. Setelah itu, Aggi belum pergi kembali ke lapangan lagi dengan duduk di teras depan posko. Selang beberapa waktu, teman saya Syasya mengirim pesan WhatsApp bahwa dia ingin menitipkan kacamata yang ada di dalam tasnya untuk dibawakan ke lapangan. Jadi, saya ke ruangan belakang yang ditutupi gordan sebagai pemisah antara ruangan laki-laki dan ruangan perempuan. Ketika itu saya tidak menemukan kacamata. Jadi, saya memberi tahu kepada Syasya lewat pesan WhatsApp bahwa tidak menemukan kacamata tersebut, dan saya pun pergi ke ruangan laki-laki lagi. Tidak lama kemudian terdengar suara lemparan botol minuman dari ruangan dapur yang mana itu dekat ruangan perempuan. Awalnya saya berpikir bahwa Syasya sudah di dalam posko lewat pintu samping. Setelah saya cek, ternyata tidak ada orang dan beberapa menit setelah kejadian itu Syasya baru sampai ke posko lewat pintu depan. Kejadian tersebut memang dirasa tidak masuk akal. Pasalnya, saya tahu persis bagaimana suara botol yang sekadar jatuh dari atas meja dan bagaimana suara botol yang memang dilempar ke tembok. Terlebih lagi, di ruangan tersebut tidak ada celah angin untuk masuk. Sungguh pengalaman yang sangat mencengangkan.

Terlepas dari hal-hal tersebut, masih banyak hal lainnya yang memang tidak dapat dikisahkan dengan kata-kata. Yang pasti, apa yang saya rasakan sudah banyak masuk di dalam kisah inspirasi oleh teman-teman saya.

ATAS NAMA SYARIF HIDAYATULLAH

Oleh: Syahrul Kamal Ramadhan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Banyak dari warga yang bertanya almarhum kami, dan yang paling ditekankan dan yang paling diingat oleh warga adalah SYARIF HIDAYATULLAH. Berat rasanya membawa nama salah satu dari tokoh Walisongo ini, yang berasal dari Kasultanan Cirebon atau yang lebih dikenal sebagai Gunung Sembung Gunung Jati, Cirebon. Yang mana Sunan Gunung Jati ini identik dengan perjalanannya dalam mensyiarkan agama islam ke berbagai daerah dan negara. yang merupakan seorang bangsawan keturunan Raja di Kerajaan Pajajaran (Sunda) yang bernama Prabu Siliwangi. Dan beliau yang mengajarkan ajaran Islam di Indonesia terutama Wilayah Jawa Barat. Atas nama ini pula kami yang melaksanakan KKN di Desa Cibatok I ini bisa mudah diterima oleh aparat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat dan tentunya oleh masyarakatnya itu sendiri.

Tidak sedikit dari warga desa yang mau membantu kami dengan ikhlas dan dengan sepenuh hati. Begitu pula dengan kami, Mahasiswa yang memiliki

almamater dengan nama seorang wali “SYARIF HIDATULLAH” tidak ingin mengecewakan harapan dan ekspektasi mereka terhadap kami.

Mungkin tidak banyak yang bisa kami berikan kepada masyarakat di desa ini karena masih sedikitnya akan ilmu dan pengalaman kami dalam bermasyarakat, akan tetapi begitu banyak yang kita dapat berupa pengalaman, silaturahmi, kesan positif dan tentunya ilmu bersosial dan bermasyarakat. Banyak kisah yang saya dapat di desa ini. Terutama ketika saya yang saat sedang melaksanakan program saya sendiri, banyak masukan dan saran serta bantuan dari masyarakat desa disana. Terutama dari Pak RW Arif Hidayat, Pak Kades, Pak Sekdes, Pak Dase, Pak Dudung, Pak Irfan, Pak Irwan pak Ust. Riki, Pemuda Semper, Pak Kadus, Pak RW Ido, Pengelola Lap. Sindang Gendis dan seluruh masyarakat desa yang ikut berkontribusi dalam program kegiatan KKN kami dan kepada teman teman baru saya yang baru saya kenal pada saat KKN berlangsung.

Usai sudah pengabdian kami di Desa Cibatok I ini, besar harapan kami dan saya pribadi agar silaturahmi ini terus berlanjut dan tidak hanya berlangsung hanya pada saat kegiatan KKN saja. Dan juga besar harapan kami apa yang sudah kami sampaikan melalui program program kami di Desa Cibatok I ini sesuai dengan harapan dan ekspektasi masyarakat terhadap kami.

TUKANG RUJAK NAIK HAJI

Oleh: Muhammad Faisal

Motivasi hidup tentang bagaimana seharusnya mensyukuri setiap nikmat yang diberikan oleh Allah kepada kita semua.

Kemarin hujan mulai jam 9 pagi, seorang tukang rujak numpang berteduh di atas motor saya (Sebut saja saya pak oji >>> nama samaran lho). Saya mulai risau karena sepi tak ada pembeli datang.

Saya keluar memberikan air minum. “Kalau musim hujan jualannya repot juga ya, Pak...” .. “Mana masih banyak banget.” Beliau tersenyum, “Iya nak.. Mudah-mudahan ada rejekinya.. .” jawabnya. “Aamiin,” kataku. Masih penuh gerobaknya, buah-buah tertata rapi. Kulihat beliau membuka buku kecil, rupanya Al Quran. Beliau tekun dengan Al-Qurannya. Sampai jam 10 hujan blm berhenti.

Kalau gak abis gimana, Pak?”. tanyaku.

“Kalau gak abis ya risiko,nak .., kayak semangka, melon yang udah kebuka ya kasih ke tetangga, mereka juga seneng daripada kebuang. kayak bengkoang, jambu, mangga yang masih bagus bisa disimpan. Mudah-mudahan aja dapet nilai sedekah,” katanya tersenyum.

“Kalau hujan terus sampai sore gimana, Pak?” tanyaku lagi.

“Alhamdulillah nak berarti rejeki saya hari ini diizinkan banyak berdoa. Kan kalau hujan waktu mustajab buat berdoa nak” Katanya sambil tersenyum.

“Dikasih kesempatan berdoa juga rejeki, nak”

“kalau gak dapet uang gimana, Pak?” tanyaku lagi.

“Berarti rejeki saya bersabar, nak, Allah yang ngatur rejeki, nak, Saya bergantung sama Allah.. Apa aja bentuk rejeki yang Allah kasih ya saya syukuri aja. Tapi Alhamdulillah, saya jualan rujak belum pernah kelaparan.

“Pernah gak dapat uang sama sekali, tau tau tetangga ngirimin makanan. Kita hidup cari apa nak, yang penting bisa makan biar ada tenaga buat ibadah dan usaha,” katanya lagi sambil memasukan Al Quran-nya ke kotak di gerobak.

“Mumpung hujannya rintik, nak saya bisa jalan Makasih yaa ,nak”

Saya terpana, Betapa malunya saya, dipenuhi rasa gelisah ketika hujan datang, begitu khawatirnya rejeki materi tak didapat sampai mengabaikan nikmat yang ada di depan mata.

Saya jadi sadar bahwa rizki hidayah, dapat beribadah, dapat bersyukur dan bersabar adalah jauh lebih berharga daripada uang, harta dan jabatan.

Jangan pernah menyesali sehari dalam hidupmu. Hari-hari baik memberimu kebahagiaan dan hari-hari buruk memberimu pengalaman.

~ ~ ~

KKN DI PERANTAUAN Oleh: Asyraq Hafda Putra

Sebagai anak yang kurang pandai bersosialisasi, kurang pandai bergaul dan dikenal sebagai anak rumahan. Aku kurang antusias dengan KKN yang diwajibkan kampus. Selama di kampus pun aku termasuk mahasiswa yang kuliah pulang-kuliah pulang (kupu-kupu). Tentu KKN menjadi sebuah momok. Wajib diikuti, tapi enggan dilakukan. Jadilah ‘KKN setengah hati’.

Beberapa hari sebelum KKN, Ayah mengajakku duduk di pelantaran rumah. Tidak seperti biasanya, malam itu ayah sangat ramah, bibirnya memancarkan senyum yang amat dalam. Tidak seperti aku yang sedari tadi memasang wajah murung.

”Orang berilmu dan beradab tidak akan diam di kampung halaman. Tinggalkan negerimu dan merantaulah ke negeri orang”. Ayah membaca kutipan buku yang ia baca. Aku masih belum mengerti maksud ia.

“Merantaulah, kau akan dapatkan pengganti dari kerabat dan kawan. Berlelah-lelahlah, manisnya hidup terasa setelah berjuang”. Ayah melanjutkan. Setelah berbincang-bincang, aku tahu itu adalah syair Imam Syafi’i, imam madzhab yang banyak diikuti di Indonesia.

Aku kembali termenung, meresapi kata-kata ayahku. Kata-kata itu seakan menambah tenaga dorong, menambah energi yang tanpa ku sadari energi itu menjadi bekal hidup yang amat berharga selama KKN.

PRAETERIUM, PRAESENS ET FUTURUM

Oleh: Farhan Iqbal Prasetyo

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang hampir dirasakan oleh hampir seluruh mahasiswa akhir, termasuk saya. Hanya terpikirkan 2 hal ketika saya mendegar KKN, tinggal sementara di daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) atau seperti KKN di Desa Penari yang penuh dengan kesan horor, atau bagaimana jika keduanya? Terlebih disaat pengumuman anggota kelompok dengan lokasi tempat KKN sudah diumumkan, terbesat berbagai pikiran yang membuat saya *overthinking*.

Dont judge a book by its cover, they said. Semua bayangan yang menghantui saya terkait KKN mulai berguguran satu per satu, ternyata KKN tidak semenyeramkan itu. Mulai dari anggota KKN yang memiliki bakat, pikiran, serta keunikan masing-masing yang berbeda, hingga lingkungan pedesaan yang bisa dibilang hampir menyerupai sebuah kota dengan masyarakatnya yang ramah. KKN yang saya rasakan dapat berjalan dengan baik, walaupun memang beberapa tidak sesuai ekspektasi saya.

Selama KKN disana banyak hal yang membuat kenangan tersebut berkesan. Selama KKN, saya bertanggung jawab dalam program kerja Mengajar, dengan target mulai dari PAUD hingga SD/MI serta membuka kursus yang diadakan di posko kami. Dari sana saya banyak belajar tentang bagaimana cara mengajar yang baik dan benar, membuat materi pengajaran dengan baik, hingga bagaimana cara bersosialisasi dengan para siswa agar mereka nyaman saat diajarkan oleh kami, serta pengalaman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Selama KKN, masalah mulai datang secara perlahan, salah satunya adalah krisis air di posko yang berpengaruh ke berbagai aspek. Karena masalah tersebut, kami harus mandi di MCK atau bahkan menumpang di masjid-masjid terdekat. Karena masalah tersebut juga yang membuat program kerja yang kami jalani sering telat. Namun dibalik semua masalah itu, tentu ada hikmahnya, bukan? Dari masalah tersebut, membuat kami bisa lebih mudah untuk bersosialisasi dengan warga sekitar sehingga dapat memudahkan kami semisal membutuhkan partisipan besar untuk acara kami kedepannya.

Itulah yang dapat saya ceritakan kepada para pembaca sekalian tentang pengalaman KKN yang sangat berkesan ini, karena sisanya biarlah

terkenang dalam ingatan masing-masing. Sesuai judulnya, *Praeteritum, Praesens et Futurum*, bahasa latin yang berarti masa lalu, kini, dan yang akan datang, dengan harapan agar segala kenangan dan harapan yang telah terjadi selama masa KKN disana bisa tersimpan dan terus teringat hingga di masa yang akan datang. Sekian.

KEPEDULIAN YANG MANIS DARI DESA Cibatok I

Oleh: Putwi Nabila

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah kegiatan yang wajib dilakukan oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini dilakukan dengan rentang waktu satu bulan. KKN bertujuan mengaplikasikan semua ilmu yang telah dipelajari di kampus. Program ini memungkinkan kita untuk mengeluarkan aspirasi yang sekiranya dapat berguna bagi masyarakat sekitar. Tentunya program-program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan desa tersebut dan sesuai dengan skill dan konsentrasi jurusan masing-masing. Dengan focus utamanya adalah peningkatan Sumber Daya Manusia dan beberapa aspirasi yang dapat memecahkan persoalan yang ada di dalam desa tersebut. Berkenalan dengan teman-teman yang berbeda jurusan dan fakultas membuat

Satu hal yang paling membekas ketika KKN ini adalah bagaimana kami kekurangan air selama satu bulan menginap dengan segala macam aktivitas yang dilakukan tentunya air merupakan hal yang sangat berharga dan berguna untuk kegiatan sehari-hari kami. Pengalaman yang belum pernah saya rasakan adalah menumpang mandi di masjid, di pemandian umum bahkan di rumah warga. Sungguh pengalaman yang tidak terlupakan apalagi bukan hanya sekali atau dua kali tetapi selama hampir sebulan

penuh. Kehangatan masyarakat sekitar yang bersedia mengizinkan kami untuk menumpang mandi menjadi suatu kelegaan di hati. Sesekali kami berbincang hangat walaupun kadang terkendala oleh bahasa tetap tidak melemahkan niat kami untuk terus berusaha berbincang dengan mereka. Ketika semua rutinitas itu mulai terasa nyaman, tidak asing, bahkan meninggalkan kesan yang sedih yang mendalam akan setiap peristiwa yang terekam jelas di memori. Pertemuan dengan penuh senyum rasa canggung disertai sapaan sopan kami kepada warga sekitar begitupun sebaliknya. Dengan insiden kekurangan air yang sangat menyiksa kami justru merupakan sebuah anugrah yang diberikan kepada kami untuk lebih dekat dengan warga sekitar, meninggalkan kesan canggung itu menjadi lebih dekat satu sama lain.

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Setiap akhir adalah awal dari kisah yang baru. Pertemuan yang tidak terasa telah berlangsung selama satu bulan lebih membuat kami menyadari pentingnya sosialisasi kepada masyarakat setempat betapa mereka sangat peduli dan membantu ketika kami beradadlam kesulitan. Ketika perpisahan itu telah datang membuat impian yang menginginkan untuk cepat kembali pulang ke rumah hilang berganti dengan memori yang terus berputar tentang kedatangan pertama kami disana dan berbagai kejadian lucu, aneh, bahagia yang dilakukan bersama-sama saling bantu-membantu. Ketika akhir telah mendekat waktu yang awalnya terasa sangat panjang tiba-tiba berubah secara cepat. Ketika posko kembali kosong seperti pertama kali kami datang terasa begitu sepi. Kepergian kami diantar oleh warga sekitar menimbulkan banyak perasaan sedih yang tersimpan. Banyak kata terimakasih yang ingin saya ucapakan atas kehangatan dan sambutan warga sekitar atas kedatangan kami, serta bantuan yang selalu kami terima tanpa bisa kami balas satu per satu. Tak

lupa kata maaf terselip pada setiap tindakan dan ucapan yang menyinggung atau kurang berkenan dihati.

Segala hal yang telah terjadi di masa lalu dalam memori KKN 041 Dessabha menjadi kisah inspiratif bagi saya sendiri. Bagaimana saya mempelajari kerjasama, solidaritas, ketekunan, berbagi suka dan duka bersama teman-teman dan masyarakat Desa Cibatok I, itu semua merupakan pengalaman yang sangat berharga dan tidak akan pernah terlupakan bahwa kita pernah bertemu dan mengenal satu sama lain. Terima Kasih Semuanya!!!!

BERAWAL PENUH KETAKUTAN, BERAKHIR PENUH WARNA Oleh: Luthvanisa Mahira

1. Awal penuh cemas

Kuliah Kerja Nyata (KKN), sebuah program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh kampus. Tapi jujur, KKN merupakan program yang rasanya sangat ingin saya hindari. Satu bulan jauh dari rumah bukan waktu yang singkat menurut saya. Namun, ini lah fase yang harus saya hadapi dan jalani, kata orang sekarang sih "coba keluar dari zona nyaman".

Yang buat tambah takut yaitu karena dalam kelompok terdiri dari berbagai program studi. Pikiran saya semakin takut karena harus tinggal bersama orang yang baru dikenal selama satu bulan. Lalu, tinggal di desa orang yang jauh dari rumah, itu juga cukup membuat saya takut karena saya belum pernah jauh dari rumah dengan waktu yang lama. Namun,

ternyata kecemasan yang saya rasakan berakhir dengan bahagia dan penuh warna.

2. Perkenalan

Dessabha merupakan nama kelompok KKN kami. Kelompok kami terdiri dari 22 anggota dari berbagai program studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pertemuan pertama kami yaitu melalui zoom meeting dan pertemuan offline pertama kami yaitu pada 16 Mei 2022 di Saung Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dari pertemuan ini lah perkenalan dimulai. Memang pada awalnya kami semua canggung untuk berkenalan dan cenderung kaku saat berkomunikasi. Namun wajar, ini hanya masalah waktu.

Kami semakin sering berkomunikasi di grup WhatsApp untuk rapat membahas program-program kami. Kami juga beberapa kali survei ke Desa Cibatok I sebelum KKN dimulai. Dari pertemuan-pertemuan ini lah saya dapat melihat karakter dari masing-masing teman kelompok saya. Menurut saya, perkenalan yang lebih dalam yaitu saat awal kami tinggal satu rumah di Desa Cibatok I.

Selain kenalan dengan teman Kelompok KKN 041 Dessabha, kami juga melakukan perkenalan dengan pihak Desa Cibatok I. Mulai dari kami hubungi via WhatsApp dan 3 kali kunjungan kami ke Desa Cibatok I. Alhamdulillah perkenalan dengan pihak desa berjalan lancar dan pihak desa menerima kelompok KKN kami dengan sangat baik.

3. Ternyata berakhir bahagia dan penuh warna

Hari-hari sebelum berangkat KKN merupakan hari yang emosional bagi saya. Harus berpisah dengan orang tua selama satu bulan membuat saya kepikiran setiap hari. Namun, mau bagaimana lagi, ini lah kewajiban saya sebagai seorang mahasiswa. Saya berangkat KKN pada 25 Juli 2022 setelah mengikuti pembekalan dan pelepasan di Auditorium Harun Nasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hari-hari awal KKN terasa begitu berat karena kangen orang tua di rumah. Tinggal dengan teman, belum lagi kendala di posko yang kami tempati sangat membuat saya stres. Kendala pada posko yang kami tempati yaitu air tidak nyala dengan lancar. Saat air mulai mati, kami juga mulai mencari tempat untuk bersih-bersih. Hampir setiap hari kami bersih-bersih di luar posko. Ini membuat saya sangat amat stres dan rasanya ingin cepat berakhir lalu pulang ke rumah.

Namun tidak kami duga, banyak orang baik di Desa Cibatok I. Warga Cibatok I menerima kami dengan sangat baik. Mulai dari berkunjung ke posko kami, mengikuti kegiatan-kegiatan yang kami adakan, selalu ramah senyum, sampai membantu kami yang sangat kesulitan air. Banyak warga Cibatok I yang mempersilahkan kami untuk menggunakan kamar mandi di rumah mereka. Hal ini membuat saya sangat tersentuh dan sadar bahwa Desa Cibatok I memiliki banyak orang baik. Dari saat itu lah saya mulai betah dan semakin semangat menjalankan kegiatan KKN di Desa Cibatok I.

Seluruh kegiatan KKN kami alhamdulillah berjalan dengan lancar yang pasti dengan bantuan dari para warga Desa Cibatok I. Setelah selesai seluruh kegiatan KKN, hari perpisahan pun tiba. Hari itu juga hari paling emosional bagi kami. Banyak warga yang mengunjungi kami saat kami akan

pulang. Banyak juga yang meneteskan air mata mulai dari ibu-ibu, bapak-bapak, bahkan anak-anak yang sering main ke posko kami. Hal itu membuat kami terharu dan ikut meneteskan air mata.

Untuk Desa Cibatok I, terima kasih sudah menerima kami dengan sangat baik. Semoga KKN kami membawa kemajuan bagi Desa Cibatok I. Lalu semoga kita bisa bertemu lagi di lain waktu dan kesempatan. Sekali lagi, terima kasih Desa Cibatok I telah memberi warna di satu bulan hidup kami.

~ ~ ~

BERSAMA DALAM KETERBATASAN

Oleh: Nuriyah Fadhillah

Kisah ini berawal dari adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang wajib dijalankan oleh mahasiswa semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan KKN ini dilakukan pada saat liburan semester 7 yaitu pada tanggal 25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022. Setelah pandemic Covid-19 mereda, kegiatan KKN tahun ini dijalankan secara offline (langsung). Kelompok kami melakukan kegiatan KKN di Desa Cibatok I Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Sebelum melakukan kegiatan KKN ini, kelompok kami melakukan survey tempat KKN sebanyak tiga kali untuk menyiapkan segala hal yang diperlukan agar kegiatan KKN berjalan dengan baik termasuk mencari tempat tinggal sementara untuk kami tempati selama kegiatan KKN. Setelah mencari beberapa rumah, kelompok kami mendapatkan salah satu rumah warga yang sudah tidak ditinggali selama satu bulan, dan setelah berdiskusi dengan anggota kelompok dan pemilik rumah kami memutuskan untuk tinggal disana untuk satu bulan kedepan.

Kami berangkat ke tempat KKN satu hari sebelum tanggal 25 Juli 2022 yaitu pada tanggal 24 Juli 2022. Pada tanggal tersebut kami membersihkan rumah dan menyiapkan beberapa hal supaya tinggal dengan nyaman di rumah tersebut. Di rumah tersebut kami tinggal ber dua puluh dua orang dengan pembagian wilayah belakang rumah ditempati oleh perempuan dan wilayah depan rumah ditempati oleh laki-laki. Dalam rumah tersebut hanya terdapat satu kamar mandi dan satu tempat cuci yang ada di samping rumah. Jika kami ingin mandi, maka kami harus bergantian dan untuk laki-laki disarankan untuk mandi di MCK yang ada di belakang rumah atau di masjid setempat. Setelah beberapa hari tinggal disana, ternyata air yang ada di rumah tersebut tidaklah mencukupi untuk mandi bahkan untuk mencuci peralatan makan dan keperluan masak. Setelah mencari informasi, ternyata diketahui bahwa Desa Cibatok I ini pernah mengalami kekeringan pada saat musim kemarau. Dan mungkin keterbatasan air yang ada di rumah yang kami tempati ini karena terlalu banyak air yang kami pakai untuk 22 orang sehingga tidak mencukupi. Karena keterbatasan tersebut, menyebabkan kami untuk menumpang mandi di rumah warga setempat, musholla, masjid dan mck.

Selama kegiatan KKN, kami hanya mandi satu kali sehari karena keterbatasan air tersebut. Ketika kami ingin mandi, kami menyebar 2 sampai 3 orang untuk menumpang mandi. Alhamdulillahnya warga Desa Cibatok I sangat ramah dan *care* dengan mahasiswa kami yang sedang KKN. Ketika kami ingin ke tempat mck (mandi cuci kering) untuk mandi, ada seorang warga yang menawarkan untuk mandi di rumahnya. Ibu tersebut menawarkan untuk mandi di rumahnya jika ingin mandi. Kami sangat bersyukur dan berterimakasih kepada Bu Sisil, Bu RW dan Nenek Putri yang sudah mengizinkan kami untuk mandi di rumahnya hampir

setiap hari. Dengan berjalannya waktu, hari demi hari tidak terasa kami sudah dipenghujung hari akhir kegiatan KKN dan sampai hari itu juga kami masih menumpang mandi di rumah warga. Kami pun berinisiatif untuk memberikan kenang-kenangan dan sebagai rasa terimakasih kami kepada warga setempat yang telah menolong kami selama kegiatan KKN. Di hari perpisahan tersebut, kami merasa sedih sekaligus bahagia atas kebaikan, kebersamaan dan kepedulian warga setempat terhadap kami dan membuat kami menangis terharu. Dalam keterbatasan air yang kami alami, dimana air merupakan salah satu hal yang penting bagi kehidupan, kami tetap bersama untuk menghadapi dan melengkapi keterbatasan tersebut hingga akhir masa KKN berakhir. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan KKN, kisah kita selama KKN tidak akan bisa terlupakan. Sukses dan semangat selalu untuk kita!

SEBUAH LANGKAH MENUJU CAKRAWALA

Oleh: Durrotunnada Nadia

Pada Juli 2022 persiapan KKN UIN Jakarta dimulai dengan banyaknya yang masih meragukan apakah KKN tahun ini dapat terlaksana secara daring atau luring mengingat pandemi yang melanda baru saja mereda, Harap-harap cemas bercampur dengan rasa senang karena saya akhirnya dapat merasakan secara langsung kegiatan KKN yang menjadi topik hangat selain skripsi saat awal memasuki masa kuliah. Jika boleh jujur awal 2019 KKN sendiri memiliki konotasi yang cukup menyeramkan di kepala saya karena sebuah utas twitter berjudul KKN di Desa Penari yang waktu itu sempat menjadi pembicaraan hangat, terlebih jika

dilaksanakan secara luring yang mengharuskan pesertanya untuk dapat beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan serta orang-orang yang baru yang tentunya bukan merupakan hal yang mudah. Dengan meyakini ini merupakan sebuah langkah untuk menambah ilmu dan pengalaman, tanggal KKN-pun semakin mendekat. Saya Durrotunnada Nadia peserta KKN Reguler UIN kelompok 41 Dessabha yang ditempatkan di Desa Cibatok I yang berada di Kabupaten Bogor. Dimulai dengan berkenalan dengan anggota kelompok, berdiskusi perihal program yang akan dilakukan, perencanaan, pembekalan hingga survei ke lokasi KKN secara langsung beberapa kali kami lakukan dengan tujuan mempersiapkan diri dan kelompok agar KKN terlaksana dengan tanpa hambatan, Walau mungkin memang menyatukan dua puluh dua kepala yang memiliki pemikirannya masing-masing tidak bisa dikatakan mudah. Sampai akhirnya hari yang dinanti-nanti tiba dengan mengucapkan bismillah kami disambut baik dengan berbagai staf desa dimulai dengan kepala desa, sampai bapak rt yang dengan senang hati dan tangan terbuka menyambut kami yang beritikad baik.

Hari-hari kami lalui di posko mengerjakan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya, juga berbaur untuk lebih mengenal lingkungan dan masyarakat sekitar. Beberapa proker berjalan dengan mudah, ada yang memiliki hambatannya tersendiri sementara ada yang bahkan tidak dapat dilaksanakan sesuai keinginan. Saya teringat perkataan bahwa manusia hanya dapat berencana dan Tuhan yang menentukan. Hal tersebut menjadi penyemangat sendiri bagi saya. Sebagai contoh pada proker seminar mengenai LGBT, HIV dan AIDS dari mulai pemateri, lokasi hingga peserta tidak ada hambatan yang berarti selama perencanaan hingga pada hari dilaksanakannya ternyata peserta melebihi ekspektasi awal kami. Walau

dapat ditanggulangi dengan cukup baik hal ini menjadi pembelajaran bagi saya tersendiri. “Apa yang kurang dipersiapkan?, Kesalahan terjadi pada aspek apa?, Kenapa bisa terjadi?” menjadi evaluasi diri agar tidak terulang hal yang serupa kedepannya. Sampai pada proker seminar pendidikan dengan menerapkan pengalaman sebelumnya walau tak bisa dipungkiri saya memiliki kekhawatiran karena begitu banyaknya hambatan. Namun, semua dipersiapkan sampai matang dan benar-benar yakin. Kekhawatiran saya pun menghilang pada hari pelaksanaan karena Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar tanpa hambatan. Benar bahwa usaha tidak pernah mengkhianati hasil dan jika Allah berkehendak semua akan dipermudah.

~ ~ ~

SERBA-SERBI KESAN SELAMA KKN

Oleh: Ajija Ulfah Harahap

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering kita dengar dengan sebutan KKN adalah suatu kegiatan yang harus diikuti oleh mahasiswa-mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan selama kurang lebih sebulan. Setelah dua kali KKN di UIN Jakarta tidak dilakukan, eh, maksudnya dilakukan secara daring karena pandemi yang menyerang. Akhirnya KKN pada angkatan saya dilakukan secara offline lagi. Awalnya saya sangat berharap jika KKN di angkatan saya juga dilaksanakan secara daring karena bisa dilakukan di tempat tinggal saya di sebuah desa di Provinsi Sumatera Utara yang mana saya tidak harus kembali ke Ciputat untuk pelaksanaan KKN.

Di sini saya tidak bercerita banyak tentang cerita-cerita selama KKN. Saya hanya akan bercerita tentang kesan dan pesan selama

pelaksanaan KKN bersama teman-teman kelompok 41. KKN kelompok 41 yang kita beri nama Dessabha berjumlah 22 orang, 9 laki-laki dan 13 perempuan.

Saya pakai aksan aku aja yaa biar enak ceritanya, ehehe. Jujur, aku orangnya susah bergaul sama orang terlebih orang baru. Jadi ada rasa takut sih sebenarnya walaupun sedikit, ehehe. Awalnya aku merasa kesulitan untuk berinteraksi sama kelompok KKN-ku walaupun sampai akhir juga gitu, ehehe. Awal dilaksanakan KKN saya kesulitan berinteraksi mungkin karena selalu di kamar dan sudah lama tidak keluar rumah dan jarang berinteraksi dengan orang juga. Tapi teman-teman kelompok semua pada ramah dan selalu mengajak aku untuk ngobrol walaupun kadang jawabanku mungkin tidak sesuai harapan mereka.

Cerita selama KKN yang sangat berkesan adalah mandi di Musholla, karena di posko kita airnya mati. Pada saat-saat seperti mandi dan buang air yang harus ke Musholla, MCK, atau di rumah warga yang membuat aku ingin kegiatan KKN cepat selesai.

Cerita berkesan lainnya tentunya adalah dipertemukan dengan teman-teman dari berbagai jurusan dan fakultas yang ada di UIN Jakarta yang berbeda-beda sifat dan karakter. KKN menurut aku adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Dari hal ini kita dapat mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat atau karakter yang berbeda. Selama satu bulan menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan semua tugas dan aktivitas sehari-hari agar beralasan lancar. Kita tidak hanya mengurus program kerja yang sudah direncanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti

halnya menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal yang dibutuhkan. Di KKN ini, kita belajar belajar untuk berutam tangga, yaitu mengatur segala kebutuhan selama sebulan, membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk makan sehari-hari, dan lain-lain. Hari-hari dilewati bersama-sama dalam suka maupun duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa, dan kebiasaan-kebiasaan lucu teman-teman kelompok. Setelah KKN usai, aku teringat masa-masa pertama kali kita bertemu dan tinggal di atap yang sama, bercanda bersama, sedih bersama,. Hal ini tidak bisa dilakukan jika KKN dilaksanakan secara daring. Sungguh, ini memori yang tidak akan aku lupakan.

Dan tidak lupa sifat ramah dan satun para warga kepada kita menjadi suatu cerita yang berkesan menurutku, dan Pak RW Syakur yang sangat banyak membantu kita selama KKN. Sepertinya segitu saja ceritanya, aku rasa udah banyak ini, ehehe. Saya tutup dengan salam walaupun tidak dibuka dengan salam, hahaha. *Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

SUMMER IN CIBATOK I

Oleh: Andi Rahman Hakim

Sepenggal kisah yang akan selalu di kenang oleh masing-masing dari kami, tentang kisah perjuangan untuk sebuah pengabdian. Saat kisah ini ku tulis kami memang sudah tak lagi bersama-sama seperti 1 bulan lalu saat bergandengan bersama mengukir cerita pengabdian. Tidak ada satupun dari kami yang tau bahwa kami akan di bertemu dalam satu waktu untuk sebuah perjuangan yang akhirnya menjadikan kami bersaudara dalam satu keluarga. Kami semua di pertemukan dengan latar belakang

yang berbeda satu sama lain. Kami di persatukan oleh banyak sekali perbedaan. Namun ada satu kesamaan yang membuat kami mampu berjalan bersama di balik perbedaan yaitu kesamaan akan tujuan untuk sebuah pengabdian.

Masing-masing dari kami tentu tak mengenal satu sama lain sampai akhirnya kami bisa saling memahami kekurangan dan kelebihan, kemudian nyaman dengan menjadi diri masing-masing. Ketika kami mulai mampu menerima semua kekurangan satu sama lain dan berusaha saling melengkapi walau dengan kerja keras sampai akhirnya kami mampu melebur dengan banyak perbedaan karakter yang menjadikan kami istimewa bersatu untuk satu keluarga Dessabha 41.

Ketika ku tulis kisah ini, aku memutar kembali memori 1 bulan yang memberikan banyak cerita tentang keluarga, pertemanan, pengorbanan, pengabdian, perjuangan, kepedulian, dan semua tentang hidup. Memutar kembali rol memori 1 bulan saat kami mengabdikan membuatku bingung dari mana aku harus memulai menceritakan kisah kami karena terlalu banyak cerita yang terukir. Mungkin akan ku ceritakan awal kedatangan kami ke desa yang kami sebut desa Cibatok I terletak di kabupaten Bogor. Desa ini berada di daerah dataran rendah kabupaten Bogor, jika malam akan begitu dingin namun saat siang sangat menyengat, oleh karena itu saat pertama kami datang kami juga harus beradaptasi bukan hanya pada warganya tetapi juga dengan keadaan alam dan lingkungan desa Cibatok I.

Selama 1 bulan mengabdikan kami tinggal Bersama di sebuah rumah milik keluarga alm. Pak Dadang. Tidak hanya keluarga pak Dadang yang menerima kami dengan hangat, selama pengabdian kami juga memiliki

tetangga-tetangga yang luar biasa ramah terhadap kami seperti perangkat desa dan para sepuh disana, beliau-beliau lah yang menjadi orang tua kami disana. Tidak hanya itu, kami juga memiliki adik-adik yang begitu senang dengan kehadiran kami, hampir setiap hari mereka datang untuk belajar atau sekedar bermain dengan kami. Senang kami bisa berbagi walau hanya sedikit, satu hal yang saya dapatkan bahwa berbagi ilmu tak memandang latar belakang pendidikanmu. Mungkin hanya ini yang dapat saya sampaikan, tetap semangat jangan menyerah, terima kasih semoga kalian semua sukses!

~ ~ ~

NASIONALISME PARA BOOMER

Oleh: Siti Nur Sya'adah

Siapa sih yang tidak tau Kuliah Kerja Nyata? atau yang biasa akrab disebut KKN. Program pengabdian kepada masyarakat yang biasanya berlangsung selama 1 bulan ini, memiliki kesan yang sangat mendalam bagi saya dan teman-teman. Jadi penasaran gak aku KKN dimana, dan hal apa aja yang buat aku terkesan? Yuk, baca ceritanya!

Desa Cibatok 1 Kabupaten Bogor, disitulah kami menetap dan mengabdikan. Bersama 21 teman-temanku, bekerja sama, beradaptasi, dan belajar. Saat survei pertama kali dan diperkenalkan dengan Desa Cibatok 1, salah satu perangkat desa pernah berkata "warga disini tuh harus disapa duluan" ternyata bener aja. Beberapa kali berpapasan sama warga, jarang sekali mereka yang lebih dulu menyapa. Namun, ketika kita mencoba untuk tersenyum dan menyapa, mereka membalasnya dengan 10x lipat hahahah.

Singkat cerita, saat berada di Desa Cibatok 1 saya sering kali menjumpai para lansia yang masih sangat bugar, tapi mungkin kalo ditanya umurnya kayaknya bisa nyebut 70 taun keatas. Salah satu ingatan yang sangat membekas tentang generasi boomer ini adalah waktu upacara HUT RI. Saat upacara dilaksanakan, kebetulan saya menjadi salah satu team dokumentasi dan sedang memotret sekitar. Saat itu saya melihat salah satu kakek-kakek menggunakan tongkat dengan badan yang sudah kurus nan ringkih tetap mengikuti rangkaian upacara dengan tertib. Saya sangat terharu dan secara tidak sadar meneteskan air mata, rasanya malu, banyak orang yang masih muda aja males-malesan, tidak peduli. Tidak hanya beliau yang menarik perhatian saya, saat itu upacara juga dihadiri oleh semua usia, dari anak balita sampai sepuh Desa Cibatok 1. Tidak tahu harus berkata apa lagi huhu aku SALUT!!!

~ ~ ~

Mengawal Peradaban Bersama Cibatok 01

Oleh : Aggi Wildanul Khoir

Menggapai Mimpi

Sejatinya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi dari apa yang di dapat selama bangku perkuliahan. Pembuktian akademik akan diuji seiring berjalannya masa pengabdian mahasiswa melalui Kegiatan KKN. Pengabdian tersebut merupakan langkah kongkrit mahasiswa dalam merealisasikan nilai-nilai pengabdian ke dalam tatanan masyarakat. Dengan kelompok yang berjumlah 22 mahasiswa/i dan terdiri dari berbeda-beda jurusan disatukan agar dapat

membangun tenaga dan menghimpun keilmuan untuk terjun ke masyarakat dalam kurun waktu satu bulan penuh. Kelompok yang bernama *Dessabha* 041 yang beranggota dari 22 orang dan terdiri 13 perempuan dan 9 laki-laki dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Kelompok kami ditugaskan di Desa Cibatok 01, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Sebuah pedesaan yang sudah urban dan padat penduduk karena desa tersebut berdekatan dengan jalan raya. Selain itu, nama desa Cibatok tidak asing lagi bagi Masyarakat sejabodetabek, dikarenakan terkenal akan akses ke lokasi wisata alam, selain itu banyak peninggalan sejarah seperti cagar budaya batu tulis yang dipercaya sebagai peninggalan salah satu dinasti di Indonesia. Dasar keilmuan mahasiswa yang ditransformasikan dalam bentuk pengabdian menjadi kewajiban mahasiswa dalam bentuk agenda akademik, sehingga salah satu motivasi dasar mahasiswa mengikuti program KKN adalah mendapatkan nilai yang sesuai dengan standar universitas. Karena itu, standar mahasiswa untuk lulus tidak bisa dipandang remeh.

Namun hal terpenting yang memotivasi saya dari kegiatan KKN ini. Saya dapat *survive* langsung dengan masyarakat sekitar, bercengkerama dan beramah tamah dengan berbagai lapisan masyarakat. Banyak pelajaran yang menyenangkan tentunya yang dapat dipetik selama proses kegiatan KKN. Karena tentunya kita akan banyak melihat kekayaan budaya, adat istiadat, dan bahasa yang tentunya berbeda dengan keseharian kita di rumah atau dilingkungan kampus. Saya sendiri sebenarnya sudah familiar dengan corak budaya di Cibatok 01, dikarenakan desa tersebut tidak jauh dengan tempat kelahiran saya di Kecamatan Leuwilang, Bogor. Jadi hanya berbeda kecamatan dengan tempat KKN. Karena itu wilayahnya yang tidak jauh dan logat bahasa yang sama. Saya merasa kegiatan KKN saya selain

mengabdikan sekaligus juga pulang kampung. Pulang ke Bogor sering kali menjadi obat penenang akan segala kerumitan, kerusuhan, tekanan, panasnya terik dan segala dinamika kampus yang membuat sepertiga jiwa stres. Karena itu, saat sampai di Cibatok yang suhu udara dan hembusan anginnya mengingatkan saya akan rumah, kakek, nenek yang sudah almarhum dan saudara-saudara dikampung. Jujur saja, saya sendiri sudah bosan dengan formulasi pendidikan universitas yang kian hari kian keluar dari esensi pendidikan itu sendiri. Sebagai mahasiswa seharusnya kita bukan hanya terbentuk sebagaimana standar universitas. Seperti ditakuti akan nilai dari dosen, ke sewenangan dosen yang sering mengatur panjang rambut, ditakuti dengan standar karir yang bagus dan berbagai aturan lainnya yang sebenarnya tidak ada relevansinya dengan substansi sebagai seorang mahasiswa yang seharusnya manusia bukan hanya sekedar mengejar manfaat melainkan harus bermanfaat bagi manusia lainnya.

Karena itu, tujuan saya mengikuti kegiatan KKN ini bukan hanya mengejar nilai semata. Melainkan merasakan bagaimana manfaat atas diri sendiri untuk orang lain. Karena bagi saya seorang mahasiswa yang hanya kuliah mengejar nilai, itu sama saja seperti budak akademik yang tergilagila dengan duniawi.

Bagi warga Cibatok Ol tamu mahasiswa KKN di daerahnya adalah hal yang biasa, tapi bagi mahasiswa KKN adalah hal yang baru sehingga banyak yang harus dipelajari dan bimbingan lebih dari warga sekitar yang sudah biasa mengawal mahasiswa dalam menjalankan kegiatan. Meski begitu, kegiatan seperti ini tentunya bukan hal yang baru bagi saya, tumbuh dari keluarga yang sering aktif dalam urusan sosial kemasyarakatan, selain itu saya juga sering aktif di beberapa organisasi,

baik internal kampus ataupun eksternal kampus. Dikarenakan sudah sejak awal semester saya ikut sebagai anggota Pemuda Peduli Kesejahteraan Sosial (PPKS) organisasi kepemudaan tingkat Kabupaten Tangerang yang fokus dalam membina kepemudaan atau generasi milenial agar peduli terhadap sosial kemasyarakatan sampai akhirnya menjabat sebagai wakil ketua organisasi. Sehingga kompetensi dasar saya dalam urusan berbaur dengan masyarakat sudah dibiasakan sejak menjadi mahasiswa. Dan bidang sosial menjadi bidang yang selalu saya geluti dalam kegiatan di Fisip dan lingkungan masyarakat. Maka saya lebih condong memiliki pengalaman atau kompetensi dasar di bidang pendidikan, keIslaman, selain kedua aspek tersebut saya juga kerap mengasah inovasi dan kreativitas yang saya miliki.

Maka dari itu, sebagai awalan saya berencana bersosialisasi dengan masyarakat agar mengenal lebih jauh budaya yang ada, berbaur dengan masyarakat sambil mengenalkan kegiatan apa saja yang kami lakukan, lalu kami juga mengkondisionalkan program kerja kami dengan kegiatan yang sedang berlangsung atau yang akan diselenggarakan di desa tersebut. Bersyukur kami juga mendapat demografi yang kepemudaannya sangat aktif dan ramah. Mereka menyambut kami sebagai tamu dengan akrab dan mengajak untuk ikut dan turut andil dalam kegiatan kepemudaan, yaitu pemuda POG dan pemuda Gang Semper di RW atau RT tempat posko kami tinggal.

Tergerak Untuk Bermanfaat

Awalnya saya menganggap sepele program kegiatan KKN ini, saya kurang memperdulikan dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Jadi saya bersikap biar yang lain saja yang mengatur. Selain itu

saya juga dituntut untuk bayar kuliah sendiri sehingga mengharuskan saya untuk magang di Lembaga Survei SMRC yang dimiliki oleh salah satu dosen Fisip khususnya di jurusan saya. Sehingga saya selalu mengabaikan rapat KKN yang dilakukan oleh teman-teman saya. Konsekuensi dari kurang responsif saya terhadap program ini saya ditempatkan di divisi Keamanan, kesehatan dan kerapian (3K) dan program kerja saya Budidaya Ikan yang semua tempat itu bukan pilihan dan keinginan saya. Saya berpikir itu bukan bagian struktural penting yang tentunya tidak make sense dengan jurusan saya sebagai mahasiswa jurusan ilmu politik. Namun tetap saya jalani sesuai alur kegiatan KKN ini.

Pada awal sampainya saya di desa, saya adalah mahasiswa yang datang terakhir pada malam hari sedangkan yang lain sudah sedari siang sampai. Sebagai mahasiswa yang penuh akan dosa karena sudah mengabaikan perintah PPM yaitu tidak pernah ikut rapat KKN, saya memulai dengan senyum sok manis dan sok akrab dengan anggota KKN saya yang saya amat sangat yakin kalau mereka sudah kesal dengan saya yang kurang partisipatif. Sebagai maafnya saya menyogok mereka dengan gorengan yang tidak seberapa, dan juga membayar denda absen rapat dan survei yang sudah menumpuk seperti donatur KKN, tentunya agar mereka baik dan melupakan kesalah saya, dan bertanggung jawab atas apa yang sudah semestinya saya bayar. Apalagi saya baru pertama bertemu mereka yang sebelumnya hanya ikut rapat secara online.

Sesampainya disana, saya adalah orang yang paling takut atas ketidak tahuan teman-teman saya sebagai mahasiswa yang sebagian bukan berasal dari pedesaan, meskipun di desa tersebut sudah maju tapi kultur lokal masyarakat masih kental dengan norma-norma lingkungan yang

sering kita jumpai di pedesaan. Saya takut tidak diterima oleh masyarakat desa sekitar karena tindakan yang tidak sopan, ucapan yang kurang berkenan, tingkah laku yang menyakitkan, dan lain sebagainya. Maka di awal saya rajin berbicara di forum, bahwa jangan sampai program kita untuk desa tidak diterima di masyarakat karena dipandang tidak tahu norma. Intinya Persetan dengan program sebegus apapun jika dipandang buruk oleh masyarakat. Selain itu, masyarakat desa Cibatok 01 yang notabene memakai bahasa Sunda sebagai bahasa sehari-hari sehingga mahasiswa yang kebanyakan tidak mengerti interaksi lokal warga, mengalami kendala dalam beberapa komunikasi. Karena itu saya dan ketua kelompok yang kebetulan sesama orang Sunda, bisa dan mengerti dengan bahasa yang dipakai di masyarakat desa tersebut. Tidak heran saya dan ketua kelompok menjadi kunci setiap bentuk sosialisasi dan memediasi komunikasi mahasiswa dan masyarakat sekitar desa agar terjalin pendekatan dan pengenalan yang baik.

Dengan kekhawatiran akan terjadinya kesalahan dan kesalahpahaman, saya tidak lelah mewanti-wanti kawan sekelompok bahwa jaga adab, jaga sopan santun kepada siapapun yang dilewati. Saya juga selalu berusaha agar program betul-betul dirasakan masyarakat. Kehadiran mahasiswa memang membawa perubahan, namun bukan sekedar menjalankan program, melainkan ikut bersilaturahmi ke masyarakat, keliling untuk ikut syukuran atau pengajian, dan saya bertekad harus memperbaiki nama baik UIN dan kelompok. Karena memang mayoritas di kelompok saya tidak terlalu cepat beradaptasi dengan masyarakat. Bahkan salah satu masyarakat desa tersebut sempat mengira bahwa saya adalah ketua kelompoknya.

Baru beberapa hari di sana, saya banyak menemukan banyak problem yang amat sangat berpengaruh terhadap kegiatan KKN. Seperti

masalah kamar mandi yang airnya selalu kering. Meskipun Bogor terkenal dengan kota hujan yang sering menyumbang air dan membuat Jakarta dan Tangerang banjir, justru kami sangat kesulitan untuk mandi karna air yang sering kosong dan kering. Ditambah untuk ke kamar mandi selalu ribet karna terhalang oleh perempuan yang mengisi tempat di bagian ruang dapur, itulah alasan saya tidak pernah menyentuh toilet tersebut untuk buang air besar. sehingga kami harus permisi terlebih dahulu karena aksesnya terhalang oleh gordena sebagai hijab perbatasan antara laki-laki dan perempuan. Seringkali kesopanan saya untuk ke toilet di jawab ketus, bayangkan saya bertanya "Apakah toilet ada orang?", malah di jawab "Mau Ngapain sih". Jawaban tersebut membuat saya baper. Karena bagi saya jawaban tersebut sudah terlalu mengintervensi urusan privasi saya, yang membuat saya berpikiran untuk melamarnya kapan-kapan.

Selain itu, keakraban yang masih kurang terjalin antara laki-laki dan perempuan. sering kali saya melihat anggota perempuan pun terpecah menjadi dua kelompok. Benar apa kata pepatah sekecil apapun kelompok perempuan mereka selalu membelah menjadi kelompok baru. Ditambah kepekaan teman-teman yang masih jauh dari kedewasaan, seperti susah diajak oleh warga untuk makan bersama sebagai bentuk menghargai terlepas itu sudah makan atau belum, kurang gesitnya saat memulai kegiatan dan masih labilnya dengan pola berkomunikasi dengan warga. Sehingga saya selalu harus turun tangan dan bekerja lebih ekstra untuk mengisi kekurangan dari setiap kegiatan yang dilakukan. Fenomena tersebut sering kali membuat saya berpikir seolah semester tujuh sepertinya masih terlalu dini untuk melakukan kegiatan KKN atau mungkin dampak dari aktivitas kuliah online, atau yang paling masuk akal saya terlalu tua untuk kegiatan KKN. Meski begitu saya tidak bisa

menghindar, selain harus terus Istiqomah integritas UIN Jakarta di pertaruhkan di kegiatan KKN ini.

Sebetapapun keaktifan saya dalam mengatur kegiatan, dekat dengan masyarakat, dan lain sebagainya, komunikasi terhadap ketua intens dalam beberapa waktu saat kita berdua sedang berpergian. Bahkan saya juga bilang sendiri bahwa takut melampaui ketua, dan sudah minta maaf terlebih dahulu dan selalu koordinasi apapun kegiatan yang bersangkutan dengan kepentingan umum kita. Karena bagi saya, struktur itu tidak ada gunanya jika tidak memahami apa fungsinya. Maka saya juga selalu mengkritik divisi kelompok lain, bahkan saya juga sering kali menyinggung bendahara yang sering lalai menulis nota pengeluaran. Tidak lain tidak bukan hanyalah untuk membantu agar semua berjalan dengan semestinya.

Meski begitu Alhamdulillahnya saya mendapat antusias dari sebagian besar teman-teman. Itu dikarenakan pada saat evaluasi saya sering memberi kritik dan koreksi tetapi juga diakhiri dengan saran yang dapat dipahami oleh penanggung jawab proker tersebut dan kelompok lain. Selain itu saya juga selalu menekankan sistem voting atau suara terbanyak agar terbiasa dengan budaya sehat demokratis, tentunya itu membuat saya sangat senang karena mereka mau menyimak dan saling belajar. Saat malam sebelum perpulangan, saya menuai kritik-kritik lucu seperti yang bilang kalau saya ngomongnya kelamaan dan bikin ngantuk. Hampir semua yang mereka tulis di catatan pesan kesan saya sukai. Namun saya kurang puas dengan teman-teman yang masih hanya beberapa orang saja yang aktif memberi pendapat. Sehingga saya sering mendominasi rapat evaluasi di setiap sesi. Meski begitu, saya amat meyakini bahwa mereka sebenarnya ingin berpendapat dan memberi saran agar proses acara berjalan lancar

karena itu saya selalu memprovokasi mereka untuk berbicara agar bisa tukar tambah perspektif. Pendekatan secara persuasif pun saya lakukan kepada setiap personal, semua demi menjaga komunikasi yang baik dan kekompakan.

Cinta Pada Pandangan Pertama

Maksud tersebut bukan diperuntukkan pada seseorang yang sudah ke-GR-an dengan chatan WhatsApp. Melainkan untuk Desa Cibatok 01. Baru beberapa hari di desa Cibatok 01, dan bersosialisasi dengan warga. Belum sampai seminggu saya sudah jatuh cinta dengan desa tersebut. Budaya, sikap gotong royong dan keramahan warganya membuat saya jatuh cinta pada pandangan pertama. Seperti saat saya mengetahui dari ustadz setempat, yaitu Ustadz Rizky sebagai pembimbing kami, bahwa di desa Cibatok 01 selain kebanyakan dari Nahdlatul Ulama, ada juga dari latar belakang ke Keislaman lain seperti Muhammadiyah, Persis, HTI bahkan FPI. Namun dengan begitu bukan perbedaan yang terasa melainkan perasaan persatuan dan kekompakan yang terasa amat sangat luar biasa. Itulah yang membuat saya secara singkat jatuh cinta dengan desa tersebut.

Seiring berjalannya kegiatan, saya mengenal dekat dengan para tokoh, warga dan aparatur desa. Dikarenakan memang selalu saya yang sering menyambut dan meladeni jika ada warga atau aparatur desa yang datang untuk silaturahmi ke posko kami. Saking menikmati obrolan, sering kali kami lupa waktu sampai larut malam. Seperti Pak Ustadz Rizky, Pak RW Sakur, Pak Dase, Pak Dudung, Pak Irpan, Pak Irwan dan Pak RW yang baru dilantik yaitu Pak RW Ido yang selalu menemani mahasiswa dalam proses adaptasi. Wabil Khusus teruntuk teman begadang, yaitu Pak Dase yang selalu meladeni curhatan saya yang berepisode dan membosankan.

Saya mendoakan yang terbaik tentunya teruntuk mereka dan warga Cibatok 01. Keterbukaan mereka membuat saya tidak bisa menahan rasa senang dan tawa, kelucuan dan jokes yang mereka membuat kami sebagai mahasiswa tidak sungkan untuk tertawa terbawa suasana.

Saya mendapat pelajaran yang sangat berharga dari orang-orang tersebut. Seperti penataan bidang keislaman yang dipelopori oleh ustadz Rizky, sejarah cerita rakyat dari Pak RW Sakur, Kegigihan dan keuletan dalam mengedit dan mengupload dokumentasi kegiatan desa oleh Pak Dase, semangat komunitas budidaya ikan yang dipimpin Pak Irfan, sampai tips jago cari sponsor untuk acara kegiatan dari Pak Dudung. Banyak hal seru tentunya yang diingat dari setiap harinya bersama warga Cibatok 01. Tentunya respon warga seperti ini tidak banyak alami oleh kelompok KKN lain. Seperti kelompok KKN yang bertempat di desa sebelah yaitu di desa Cibatok 02, mereka tidak mengalami komunikasi seakrab kelompok kami yang warganya tidak seresponsif warga Cibatok 01 berikut juga dengan kelompok lain yang sesama satu kecamatan. Namun terlepas dari sikap warga, saya meyakini bahwa sebab akibat itu tergantung dari cara mahasiswa berkomunikasi. Sebagaimana tamu yang mengucapkan salam tentu akan dibalas salam, demikian sebaliknya jika tidak mengucapkan salam tuan rumah mana yang akan mengucapkan jawaban salam. Saya berani beranggapan demikian karena salah ada salah satu pegawai desa yang mengatakan bahwa Mahasiswa Kelompok KKN kami adalah kelompok paling berbeda dalam pengertian positif, dibandingkan dengan mahasiswa KKN sebelum-sebelumnya dari universitas yang berbeda. Bahkan beberapa warga dan apartur desa sudah menganggap mahasiswa KKN sekarang sudah seperti warga sendiri.

Desa Cibatok I adalah desa paling sibuk, banyak kegiatan yang mereka lakukan sehingga membuat kami kesulitan untuk mengatur jadwal, seringkali program kerja yang sudah dijadwalkan tertunda dan terkadang kami banyak program kerja yang berkolaborasi dengan kegiatan yang diselenggarakan desa. Yang paling membuat kami bingung dan bertanya-tanya kenapa masyarakat maju dan seurban ini menjadi tempat lokasi mahasiswa melakukan KKN. Sehingga membuat saya dan teman-teman berpikir keras agar membuat terobosan dan inovasi baru yang tentunya relevan dengan kondisi perkembangan desa Cibatok 01 agar program kerja KKN kami tidak dianggap biasa-biasa saja. Kekhawatiran kami akan hal tersebut membuahkan hasil, proker Pembuatan Sabun Cuci Piring dan workshop media sosial YouTube sebagai media Dokumentasi dan Publikasi menjadi terobosan proker kami dalam menjawab kekurangan di desa Cibatok 01 yang meski sudah urban tetapi masih belum menyadari akan pentingnya memanfaatkan tren media sosial saat ini. Alhamdulillah proker tersebut mendapat restu dan antusias warga desa, seperti Pembuatan Sabun Cuci Piring yang sering dibeli, kini amat menyentuh kalangan ibu-ibu karena dapat membuat sendiri dan menghemat pengeluaran. Selain itu, sabun cuci piring yang dibuat bisa dimanfaatkan menjadi produk lokal UMKM warga Cibatok 01. Sedangkan proker Workshop memberi solusi pada masyarakat untuk menjadi konten kreator seperti mengeksplorasi hobi bakat warga desa Cibatok 01. Selain itu peran YouTube juga bisa dimanfaatkan oleh pegawai desa sebagai tempat mendokumentasikan setiap kegiatan desa sekaligus media untuk mempublikasi dan mengedukasi masyarakat desa dan masyarakat secara umum.

Harapan saya, masyarakat desa bisa bertumbuh secara ekonomi berkembang secara pendidikan, meningkat secara kesejahteraan, dan

kehadiran saya dan kelompok ingin memupuk pondasi itu. Menanamkan pentingnya sekolah, mengajarkan tentang wawasan di luar sana, menyadarkan akan pentingnya penggunaan media sosial, menumbuhkan dalam bidang pariwisata tidak lain adalah untuk merajut cerita dan kisah yang tak lapuk oleh hujan dan tak lekang oleh panas. Pemerintah dalam hal ini harus betul-betul serius membangun bangsa, agar eksistensi negara terasa hadir dalam setiap lapisan masyarakat, terutama pengelolaan dan pemanfaatan kekayaan alam yang harus lebih diperhatikan oleh negara. Banyak anugrah yang lahir melalui rahim bangsa. Tugas kita sebagai sebuah negara adalah mendeterminasi jalanya peradaban. Wallahu A'lam Bishawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. A., Nurwati, R., & Mulyana, N. (2019). Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo. *Jurnal Public Policy*, Vol. 5, No. 2.
- Alqurbatulillah. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Desa Kertayasa Kecamatan Sindangagung. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol. 1, No, 17.
- Andi, & Haris. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media. *Jurnal Jupiter*, Vol. XIII, No.2.
- Atmaja, R., & dkk. (2021). Life Skill Sebagai Langkah Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi. *Journal of Millennial Community*, Vol. 3, No. 2.
- Farrah, A. I., & dkk. (2021). Strategi Transformasi Desa Jimbaran Menuju Desa Mandiri Melalui Pengolahan Kopi dan Optimalisasi Bumdes. *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 9, No.1.
- Mardiana, T., A.Y.N. Warsiki, & Heriningsih, S. (n.d.). Menciptakan Peluang Usaha Ecoprint Berbasis Potensi Desa Dengan Metode RRA dan PRA”, Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional “Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0.
- Nuryati, R., & dkk. (2020). Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usaha Tani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT). *Jurnal Agristan*, Vol. 2, No. 1.
- Prianto, P. N., Cahyadi, F., & Listyarini, I. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Materi Operasi Hitung Pembagian Kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, Vol. 2, No. 1.

Solihah, R. (2017). Partisipasi Publik Melalui Public Hearing Dalam Perumusan Kebijakan Publik. *Jurnal Tapis*, Vol. 13, No. 02.

BIOGRAFI SINGKAT

DPL (Dosen Pembimbing Lapangan)

Zahratul Munawwaroh, M.Pd

NIP/NIDN. 99220113164



Muhammad Chafidh Zakky Alhariry

Biasa dipanggil Zakky, terkadang ada yang memanggil Chafidh juga. Ia Lahir di Bandung, 08 April 2001, Anak pertama dari tiga bersaudara. Memulai pendidikan formal di TK Assalaam Bandung dilanjutkan di SD Assalaam Bandung, lalu dilanjutkan masuk ke pendidikan Non-Formal yaitu di Pondok Pesantren Cipasung, Singaparna, Kab. Tasikmalaya sambil mengenyam pendidikan formalnya di MTs Cipasung dan dilanjutkan di MAN 2 Kab.Tasikmalaya. Saat ini menempuh pendidikan di UIN Jakarta jurusan Dirasat Islamiyah Fakultas Dirasat Islamiyah.

Putri Rahmawati



Putri Rahmawati biasa dipanggil Putri, Puput, Wati, dan Puraw. Anak ke 2 dari 4 Bersaudara. Tinggal di Tangerang selatan lebih tepatnya di Kecamatan Serpong.

Yapsss kampus saya masih satu kota dengan domisili, bisa dibilang ga terlalu jauh lah yaaa. Saya pernah mengenyam pendidikan Sekolah Dasar di SDN Cilenggang 2 lalu setelah kurang lebih 6 tahun belajar, saya melanjutkan sekolah menengah pertama atau (SMP) di Pondok Pesantren Pembantu daerah Kuningan, Jawa Barat itu loh hhh. Setelah 3 lamanya belajar Agama, Umum, kedisiplinan dan lain-lain, saya melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Pondok Pesantren Al-Mizan Pandeglang, Banten selama 3 tahun lamanya. Alhamdulillah.. Dari awal mondok ga ada regek regek minta pulang karena jauh dari orang tua.. No wayyy hehehe And then, setelah lulus SMA saya lanjut belajar di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Yapsss mungkin bagi kalian yang baru dengar jurusan itu, agak sedikit bingung... "Apa yang dipelajari, jurusan apa itu, kerja nya nanti dimana, blablablabla.. "Sedikit info, Hukum Keluarga itu ialah jurusan di UIN sebut saja Jakarta yang membahas terkait Hukum Islam dan Hukum Konvensional. Memang Hukum Islam yang pelajari lebih mengarah kepada Hukum Kekeluargaan seperti: Bagaimana sikap istrinya seharusnya kepada suami, bagaimana sikap suami yang baik untuk istri, terkait perceraian, hak asuh anak, dan lain sebagainya. Oh yaa.. Saya suka renang loh, suka joget, nyanyi, story telling, and masih banyak lagi. Ok readers, sampe sini dulu yaa.. Thanks All.

Rinka Sari



Temen-temen biasa panggil Rinka, kalau susah diinget panggil aja Sari. Saya Lahir di Wonogiri, 19 Juni 2001, saya anak tunggal. Sekarang tinggal di Kalideres, Jakarta Barat. Ini riwayat pendidikan saya:

- TPQ Binurijaat.
- SDN Pegadungan 03 Pagi.
- SMP N 204 Jakarta.
- SMK N 53 Jakarta.

Sekarang di UIN Jakarta prodi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin. Jangan tanya kenapa dari SMK kok masuk UIN, rumit ceritanya. Saya juga Mahad di Raudhatul Ulum Kalideres sampai sekarang. Hobi saya masak (*baking*). Cita-cita berwiraswasta di bidang *pastry* atau perkue-an, *insyaAllah* nanti toko kue saya bisa menandingi The Harvest, hehe. Aamiin. (Ga ada kaitannya sama sekalian antara cita-cita dan jurusan yang saya ambil saat ini :v). Btw yaa, saya sudah punya *brand* sendiri, namanya “DapoeRin-Cake&Cookies”. follow instagram saya kalau mau pesen kue yaa wkwk @rinkasarii

Najela Ainus Shalma



Najela Ainus Shalma seorang perempuan keturunan asli jawa yang lahir pada 31 Agustus 2001 di Demak, ia dari kecil sampai Aliyah tinggal di kota tercintanya yaitu Demak, kemudian ia melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Ia memulai pendidikan di TK Nusa Indah 2, lalu melanjutkan pendidikan di MI NU Banat Kudus dan MTs NU Banat Kudus, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atasnya di MAN 2 Kudus, saat ini sedang menempuh

pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Aisyah Anwar



Assalamualaikum,hallo,hai semuanyaaa (btww, jangan lupa dijawab ya salamnya, wajib soalnya ehehe). Namaku Aisyah Anwar. Oiya, aku punya beberapa nickname nih, you can call me Aisyah, Ais, Ica, Dinda daann masih banyak lagi. Pasti bingung ya kenapa bisa dipanggil dinda ? ngga perlu diceritain lah yaa kalo soal ini, panjang soalnya nanti jadi ngga kelar-kelar ehehe. Aku lahir pada suatu tanggal, suatu bulan, dan suatu tahun di Bekasi. Kebetulan, aku anak kelima dari enam bersaudara (pasti kalian kaget yaa, wahh banyak banget apalagi di zaman sekarang ini). Oiya, walaupun aku anak kelima dari enam bersaudara tapi aku lebih sering dianggap adiknya sama orang-orang, mungkin karena aku lebih pendek kali yaa (emot sedih) padahal tinggiku juga ngga beda jauh sama dia.

Aku memulai pendidikanku di TK Al-Husnayain, lalu melanjutkan Pendidikan di SDN Kotabaru IX, MTsN 20 Jakarta, dan SMAN 45 Jakarta. Saat ini, aku sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya pada program studi Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum. Pasti kalian bertanya-tanya yaa, kenapa cuma TK sama SD-nya aja yang di Bekasi ? karena waktu SMP dan SMA aku ngga mau sekolah di Bekasi lagi soalnya bosan ehehe, menurutku jaraknya terlalu dekat selain itu juga dengan aku bersekolah di Jakarta dan jaraknya yang

lumayan jauh aku jadi bisa mandiri dalam beberapa hal. Oke deh, segitu dulu yaa perkenalan dari aku, thanks before guys.

Inda Alfina Jauhariyah



Inda Alfina Jauhariyah, keluarga/ teman/ kerabat lainnya memanggil ia dengan sebutan Fina/Inda, ia lahir di Jakarta 04 Agustus. Ia merupakan seorang anak ke dua dari dua bersaudara, ia keturunan jawa, saat ini ia tinggal di daerah Karang Tengah, Kota Tangerang. Memulai pendidikannya di TK Al-Muhajirin, lalu melanjutkan pendidikannya ke MIN 19 Jakarta, SMPN 219 Jakarta, dan SMA Al Kamal Jakarta. Saat ini ia sedang melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, jurusan ini sebenarnya bukan skill nya, tapi ia bisa masuk di jurusan ini karena dipilih sama keluarganya. Saat ini ia jadi memiliki cita-cita ingin menjadi pengusaha dan guru, aamiin.

Sabrina Eka Sopiyaniti



Sabrina Eka Sopiyaniti, di kampus kerap disapa Sabrina. Ia lahir pada tahun 2001 dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara, tinggal bersama orang tuanya di Kp. Sinang Palai Desa Situ Gadung Kec. Pagedangan Kab. Tangerang – Banten. Ia menempuh pendidikan di TK Miftahul

Jannah tahun 2006-2007, Mis Mathla'ul Anwar tahun 2007-2013, MTsN 3 Kab. Tangerang tahun 2013-2016, SMAN 28 Kab. Tangerang tahun 2016-2019 dan saat ini tengah menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi. Ia aktif di komunitas *Laboratorium Management of Chemistry (LMC)* dan organisasi kepramukaan. Cita-citanya adalah menjadi seorang analis.

Isla Mulia



Isla Mulia, *known as* Isla, lahir di Jakarta pada tanggal 13 September 2001. Ia berasal dari keluarga Betawi sederhana yang menetap di daerah Puri Kembangan, Jakarta Barat. Ia memulai pendidikannya di Taman Pendidikan Ilmu Islam Nurul Iman Kembangan. Lalu, ia melanjutkan pendidikannya di MIS Assaasuddiniyah, MTs. Annida al-Islamy Duri Kosambi, dan MAN 12 Jakarta. Sejak sekolah dasar, ia sangat antusias dalam mengikuti kursus bahasa Inggris karena bercita-cita mengunjungi Edinburgh, *a beautiful ancient city*. Setelah lulus dari MAN 12 Jakarta, ia melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan memilih Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Geografi sebagai konsentrasi studinya. Dari tiga ruang lingkup Geografi, menurutnya Geografi manusia (*Human Geography*) merupakan hal yang menarik. Ia beranggapan bahwa *education is everyone's basic needs*. Khususnya bagi perempuan, pendidikan merupakan suatu keharusan karena *al-Ummu madrasah al-Ula*.

Syahrial Muhammad Ajis



Syahrial Muhammad Ajis, biasa disapa syahrial atau syah, ia lahir di Jakarta dan telah tinggal di Jakarta sejak kecil. Keluarganya berasal dari Sipirok, Sumatera Utara, namun telah menetap lama di Jakarta tepatnya berada di daerah Kalideres, Jakarta Barat. Ia merupakan anak tunggal di keluarganya. Ia mempunyai hobi bernyanyi dan membaca. Ia menamatkan pendidikan paudnya di RA. Ass Saa'Idiyah, menamatkan pendidikan dasarnya di SDN Kalideres 06 Pagi, menamatkan pendidikan menengah pertamanya di SMPN 204 Jakarta, serta menamatkan pendidikan menengah atasnya di SMAN 84 Jakarta. Saat ini ia sedang melanjutkan pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada program studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Alasan ia melanjutkan studinya di jurusan Perbankan Syariah, karena sejak kecil ia tertarik dengan hal berhitung, dan jurusan ini masih berhubungan dengan perhitungan mengingat dalam Perbankan Syariah, ilmu perhitungan sangat dipakai dalam menentukan perhitungan bagi hasil nasabah, transaksi keuangan, dan lain-lain. Ia bercita-cita ingin menjadi seorang ahli dalam bidang Keuangan dan Perbankan Syariah.

M. Choirul Amin Rais



Saya Muhammad Choirul Amin Rais, biasa dipanggil “Amin” atau “Rais”. Tempat kelahiran saya yaitu di Kudus, Jawa Tengah pada tanggal 7 Agustus 2001. Ayah saya bersuku Minangkabau

(Sumatera Barat), sedangkan ibu saya bersuku Melayu (Sumatera Selatan). Tidak ada hobi khusus yang saya tetapkan, hanya saja saya suka mencoba hal-hal baru yang dirasa menarik bagi saya. Namun, bukan berarti saya merasa bosan dengan itu. Nomadenitas menjadi hal yang biasa dirasakan. mulai dari bersekolah di TK Bina Harapan III Gandul, Depok. Setelah itu, saya pindah ke Lampung dan mendaftar bersekolah di SD Negeri 1 Metro Pusat.

Ketika beranjak kelas 2 SD, saya pindah sekolah ke SD Muhammadiyah Metro Pusat. Pada saat itu pula, ayah saya wafat karena faktor penyakit. Sampai pada waktu kelas 5 semester genap, saya pindah ke Rejang Lebong, Bengkulu mengikuti ibu bersama ayah tiri saya. Saya didaftarkan di SD Negeri 7 Curup Tengah. Perbedaan aura yang saya rasakan dibandingkan dengan tempat tinggal sebelumnya membuat saya harus beradaptasi dengan lingkungan sekitar dalam waktu yang tidak sebentar, contoh kecilnya yaitu penggunaan bahasa daerah. Pada awal-awal pindah ke situ, baik saya maupun orang-orang sekitar merasa canggung karena adanya ketidakbiasaan dalam mendengar bahasa yang jarang diucapkan. Saya menggunakan bahasa Indonesia yang baku, sedangkan orang-orang sekitar menggunakan bahasa daerah Curup. Dari sini saya terpikirkan untuk mengenalkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar karena memang masyarakat sekitar di sana tidak terbiasa berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang formal. Begitupun sebaliknya kepada saya.

Hari demi hari terus berjalan sampai saya melewati masa sekolah menengah di SMP Negeri 1 Rejang Lebong, lalu SMA Negeri 1 Rejang Lebong. Pada saat itu saya mulai memikirkan untuk melanjutkan bangku kuliah di wilayah Jabodetabek. Alasan saya memilih wilayah tersebut karena saya melihat peluang relasi yang lebih luas untuk menunjang

produktivitas saya di masa yang akan mendatang. Maka dari itu, saya sempat mendaftar sekolah kedinasan STAN, Universitas Indonesia jalur SNMPTN, UIN Sunan Gunung Djati Bandung jalur SBMPTN, dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jalur UMPTKIN. Dari semua jalur yang saya coba, saya diterima di dua jalur, yaitu SBMPTN dan UMPTKIN. UIN Bandung (Jurnalistik) dan UIN Jakarta (Komunikasi dan Penyiaran Islam). Dari kedua itu, akhirnya saya memilih UIN Jakarta karena sesuai dengan rencana saya untuk berkuliah di daerah Jabodetabek. Alhamdulillah saya dapat menjalankan perkuliahan dengan baik dan berhasil mendapatkan hal-hal lainnya, seperti diterima di lembaga penyiaran komunitas DNK TV yang menjadi saham terbesar saya dalam mengembangkan minat saya di bidang *editing*.

Syahrul Kamal Ramadhan



Syahrul Kamal Ramadhan atau yang biasa dipanggil dengan sebutan Syahrul, Kamal atau Rama. Kelahiran Jakarta keturunan asli betawi besar di daerah sunda (Bogor). anak pertama dari 3 bersaudara, memulai pendidikan di SDN Buaran 1 (kelas 1 SD), SDN Ciater 1 (kelas 2-6 SD), Pondok Modern Al-Ghozali Bogor (SMP-SMA) saat ini sedang menempuh pendidikan SI di UIN Jakarta jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum. dahlah itu aja.

Muhammad Faisal



Helloooooooooo, let introduce my self, nama lengkap gue Muhammad Faisal a.k.a Ical, dua bersaudara dan anak paling tua di keluarga, fyi gua dari jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, fakultas Ushuluddin UIN Jakarta kampus tercinta. Btw gua si lebih suka seni dari pada menafsirkan suatu ayat, hahaha. Dah itu aja si yang pengen gua kenalin.. Thx kalo ada yang baca tulisan ini, jangan lupa like, komen, and subscribe. See u next time buat Dessabha.

Asyraq Hafda Putra



Asyraq Hafda Putra, lahir di Jambi 19 November 2000, anak pertama dari dua bersaudara. Memulai pendidikan di SDN 66, Ponpes Al-Hidayah Jambi, Ponpes Darunnajah Jakarta Selatan. Saat ini menempuh pendidikan di UIN Jakarta jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora.

Farhan Iqbal Prasetyo



Farhan Iqbal Prasetyo, biasa dipanggil Farhan, ia lahir di Tangerang pada tanggal 06 Oktober 2001 dan saat ini tinggal di kota

kelahirannya, kota Tangerang. Ia merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Ia memulai pendidikannya di Taman Kanak-kanak al-Hikmah dan melanjutkan pendidikannya ke SDN Tanah Tinggi 7, SMPN 10 Tangerang, dan SMA PGRI 109 Tangerang. Setelahnya, ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan memilih jurusan Sastra Inggris. Sejak kecil, ia tertarik dengan hal berbau teknologi dan luar angkasa serta merupakan seorang *selenophile*. Karenanya, ia awalnya berniat untuk mengambil jurusan teknik informatika dan fokus belajar bahasa Inggris sebelum akhirnya berakhir di jurusan Sastra Inggris karena ketidaksukaannya terhadap matematika. Dari Sastra Inggris juga, ia berniat untuk mengelilingi dunia untuk mempelajari budaya dan bahasa serta menjadi seorang *polyglot*.

Putwi Nabila



Putwi Nabila, biasa dipanggil Putwi. Lahir di Jakarta pada 18 November. Keturunan Betawi asli tapi ada kultur Sunda dikit. Lahir dari keluarga sederhana dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Menetap di Ciputat. Riwayat pendidikan dimulai dari TK Melati 01 di Ciputat. Kemudian jenjang selanjutnya masuk ke SDI Madinatul `Ilmi, lalu melanjutkan ke MTs Khazanah Kebajikan dan menamatkan sekolah menengah atas di MAN 4 Jakarta. Sekarang sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil program jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora. Cita-citanya mengunjungi semua tempat bersejarah yang ada di dunia terutama sejarah Islam.

Luthvanisa Mahira



Luthvanisa Mahira, biasa dipanggil Vanisa, lahir di Tangerang pada 6 Agustus 2001. Bertempat tinggal di Tangerang Selatan, tepatnya di Ciputat. Memulai pendidikan di TK Islam As-Salamah, lalu lanjut ke SDN Cempaka Putih 1, lalu MTsN 3 Jakarta, dan SMAN 4 Tangerang Selatan. Saat ini sedang menempuh pendidikan program sarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada program studi Akuntansi. Dalam waktu senggang, biasanya Vanisa nonton drama korea atau scroll TikTok. Saat ini ia sedang fokus menamatkan pendidikan sarjannya. Ia tertarik pada bidang Finance, Taxation, dan Auditing sehingga berencana berkarir di bidang tersebut.

Siti Nur Syaadah



Siti Nur Syaadah, biasa dipanggil Syasya lahir di Jakarta, 18 Agustus 2001. Anak pertama dari empat bersaudara yang lahir dari keluarga harmonis. Sejak tahun 2005, ia memulai pendidikan pertama di TK Bina Putra. melanjutkan pendidikannya ke jenjang SD, SMP, dan SMA di Boarding School Al-ihsan Pasar Minggu. Orang banyak bertanya mengapa ia tidak melanjutkan pendidikannya di sekolah yang berbeda? karena rumahnya terletak tepat hanya 10 langkah didepan sekolah hehehe, sangat menyenangkan bukan.

Lalu setelah lulus dari SMA, ia memulai masa-masa kuliahnya di lingkungan yang baru, yaitu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di daerah Ciputat, daerah yang sangat jauh dari sekolahnya dahulu.

Nuriyah Fadhilah



Nuriyah Fadhilah atau yang biasa dipanggil Dhilah adalah seorang perempuan keturunan betawi-sunda yang lahir pada tanggal 17 Juni 2001 di Kota Depok, Jawa Barat. Ia terlahir dari keluarga yang sederhana dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Ia menempuh pendidikan anak-anak di PAUD Al-Ikhlas yang terletak di daerah Kota Depok, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda yang juga terletak di daerah Kota Depok. Ia pun melanjutkan pendidikan jenjang menengah pertama di SMP Negeri 17 Kota Depok dan melanjutkan SMA di MAN II Jakarta. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Kimia. Alasan ia mengambil jurusan tersebut adalah ingin mendalami ilmu pendidikan dan kimia. Dalam hidupnya, ia bercita-cita ingin menjadi seorang guru yang profesional dan ahli dalam bidangnya.

Ajija Ulfah Harahap



Ajija Ulfah Harahap, lahir 21 tahun yang lalu bertepatan pada tanggal 26 September 2001 di desa Handang Kopo. Beliau pernah mengenyam bangku pendidikan di SDN 0605 Simanulandang,

MDA Al-Almunawwarah Handang Kopo, Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan, dan saat ini sedang dalam proses menempuh pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Si santai yang hobi membaca dan menulis ini bercita-cita untuk jadi penulis sekaligus dosen. Gadis ini berasal dari provinsi Sumatera Utara yang sangat menyukai makanan berkuah seperti soto dan bakso. Jejaknya bisa dilacak melalui akun instagram @ajija_ulfah26 atau melalui surel ajijaulfaharahap@gmail.com .

Durotunnada Nadia



Durrotunnada Nadia, atau akrab dipanggil Nadia oleh orang-orang terdekat merupakan seorang perempuan kelahiran Jakarta, Februari 2001 dan sekarang telah menetap di Kota Tangerang dari tahun 2002. Ia terlahir sebagai satu-satunya anak perempuan dari empat bersaudara. Ia mulai menempuh pendidikannya dari TK As-salam Joglo dilanjut ke SDI Darul Mu'minin kemudian menempuh jenjang pendidikan menengah pertama di MTsN 13 Jakarta Selatan dan berlanjut ke MAN 10 Jakarta. Saat ini sedang melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil program studi Sistem Informasi yang dilatarbelakangi oleh ketertarikannya akan perkembangan teknologi dan kegemarannya akan komputer.

Andi Rahman Hakim



Andi Rahman Hakim, biasa dipanggil Andi, lahir di Jakarta pada 05 Mei 2001, bertempat tinggal di Pondok Pinang. Merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari keturunan Betawi-Madiun. Memulai masa pendidikan di TK Yanusa dan melanjutkan ke SDN 07 Pagi Pondok Pinang (sekarang sudah gabung sama SDN 05), kemudian SMPN 161 Jakarta, dan SMAN 29 Jakarta. Setelah itu ia menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Teknik Informatika. Memiliki ketertarikan di bidang *science* dan *teknologi* terutama pada perkembangan dan isu-isu terbaru, sejak kecil menyukai hewan-hewan *eksotis* terutama dari klasifikasi Reptilia, saya merupakan seorang wibu dan saya bangga. Memiliki cita-cita menjadi Raja Bajak Lut *Ethical Hacker* atau *Cyber Security Specialist*.

Aggi Wildanul Khair



Aggi Wildanul Khoir, atau sering dipanggil Aggi adalah anak pertama dari ketiga bersaudara asli keturunan Sunda, tepatnya Daerah Bogor Jawa Barat dan menetap di Tangerang. Ia mulai menempuh pendidikan dari TK Al-Anwar, SDN Purasada di daerah Bogor, sedangkan pendidikan menengahnya di MTs Nurul Iman dan SMA Nurul Iman di daerah Tangerang. Selain itu ia juga meniti ilmu di

pondok pesantren tradisional di Banten. Terbiasa sejak kecil dengan lingkungan yang religius dan sosialis membuat ia menjadi sosok yang kental dengan sosial keagamaan. Karena sadar akan selera kehidupannya itu, ia melanjutkan pendidikannya di bidang jurusan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Surat Keterangan dan Pengantar KKN 041



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: pmm@uinjkt.ac.id

Jl. Dr. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

SURAT KETERANGAN Nomor: B-95/LP2M-PPM/PP6/05/2022

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No.	Nama	NIM
1.	MUHAMMAD CHAFIDH ZAKKY	1119060000149
2.	ALHARIDY	
3.	ANIRAG HARDAPUTERA	1118071000198
3.	FARHAN IQBAL PRASETYO	1119024000076
4.	RIZKI SAMILA	1119021000068
5.	M. CHORRUL AMIN RAIS	11190511000030
6.	SETI NUS SYADAH	11190511000016
7.	SYAHRIL MUHAMMAD AIS	1119051000056
8.	LUTHFANISA MAHRA	1119051000091
9.	AGUS WILANDANIL KAHOR	1111110000086
10.	SAJEL ANIS SHAHMA	11190110000947
11.	ADHIL FARIHARAHAY	1119011000015
12.	INDA AL FIRA JAUHARIYAH	1119012000021
13.	RIHANMULLA	1119014000072
14.	NUHYATI LAQHILAH	1119016000020
15.	ANDI RAHMANN HARANI	1119019000082
16.	SABHINA R. A. NOPYANTI	1119096000035
17.	KURBETUNNADIA NADIA	1119091000096
18.	SYABRIL KAMAL RAMADHAN	11190311000031
19.	AKYAM ANWAR	1119049000068
20.	PUDI RAHMAWATI	1119044000014
21.	MUHAMMAD FAYSAL	1119044000014
22.	RINSA SARI	11190321000022
23.		

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:
Lokasi KKN : Cibotok 1, Cibungbulang, Kab. Bogor
Waktu Pelaksanaan : 27 Mei 2022 s.d. 10 Juni 2022 (Survei dan Penyusunan Program)
25 Juli 2022 s.d. 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Mei 2022
a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Dr. Kamarudiana, M.H.
NIP. 19720224 199803 1 003



Surat Pembukaan KKN 041



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 041
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
Desa Cibotok Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor
Contact Person: 0812 8243 0937 (Dhahamad Chafidh Zakky: A)
Instagram: @desabotok1, YouTube: @desabotok1



Nomor : 01/KKN-041/UIN/JKT/CBTK/VII/2022 Cibotok, 25 Juli
2022 Lampiran :
Perihal : Undangan

Kepada Yth,
Kepala Desa dan Perangkat Desa Cibotok Satu
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Taufiq-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat menyelenggarakan aktivitas dengan baik. *Shalawat* dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shalawatun 'Alaihi Wasalam*.

Sehubungan akan diadakannya acara pembukaan "Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022", maka dengan ini turut mengundang bapak/ibu/saudara(i) untuk hadir dan ikut berpartisipasi pada acara pembukaan **Kuliah Kerja Nyata Kelompok 041** Desa Cibotok Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Yang akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022
Pukul : 13.00 WIB-selesai
Tempat : Kantor Balai Desa Cibotok Satu

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok KKN 041

Surat Undangan Peringatan Hari Besar Islam



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 041
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
Desa Cibatok Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor
Contact Person: 0812 8243 0937 (Muhammad Chafidh Zakky. A)
Instagram: dessabha41 TikTok: dessabha41



Nomor: 02/KKN-041/PHBI-UIN/JKT/CBTK/VII/2022
Lampiran: 2
Perihal: Undangan
Cibatok, 26 Juli 2022

Kepada Yth.
Pimpinan Majelis Ta'lim Dusun Satu, Cibatok Satu
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Taufiq-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat menyelenggarakan aktivitas dengan baik. *Shalawat* dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wasalam* serta kepada keluarga beliau dan sahabat-sahabat beliau.

Sehubungan akan diadakannya kegiatan "Perayaan Hari Besar Islam (1 Muharram)" Desa Cibatok Satu oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 041, maka kami mengharapkan Ustaz/Ustazah Majelis Ta'lim se-Cibatok Satu untuk mengirimkan perwakilan santriwan dan/atau santriwatinya untuk mengikuti lomba pada acara ini, yang akan dilaksanakan pada:

Hari Tanggal : Minggu, 31 Juli 2022
Pukul : 08.00 WIB - selesai
Tempat : PAUD Sirajul Quran

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kedatangannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Kelompok KKN 041

Muhammad Chafidh Zakky Alhariry
NIM. 11190321000149

Surat Undangan Seminar Manajemen Kependidikan



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
041 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF
HIDAYATULLAH
JAKARTA Desa Cibatok Satu, Kecamatan
Cibungbulang, Kabupaten Bogor
Contact Person: 0812 8243 0937 (Muhammad Chafidh
Zakky A) Instagram: dessabha41 TikTok: dessabha41



Nomor : 03/KKN-041/UIN/JKT/CBTK/VII/2022
2022 Lampiran :-
Perihal :- Undangan
Kepada Yth,
SDN 02 Cibatok
Di tempat,
Cibatok, 15 Agustus

Sehubungan akan diadakannya acara Seminar Pendidikan "Peran Manajemen dalam Pemasaran dan Kearsipan di Lembaga Pendidikan pada Era Digitalisasi", maka dengan ini turut mengundang bapak/ibu/saudara() untuk hadir dan ikut berpartisipasi pada acara Seminar Kuliah Kerja Nyata Kelompok 041 Desa Cibatok I, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Yang akan diadakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2022
Pukul : 14.00. WIB-selesai
Tempat : MI Nurul Amin
Catatan : Wajib mematuhi protokol dan memakai masker

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Kelompok KKN 041

Muhammad Chafidh Zakky Alhariry
NIM. 11190321000149

Tembusan :
- Yth. Ketua LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Sebagai Laporan)

Surat Pengantar Kecamatan Kelompok 041



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor : B-97/LP2M-PPM/PP/06/05/2022 Ciputat, 30 Mei 2022
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat

**Bapak/Ibu Camat
Cibungbulang**
di
tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Cibungbulang, Desa Cibatok 1 yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 27 Mei s.d 10 Juni 2022 (Survei/dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

an Ketua LP2M
Kepala PPM



Dr. Kamarudiana, M.H.
NIP. 19720224 199803 1 003

Tembusan:

1. Ketua LP2M;
2. Arsip



Surat Undangan Penutupan KKN 041



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 041
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
Desa Cibatok 1, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor
Census Ponsel: 0812 8241 9917 | Email: ppm@uinjkt.ac.id
Instagram: @uainjkt | TikTok: @uainjkt

Nomor : 07/KKN-041/CIN/JKT/CBTK/VII/2022 Cibatok, 23 Agustus
2022
Lampiran : 1
Perihal : Undangan

Kepada Yth.
Terlampir
Di Tempat,

Sehubungan akan diadakannya acara penutupan "Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022", maka dengan ini turut mengundang bapak/ibu/waardara() untuk hadir dan ikut berpartisipasi pada acara penutupan **Kuliah Kerja Nyata Kelompok 041** Desa Cibatok 1, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Yang akan diadakan pada :

Hari Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
Pukul : 08.00 WIB-selesai
Tempat : Kantor Balai Desa Cibatok 1

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok KKN 041

Muhammad Chafidh Zakky Alhariry
NIM. 111903210000149

Tembusan:

- Yth. Ketua LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (sebagai Laporan)
- Yth. Camat Cibungbulang
- Yth. *Bhabinkamtibmas*
- Yth. *Bahinsa*

Foto Kegiatan Perayaan Hari Besar Islam



Foto Kegiatan Demo Sabun Cuci Piring



Foto Kegiatan PHBN



Foto Kegiatan Berkebun dan Panen Telur



Foto Kegiatan Seminar Kesehatan



Foto Kegiatan Mengajar (English Club)



Foto Kegiatan Pengajian Ibu-ibu



Foto Kegiatan Lomba Posyandu



Foto Kegiatan Workshop



Foto Kegiatan Penutupan KKN



Dengan adanya mahasiswa yang datang dalam kegiatan KKN di Desa Cibatok 1 ini sangat terbantuan di setiap kegiatan Desa diantaranya PHBN, PHBI, PENDIDIKAN FORMAL, PENDIDIKAN KEAGAMAAN, maupun dibidang kemasyarakatan lainnya sangat luar biasa terbantuan. Kami atas nama Pemerintah Desa Cibatok 1 mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasi dan dukungannya kepada mahasiswa Universitas UIN Syarif Hidayatullah yang telah bersedia membantu masyarakat Desa Cibatok 1. Pesan untuk kalian, Jangan Pernah Berhenti di tengah jalan segerakan tuntaskan kewajiban kalian.

-Pak Dase (Perangkat Desa)

Terima kasih kak Rinka dan teman-teman UIN, kami sangat terbantu, banyak kegiatan dan ilmu yang kami dapatkan dari para mahasiswa selama kkn di Cibatok 1. Dari mulai perayaan tahun baru Islam, hari kemerdekaan, Pelaksanaan BIAN, dan lomba posyandu tingkat kecamatan, dan Cibatok 1 mendapatkan juara 3, alhamdulillah, yang tentunya kami merasa terbantu sekali, sekali lagi terima kasih untuk para mahasiswa UIN, semoga ilmunya bermanfaat & sukses selalu.

-Teh Rita (Tokoh Masyarakat)

Alhamdulillah dengan adanya KKN dari teman-teman mahasiswa sedikit banyaknya telah berkontribusi untuk perkembangan desa kami dalam mengenalkan dan pembelajaran bercocok tanam dan pembuatan alat pembersih rumah tangga yang praktis.

Pesan saya buat teman-teman mahasiswa jangan memutuskan silaturahmi dengan warga Cibatok dan carilah ilmu setiap saat, berusaha lah secara bertahap dan jangan tinggalkan sholat.

-Abdul Rahman (Tokoh Pemuda)